

**PENGEMBANGAN MEDIA POSBUK(POSTER BUKU)
TERINTEGRASI KEARIFANLOKAL(TARI RENGGANIS)
PADA MATERI STRUKTUR TUMBUHAN
KELAS VIII DI SMPN 01 SUKORAMBI JEMBER.**

SKRIPSI



Oleh:

Yulia Ningsih
NIM. 202101100009

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
NOVEMBER 2024**

**PENGEMBANGAN MEDIA POSBUK(POSTER BUKU)
TERINTEGRASI KEARIFAN LOKAL(TARI RENGGANIS)
PADA MATERI STRUKTUR TUMBUHAN
KELAS VIII DI SMPN 01 SUKORAMBI JEMBER.**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh:

Yulia Ningsih

NIM. 202101100009

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
NOVEMBER 2024**

**PENGEMBANGAN MEDIA POSBUK(POSTER BUKU)
TERINTEGRASI KEARIFANLOKAL(TARI RENGGANIS)
PADA MATERI STRUKTUR TUMBUHAN
KELAS VIII DI SMPN 01 SUKORAMBI JEMBER.**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
Disetujui Pembimbing



Rafiatul Hasanah. S. Pd., M. Pd
NIP: 198711202019032006

**PENGEMBANGAN MEDIA POSBUK(POSTER BUKU)
TERINTEGRASI KEARIFANLOKAL(TARI RENGGANIS)
PADA MATERI STRUKTUR TUMBUHAN
KELAS VIII DI SMPN 01 SUKORAMBI JEMBER.**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam.

Hari: Kamis

Tanggal: 14 November 2024

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris



Dr. Hartono, M.Pd

NIP. 19860902201503001



Laila Khusnah, M. Pd.

NIP:198401072019032003


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Anggota: **RIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**

1. Dr. A. Suhardi ST., M.Pd

()

2. Rafiatul Hasanah, S. Pd., M. Pd.

()

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Abdul Mu'lis, S. Ag., M. Si

NIP. 197304242000031005

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٥) إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.
Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”¹

(Qs. Al- Insyirah: 5-6)



¹ “Kementerian Agama RI, Al- Quran Dan Terjemah,” Jakarta: Al- Huda 2005

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat, taufiq, hidayah, dan inayah- Nya. Shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan sahabatnya.

Karya ini adalah salah satu dari sekian banyak anugerah yang telah Allah SWT berikan, dengan rasa syukur yang sedalam- dalamnya, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Cinta pertama dan pintu surga saya, ayahanda Budin dan Ibu Misna Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan di bangku perkuliahan, namun beliau bekerja keras untuk pendidikan yang saya jalani. Terimakasih karena telah menjadi garda terdepan bagi saya, terimakasih telah mendidik, memberikan motivasi dan memberikan dukungan sehingga Yuli mampu menyelesaikan Pendidikan dengan baik.
2. Abi Muhammad Tohir dan Umi Sumraniati Ningsih. Beliau adalah orang tua kedua saya, terimakasih untuk kasih sayang dan motivasi yang telah diberikan.
3. Suami saya tercinta, Zaenul Muttaqi, S. Kom. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup saya. Berkontribusi banyak dalam penulisan tugas akhir ini, baik tenaga, waktu, maupun materi yang diberikan kepada saya. Terimakasih telah menghibur, mendukung, mendengarkan keluh kesah dan memberikan semangat pantang menyerah.

4. Kepada cinta kasih ke-empat saudara saya, Saiful Bahri, Nur Hasanah, Samsul Arifin, Nur Jannah, yang telah memberikan semangat dan motivasi. Terimakasih karena telah selalu mendukung pilihan saya, terimakasih untuk kepercayaan yang diberikan kepada saya untuk menjadi sarjana pertama dikeluarga.
5. Last but not least. Terimakasih kepada diri saya sendiri yang telah bekerja keras dan berjuang sejauh ini, terimakasih karena tidak memilih menyerah dalam kondisi apapun dan tidak pernah berhenti berdo'a untuk kehidupan yang lebih baik kedepannya.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirobil'alamin, segala puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul : **“Pengembangan Media Posbuk (Poster buku) Terintegrasi Kearifan Lokal (Tari Rengganis) Pada Materi Struktur Tumbuhan Kelas VIII Di SMPN 01 Sukorambi Jember”**. Peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Hepni, S. Ag., M. M., CPEM. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achamd Siddiq Jember yang memberikan fasilitas sarana dan prasarana yang sangat memadai selama menuntut ilmu di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. Abdul . Muis, S. Ag., M. Si. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan yang memfasilitasi selama masa perkuliahan..
3. Bapak Dr. Hartono, M. Pd. selaku ketua jurusan Pendidikan Sains yang memberikan kemudahan untuk mahasiswa menyelesaikan program studi.
4. Bapak Dinar Maftukh Fajar, S. Pd., M. P. Fis. selaku Koordinator Program studi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam yang telah membimbing dan mengarahkan kami sehingga dapat menyelesaikan masa perkuliahan dengan baik.
5. Ibu Rafiatul Hasanah, S. Pd., M. Pd. selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan meluangkan waktunya untuk kelancaran pengerjaan skripsi ini.

6. Bapak Zubaidi, S. Si., M. Si. selaku dosen penguji seminar proposal yang telah memberikan kritik, saran, dan masukan dalam pengerjaan skripsi ini.
7. Segenap Dosen Tadris IPA Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan ilmu sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak Abdul Aziz, S. Pd dan peserta didik kelas VIII yang telah memberikan bantuan pada penelitian ini.
9. Kepada sahabat penulis, Nindi, Leni, Elis, Nikmah, Arofani, Inta, Meli, Hamdan yang telah memberikan dukungan, motivasi dan do'a terbaiknya.
10. Teman-temanku satu bimbingan yang selalu mendukung dan berbagi ilmu selama proses penyelesaian skripsi ini.



Jember, 4 November 2024

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Penulis

ABSTRAK

YULIA NINGSIH, 2024: *Pengembangan Media Posbuk(poster buku) Terintegrasi Kearifan Lokal (Tari Rengganis) Pada Materi struktur Tumbuhan Kelas VIII Di SMPN 01 Sukorambi Jember.*

Kata Kunci:

Kearifan lokal, Posbuk(poster buku), Struktur Tumbuhan, *Model of Education Recontruction* (MER).

Penelitian ini mengembangkan suatu produk berupa buku penunjang agar dapat membantu peserta didik dalam memahami materi struktur tumbuhan tingkat SMP/ MTs. Produk yang dikembangkan berupa Posbuk (poster buku) yang didalamnya berisi keterangan atau uraian materi yang disusun secara alphabet. Posbuk(poster buku) ini berisi integrasi antara sains dan kearifan lokal. Pengintegrasian sains dan kearifan lokal dapat tersalurkan kepada peserta didik dengan tujuan menambah pengetahuan dan wawasan peserta didik. Adanya Poster buku yang terintegrasi kearifan lokal Tari Rengganis dapat mendampingi buku ajar utama dan memaksimalkan kegiatan pembelajaran bagi peserta didik pada materi struktur tumbuhan.

Tujuan dari penelitian ini yaitu: (1) Untuk mendeskripsikan hasil validitas terhadap pengembangan media Posbuk (poster buku) terintegrasi kearifan lokal (Tari Rengganis) pda materi struktur tumbuhan kelas VIII di SMPN 01 Sukorambi Jember, (2) Untuk mendeskripsikan respon peserta didik terhadap pengembangan media pembelajaran Posbuk(poster buku) terintegrasi kearifan lokal(Tari Rengganis) pada materi struktur tumbuhan kelas VIII di SMPN 01 Sukorambi Jember, (3) Untuk mengetahui efektifitas pengembangan media Posbuk (poster buku) terintegrasi kearifan lokal(Tari Rengganis) pada materi struktur tumbuhan kelas VIII di SMPN 01 Sukorambi Jember. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Research and Development* (R & D) dengan desain MER(*Model of Education Recontruction*) yang terdiri dari tiga komponen yaitu: (1) Klarifikasi dan analisis konten sains(Tahapan analisa kurikulum, analisa konten sains dan analisa prakonsepsi). (2)Studi empiris, (3) Desain dan pengembangan, 4) Implementasi dan Uji respon, 5) Evaluasi pembelajaran. Subjek penelitian ini terdiri dari ahli materi, ahli media, ahli praktisi dan peserta didik kelas VIII. Adapun lokasi penelitian ini di SMPN 01 Sukorambi Jember.

Hasil penelitian ini: (1) hasil rata-rata persentase validitas Posbuk yaitu: uji validasi materi 85, 71%, ahli media 95, 35%, ahli praktisi 93% dengan kriteria sangat valid, dengan demikian posbuk ini bisa dapat diuji respon kepada peserta didik. (2) hasil uji respon peserta didik menyatakan persentase rata-rata hasil uji respon skala kecil 93% dengan kategori sangat menarik dari segi keterbacaan dilanjut dengan uji respon skala besar sebesar 91% dengan kategori sangat menarik. (3) Selanjutnya untuk mengetahui keefektifan pengembangan media poster buku, dilakukan uji N-Gain adapun nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 0,85% dengan kategori sangat efektif untuk pembelajaran IPA, terutama pada materi struktur tumbuhan.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
E. Asumsi keterbatasan Penelitian.....	12
F. Definisi Operasional.....	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	16
A. Kajian penelitian terdahulu	16
B. Kajian teoritis	21

BAB III METODOLOGI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN..	41
A. Model Penelitian dan Pengembangan	41
B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan	43
C. Uji respon produk.....	49
D. Jenis Data	50
E. Instrumen Pengumpulan Data.....	51
F. Teknik Analisis Data.....	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	59
A. Hasil Penelitian	59
B. Hasil Analisis Data.....	85
C. Revisi Produk	87
BAB V KAJIAN DAN SARAN.....	92
A. Kajian Produk yang Telah Direvisi.....	92
B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi, dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut.....	94
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan penelitian yang Telah Dilakukan.....	19
Tabel 2.2 Struktur Komponen Media Poster	40
Tabel 3.1 Kriteria Skala Penilaian	45
Tabel 3.2 Kriteria Validasi Ahli materi dan Ahli Praktisi	51
Tabel 3.3 Kriteria Validasi Ahli Media.....	55
Tabel 3.4 Kriteria Hasil Respon Peserta Didik.....	56
Tabel 3.5 Kriteria Nilai N-Gain	56
Tabel 4.1 Prakonsepsi Masyarakat.....	68
Tabel 4.2 Analisis Konten Sains	71
Tabel 4.3 Analisis Kurikulum.....	73
Tabel 4.4 Desain Awal.....	74
Tabel 4.5 Hasil Validasi Praktisi.....	76
Tabel 4.6 Hasil Validasi Ahli Media.....	77
Tabel 4.7 Hasil Uji Coba Skala Kecil.....	79
Tabel 4.8 Hasil Uji Coba Skala Besar.....	81
Tabel 4.9 Hasil Perhitungan N-gain.....	83
Tabel 4.10 Revisi Produk.....	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagian- bagian Akar.....	33
Gambar 2.2 Struktur Batang	34
Gambar 2.3 Bagian-bagian dari Daun.....	36
Gambar 2.4 Bagian- bagian Biji.....	38
Gambar 3.1 Prosedur Pengembangan Model MER	42
Gambar 4.1 Suasana Awal Pembelajaran	79
Gambar 4.2 Suasana Uji Coba Skla Besar	81



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Pernyataan Keaslian Tulisan	99
Lampiran 2 Desain Produk	100
Lampiran 3 Matriks Penelitian dan Pengembangan.....	103
Lampiran 4 Pedoman Wawancara	105
Lampiran 5 Hasil Wawancara Dengan Guru IPA.....	107
Lampiran 6 Hasil Rekapitulasi Wawancara dengan Peserta Didik.....	108
Lampiran 7 Hasil Observasi	109
Lampiran 8 Analisis Kebutuhan Peserta Didik.....	110
Lampiran 9 Hasil Wawancara Prakonsepsi Peserta Didik.....	112
Lampiran 10 Hasil Wawancara Prakonsepsi Guru	115
Lampiran 11 Hasil Wawancara Prakonsepsi Masyarakat.....	117
Lampiran 12 Lembar Instrumen Validasi Ahli Media.....	118
Lampiran 13 Hasil Validasi Ahli Media	122
Lampiran 14 Lembar Instrumen Validasi ahli Materi.....	126
Lampiran 15 Hasil Validasi Ahli Materi.....	128
Lampiran 16 Lembar Instrumen Validasi Ahli Praktisi.....	130
Lampiran 17 Hasil Validasi ahli Praktisi	133
Lampiran 18 Lembar Instrumen Validasi Ahli RPP.....	136
Lampiran 19 Hasil Validasi Ahli RPP.....	140
Lampiran 20 Lembar Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	143
Lampiran 21 Lembar Kerja Peserta Didik	149
Lampiran 22 Lembar Angket Respon Keterbacaan Siswa	152
Lampiran 23 Hasil Respon Skala kecil	155
Lampiran 24 Lembar Angket Respon Kemenarikan siswa.....	156
Lampiran 25 Hasil Respon Skala Besar.....	158
Lampiran 26 Surat Permohonan Bimbingan Skripsi	159
Lampiran 27 Surat Permohonan Menjadi Validator Ahli Media.....	161
Lampiran 28 Surat Permohonan Menjadi Validator Ahli Materi	162
Lampiran 29 Surat Permohonan Menjadi Validator Ahli Praktisi.....	163

Lampiran 30 Surat Permohonan Menjadi Validator Ahli RPP	164
Lampiran 31 Surat Izin Penelitian.....	165
Lampiran 32 Surat Keterangan Selesai Penelitian	166
Lampiran 33 Jurnal Kegiatan Penelitian	167
Lampiran 34 Dokumentasi	168
Lampiran 35 Riwayat Penulis	169



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses belajar secara sadar dan sistematis yang menciptakan lingkungan belajar yang positif untuk mengembangkan potensi diri. Dengan kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan pendidikan perlu menghasilkan talenta(SDM) yang unggul. Oleh karena itu, perlu adanya sebuah peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia. Pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas pula.² Pendidikan juga merupakan suatu proses yang sistematis dan terencana yang memiliki tujuan menyampaikan ilmu, pengetahuan, budaya dan nilai-nilai yang ada. Pendidikan di Indonesia merupakan suatu hak yang harus didapat oleh setiap individu, hal tersebut tertuang dalam UUD 1945 pasal 31 ayat 1 yang berbunyi: “Setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan”.³ Melalui pendidikan nilai-nilai budaya yang ada bisa diturunkan dari satu generasi ke generasi selanjutnya, hal tersebut tentu bisa menjadi wadah dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

IPA merupakan salah satu mata pelajaran ditingkat SMP/MTs. Pembelajaran IPA merupakan pembelajaran yang memuat tentang peristiwa-peristiwa di alam sekitar. IPA merupakan suatu ilmu teoritis,

² Mardiyah,R.H., Aldriani,s. N.F., & Zulfikar,M.R,(2021). Pentingnya belajar di abad 21 sebagai Tuntutan dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia,*Lectural:Jurnal Pendidikan*, 12(1),29- 40.

³ Sekretariat Negara Indonesia, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan Nasional Pasal 3,n,d.

tetapi teoritis tersebut didasarkan atas pengamatan dan percobaan terhadap gejala-gejala alam. Proses pembelajaran IPA menitik beratkan dalam suatu proses penelitian.⁴ Hakikat sains atau IPA meliputi empat unsur utama, yakni sikap, proses, produk dan aplikasi. Sains yang berangkat dari perilaku yang ditunjukkan oleh peserta didik mengenai rasa ingin tahu terhadap suatu fenomena bahkan suatu sebab akibat. Maka dari itu, peserta didik perlu membangun pengetahuan, keterampilan dan kemampuan berfikir serta berperan aktif dalam proses pembelajaran, sehingga mampu menerapkan metode ilmiah dan konsep IPA dalam kehidupan sehari-hari.⁵ Adanya metode ilmiah peserta didik dapat melakukan penelitian suatu objek untuk memperoleh pengetahuan secara sistematis berdasarkan bukti fisik sehingga menciptakan suasana pembelajaran yang berharga.

Pembelajaran IPA akan lebih bermakna apabila peserta didik dapat menerapkan setiap konsep dan mendapatkan pengalaman secara langsung apa yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. IPA merupakan rumpunan ilmu yang memiliki ciri karakter khusus yaitu mempelajari fenomena alam. Cabang ilmu yang merupakan anggota rumpunan IPA salah satunya adalah biologi.⁶ Biologi merupakan ilmu yang mempelajari tentang makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitar, cabang ilmu biologi sangatlah luas salah satunya yakni mempelajari kehidupan

⁴ Nurdiyansyah, Ernifariyatul Fahyuni, *Inovasi Model Pembelajaran*, (Sidoarjo: Nizamlah Learning Center, 2016), 1-2.

⁵ Nasution, A.H (1992) " *Panduan Berfikir Dan Meneliti Secara Ilmiah Bagi Remaja*". Gramedia Widiasarana Indonesia. Jakarta.

⁶ Yuyun, Yuliati. "Literasi Sains dalam Pembelajaran IPA". *Jurnal Cakrawala Pendas* 3, No. 2(Juli 2017):22.

tumbuhan (*Botani*). Mempelajari kehidupan tumbuhan yang ada dilingkungan sekitar tentu bisa dikaitkan dengan kebudayaan-kebudayaan yang ada dimasyarakat sekitar atau sering disebut dengan kearifan lokal.

Kearifan lokal merupakan akumulasi pengetahuan dan kebijakan yang tumbuh dan berkembang, yang bersandar pada filosofi, nilai-nilai, etika, dan perilaku yang melembaga secara tradisional untuk mengelola Sumber daya alam dan manusia, yang dirumuskan sebagai formulasi pandangan hidup (*World-view*).⁷ Kearifan lokal juga dipandang sebagai identitas bangsa, terlebih dalam konteks Indonesia yang memungkinkan kearifan lokal bertransformasi secara lintas budaya yang akhirnya melahirkan nilai budaya nasional. Secara garis besar kearifan lokal merupakan gagasan yang timbul dan berkembang secara terus-menerus di dalam sebuah masyarakat yang berupa adat-istiadat, nilai, norma, kepercayaan, dan kebiasaan sehari-hari, sehingga kearifan lokal tersebut bisa diintegrasikan.⁸

Integrasi kearifan lokal dengan pembelajaran IPA dapat mengajarkan peserta didik untuk berfikir secara kreatif dan logis. Mengaitkan antara pembelajaran IPA dan kearifan lokal bukanlah suatu hal yang sulit, karena keduanya memang memiliki cakupan kajian yang searah. Sains bersifat

⁷ Musanna. "Artikulasi Pada Guru Berbasis Kearifan Lokal Untuk Mempersiapkan Guru Yang Memiliki Kompetensi Budaya. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan Vol. XVIII, No. III, hal: 328-341*.

⁸ Nurma, A. Ridwan." *Landasan Keilmuan Kearifan Lokal*", Jurnal studi Islam Dan Budaya. (2007), hal 27- 38.

empiris, konkret, dan logis.⁹ Dengan demikian, memadukan sains dengan kearifan lokal sangatlah membantu dalam proses pembelajaran. Kearifan lokal ini juga merupakan suatu kebudayaan yang harus dilestarikan.

Salah satu kebudayaan yang ada di Kab Jember adalah Tari Rengganis. Tari Rengganis ini memiliki dua sanggar yakni bertempat di balai desa Karangpring dan di padepokan Kec. Sukorambi. Menurut salah satu pengurus Tari Rengganis, asal muasal dari Tari Rengganis adalah bermula dengan adanya peringatan hari kemerdekaan yang dimana setiap desa diminta untuk memberikan satu pertunjukan baik itu tari, menyanyi dan pertunjukan lainnya, sehingga warga setempat berembuk untuk menyetujui memberikan pertunjukan tari, yang diberi nama Tari Rengganis.¹⁰ Tari Rengganis ini dikenal dengan gabungan antara tari tradisional dengan tari modern, karena pada tari tersebut ada gerakan-gerakan yang masih mengikuti gerakan tradisional pada umumnya.¹¹ Sedangkan bagian dari Tari Rengganis yang dapat diintegrasikan dengan salah satu materi pembelajaran adalah pada bagian tumbuhan yang dibawa oleh para penari pada saat melakukan pertunjukan Tari Rengganis, dimana tumbuhan yang dibawa adalah buah kopi dan juga bunga mawar yang diletakkan dalam besek bambu. Menurut Saputra pembelajaran IPA dapat mengenalkan kearifan lokal, karena IPA mempelajari terkait gejala dan seluk beluk yang terdapat di alam, sehingga nuansa kearifan lokal dapat

⁹ Dinar Maftukh Fajar and Muhammad Habibulloh, "Pengembangan Modul IPBA Materi Sistem Bumi- Bulan Berbasis Integrasi Sains- Islam," *Journal of natural Science and Integration* 4, no. 1(2021): 126.

¹⁰ Yulia, "Wawancara, Pengurus Tari Rengganis"

¹¹ E-Booklet, *Wisata kabupaten Jember*. Dinas Pariwisata, 2023.

masuk pada pembelajaran IPA.¹² Kearifan lokal sendiri dapat dikaitkan melalui pengalaman, peran komunitas, observasi serta adanya eksperimen.

Observasi dan wawancara yang dilakukan dengan salah satu guru IPA di SMPN 01 Sukorambi Jember, Bpk. Abdul Aziz, S.Pd, diperoleh informasi bahwasannya proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah tersebut menggunakan bahan ajar buku LKS(Lembar Kerja Siswa).¹³ Kemudian disekolah tersebut juga terdapat lab namun peserta didik belum pernah melakukan praktikum dikarenakan kurangnya peralatan. Dari hasil observasi yang dilakukan, diketahui bahwasannya pada saat kegiatan pembelajaran IPA berlangsung, bahan ajar yang digunakan berupa media cetak yang digunakan di SMP pada umumnya. Hal tersebut juga dapat dilihat dari analisis angket masalah dan analisis angket kebutuhan yang disebar dengan 20 responden dari kelas VIII di SMPN 01 Sukorambi, 100% peserta didik menyukai pelajaran IPA, 80% peserta didik kesulitan dalam mempelajari materi struktur tumbuhan. Kesulitan yang dialami oleh peserta didik pada materi struktur tumbuhan dikarenakan kurangnya sumber belajar berupa buku referensi, karena buku yang digunakan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung hanya buku LKS saja. Kemudian 100% peserta didik belum pernah menggunakan media pembelajaran selain buku LKS dan buku paket, 75% peserta didik menyukai pembelajaran yang mengaitkan tumbuhan dengan lingkungan sekitar, namun peserta didik belum pernah melakukan pengamatan secara

¹² Aji Saputra, et al., "Pengembangan Modul IPA Berbasis Kearifan Lokal Daerah Pesisir Puger Pada Pokok Bahasan Sistem Transportasi Di SMP", *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 5.2 (2016), 183.

¹³ Yulia, "Wawancara Guru IPA SMPN 01 Sukorambi Jember."

langsung , sehingga peserta didik sangat setuju jika dikembangkan media Poster Buku terintegrasi kearifan lokal sebagai media pembelajaran penunjang pada materi struktur tumbuhan.

Media pembelajaran adalah alat bantu mengajar yang berguna menciptakan lingkungan belajar untuk menunjang terhadap proses pembelajaran.¹⁴ Ada beberapa macam media pembelajaran diantaranya adalah media cetak. Salah satu media cetak yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran adalah posbuk(Poster Buku). Sejalan dengan hal tersebut, dasar penggunaan media pembelajaran juga dapat ditemukan didalam Al-Quran surah An- Nahl ayat 44 yang berbunyi.¹⁵

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ
يَتَفَكَّرُونَ ﴿٤٤﴾

Artinya:”Keterangan- keterangan(mukjizat) dan kitab-kitab. Kami turunkan kepadamu Al- Quran, agar kamu menerangkan kepada umat manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan supaya mereka memikirkan.”(Q. S An- Nahl:44)

Ayat di atas dapat memberikan sebuah pemikiran dasar bahwasannya Allah SWT menurunkan Al-Quran sebagai petunjuk bagi umat manusia, agar manusia dapat mengerti terhadap sesuatu yang tidak diketahui sehingga mereka dapat menarik pelajaran darinya(Al-Quran). Keterkaitan dengan media pembelajaran, media pembelajaran berfungsi sebagai suatu alat yang menyampaikan pesan kepada peserta didik

¹⁴ Ajo Dian Yusandika,dkk. “Pengembangan Media Poster Sebagai Suplemen Pembelajaran Fisika Materi Tata Surya”. *Indonesai Journal of Science and Mathematic Education* 01 No. 3,(2018): 188.

¹⁵ Al-Quran 16:44.

sehingga peserta didik mampu untuk memusatkan perhatiannya, termotivasi dalam belajar dan membantu untuk memahami materi pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk menyampaikan materi IPA adalah Posbuk(Poster Buku)

Poster buku merupakan media cetak yang didalamnya berisi informasi dan penjelasan terkait suatu materi. Materi tersebut dijabarkan menjadi beberapa topik dengan diselingi gambar- gambar yang menarik sehingga peserta didik lebih mudah dalam memahami materi yang sedang dipelajari. Poster buku juga memiliki ciri khusus yakni, mengkombinasikan huruf dan gambar untuk menyampaikan pesan, menggunakan bahasan yang jelas, padat dan mudah untuk difahami, tulisan yang berkesan dan mudah dihafal, menarik perhatian, dan juga ukuran poster buku harus menyesuaikan target dan pembaca. Poster buku ini juga memiliki tujuan untuk memperkaya pengetahuan khususnya pengetahuan IPA yang dikaitkan dengan keadaan yang ada dialam sekitar.¹⁶ Dikaitkannya materi IPA dengan lingkungan sekitar tentu membantu guru dalam memenuhi kekurangan materi struktur tumbuhan.

Materi struktur tumbuhan memiliki ruang lingkup yang sangat luas, sehingga ada beberapa bagian dari struktur tumbuhan yang tidak bisa dilihat dengan mata telanjang. Materi struktur tumbuhan memiliki kompetensi dasar 3.4 Menganalisis keterkaitan struktur jaringan tumbuhan dan fungsinya, serta teknologi yang terinspirasi oleh struktur tumbuhan

¹⁶ Nur Ramadhan, dkk. "Pengembangan Media Pembelajaran Posbuk (Poster Buku) Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa KelasX Pada Materi Hukum Newton". *Jurnal Hasil Kajian, Inovasi, Dan Aplikasi Pendidikan Fisika. Volume 3, Nomor 2, November 2017.*

dan 4.4 Menyajikan karya dari hasil penelusuran berbagai sumber informasi tentang teknologi yang terinspirasi dari hasil pengamatan struktur tumbuhan.¹⁷ Hal tersebut memberikan penjelasan bahwasannya mempelajari materi struktur tumbuhan tidak cukup dengan hanya menggunakan buku LKS saja.

Kurangnya kelengkapan materi pada LKS tentu membuat guru kesulitan saat memberikan contoh gambar tumbuhan yang ingin ditunjukkan pada saat pembelajaran berlangsung. Meskipun didalam buku paket sudah mencakup tiga materi yaitu biologi, kimia dan fisika, namun materi yang disajikan masih terlalu umum dan menuntut guru mencari materi tambahan di luar buku paket yang sudah ada. Kurangnya wawasan peserta didik juga membuat guru kewalahan pada saat menjelaskan materi. Hal tersebut selaras dengan temuan Magfiroh dimana hasil observasi diperoleh bahwa materi klasifikasi tumbuhan buku penunjang yang masih belum memadai sebagai sumber informasi bagi peserta didik sehingga peserta didik kesulitan dalam mempelajari materi tersebut.¹⁸ Hal tersebut juga didukung dengan angket analisis kebutuhan peserta didik, bahwasannya sebagian besar dari mereka mengalami kesulitan pada materi tersebut. Selain temuan dari Magfiroh tentu hal tersebut juga selaras dengan temuan Nur Ramadhan dimana hasil penelitian tentang Pengembangan Media Pembelajaran Poster Buku untuk meningkatkan pemahaman peserta didik, mampu memberikan pemahaman

¹⁷ Permendikbud, No. 37 Tahun 2018. Perubahan KI KD, K13.

¹⁸ Magfiroh and Fajar, "Development Of Angiospermal Encyclopedia In The Java Tradition In Kaliwining Village As A Supporting Book For Junior High School Students."

kepada peserta didik mengenai materi yang dipelajari, hal tersebut didukung dengan hasil penerapan media sebesar 81,54¹⁹. Dengan demikian dapat ditarik sebuah kesimpulan dasar bahwasannya selain dari buku paket peserta didik juga lebih giat belajar dengan menggunakan poster buku.

Mengacu dari beberapa penelitian tersebut, peneliti berinisiatif untuk mengembangkan media pembelajaran posbuk(Poster Buku) yang terintegrasi kearifan lokal Tari Rengganis. Karena dengan mengaitkan materi pembelajaran IPA dengan kearifan lokal akan memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang dipelajari. Sehingga peneliti tertarik untuk mengangkat judul **“Pengembangan Media Posbuk (Poster Buku) terintegrasi Kearifan Lokal (Tari Rengganis) Pada Materi Struktur Tumbuhan Kelas VIII Di SMPN 01 Sukorambi Jember.”**

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang dapat diangkat dari latar belakang tersebut adalah:

1. Bagaimana hasil validitas Pengembangan Media Posbuk(Poster buku) Terintegrasi Kearifan Lokal(Tari Rengganis) pada Materi Struktur Tumbuhan Kelas VIII di SMPN 01 SukrorambiJember?
2. Bagaimana respons peserta didik terhadap Pengembangan Media Posbuk(Poster buku) Terintegrasi Kearifan Lokal (Tari Rengganis) pada Materi Struktur Tumbuhan Kelas VIII di SMPN 01 Sukorambi Jember.

¹⁹ Nur Ramadhan, dkk.”Pengembangan Media Pembelajaran Posbuk(Poster Buku) Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Kelas X Pada Materi Hukum Newton”.*Jurnal Hasil Kajian, Inovasi, Dan Aplikasi Pendidikan Fisika 3, No. 2,(November 2017): 9.*

3. Bagaimana efektifitas Pengembangan Media Poster Buku(Posbuk) Terintegrasi Kearifan Lokal (Tari Rengganis) pada Materi Struktur Tumbuhan Kelas VIII di SMPN 01 Sukorambi Jember.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini berupa desain penggunaan media Posbuk(Poster buku) sebagai standar proses dalam kegiatan pembelajaran. Dalam bentuk lain, adalah turunan dari rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Maka tujuan penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan hasil validitas terhadap Pengembangan Media Posbuk(poster buku) Terintegrasi Kearifan Lokal(Tari Rengganis) pada Materi Struktur Tumbuhan Kelas VIII di SMPN 01 Sukorambi Jember.
2. Untuk mendeskripsikan respon peserta didik terhadap Pengembangan Media Posbuk(poster buku) Terintegrasi Kearifan Lokas (Tari Rengganis) pada Materi Struktur Tumbuhan Kelas VIII di SMPN 01 Sukorambi Jember.
3. Untuk mengetahui efektifitas pengembangan Media Poster Buku(Posbuk) Terintegrasi Kearifan Lokal (Tari Rengganis) pada Materi Struktur Tumbuhan Kelas VIII di SMPN 01 Sukorambi Jember.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Teoritis

Manfaat penelitian secara teoritis adalah untuk mengembangkan kecerdasan lokal, meningkatkan wawasan dan pengetahuan berupa budaya dengan pemahaman sains yang berbentuk Posbuk (poster buku) sebagai keluasan disiplin ilmu di SMPN 01 Sukorambi Jember.

2. Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat:

- a. Bagi penulis dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam menyusun tugas akhir dan menambah wawasan dan keterampilan dalam meneliti dan menulis
- b. Bagi guru penelitian ini harus bersifat baru yang informative dan memudahkan dalam penyampain materi, sehingga tercipta pembelajaran yang aktif yang mampu meningkatkan kreatifitas peserta didik
- c. Bagi peserta didik, Peserta didik sebagai penerima informasi diharapkan mampu belajar lebih aktif dengan media pembelajaran posbuk (poster buku).
- d. Bagi pembaca dapat menjadi referensi tentang Pengembangan Media Posbuk (Poster buku) Terintegrasi Kearifan Lokal (Tari Rengganis) pada Materi Struktur Tumbuhan Kelas VIII di SMPN 01 Sukorambi Jember.

- e. Bagi masyarakat akademis dapat memberikan kontribusi dalam upaya Pengembangan Perangkat Pembelajaran berupa Media Posbuk (poster buku) dalam dunia pendidikan
- f. Bagi UIN KH Achmad Siddiq Jember dapat membangun pendidikan perpustakaan dan juga eksplorasi ilmiah di UIN KH Achmad Siddiq Jember, khususnya bagi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

E. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian

Asumsi penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teori belajar bermakna Ausubel merupakan pembelajaran bermakna yang menyatakan bahwa belajar akan semakin bermakna jika memiliki kaitan konsep dan konteks yang sudah ada²⁰. Maka dari itu Media Pembelajaran Posbuk (Poster Buku) Terintegrasi kearifan lokal Tari Rengganis merupakan suatu hal yang baru yang dapat digunakan oleh peserta didik untuk menjadi sumber belajar peserta didik sehingga dapat memahami materi secara mandiri dan memantapkan materi struktur tumbuhan.²¹
2. Media Posbuk (poster buku) Terintegrasi kearifan lokal Tari Rengganis dapat menambah ketertarikan peserta didik dalam mempelajari sains.

Keterbatasan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

²⁰ Hidayatul Muamanah, "Pelaksanaan teori Belajar Bermakna David Ausubel Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam", Jurnal Pendidikan Agama Islam, 2020, hal 165.

²¹ SHEILA MARIA BELGIS PUTRI AFFIZA, "PENGEMBANGAN MODUL IPA TERINTEGRASI POTENSI LOKAL DAERAH PESISIR PADA MATERI INTERAKSI MAKHLUK HIDUP DENGAN LINGKUNGAN KELAS VII SMPN 260 JAKARTA."

1. Produk berupa media Poster Buku (Posbuk) terintegrasi kearifan lokal (Tari Rengganis) hanya dapat diteliti dan diterapkan untuk peserta didik kelas VIII materi struktur tumbuhan di SMPN 01 Sukorambi Jember.
2. Media Poster Buku (Posbuk) hanya menyajikan 1 aspek materi yaitu menjelaskan struktur tumbuhan dan mendesain serta mengevaluasi penyelidikan serta menerjemahkan data ilmiah.

F. Definisi Operasional

Beberapa istilah yang tercantum dalam penelitian ini, meliputi:

1. Pengembangan

Pengembangan adalah suatu usaha meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan moral sesuai dengan kebutuhan melalui pendidikan dan latihan. Pengembangan adalah suatu proses mendesain pembelajaran secara logis, dan sistematis dalam rangka untuk menetapkan segala sesuatu yang akan dilaksanakan dalam proses kegiatan belajar dengan memperhatikan potensi peserta didik. Maka pengembangan pembelajaran lebih realistik, bukan sekedar idealisme pendidikan yang sulit diterapkan dalam kehidupan.²²

2. Media Poster Buku(Posbuk)

Media poster buku (Posbuk) merupakan seperangkat bahan acuan dalam pembelajaran. Sebelumnya media poster sudah diterapkan oleh para peneliti lain, namun seiring dengan perkembangan teknologi

²² Cecep Kustandi dan Dedi Dermawan, Pengembangan Media Pembelajaran(*Jakarta, Kencana*, 2020), 98.

poster ini dikembangkan menjadi Poster buku (Posbuk). Poster Buku(Posbuk) adalah suatu media pembelajaran yang digunakan oleh pendidik dalam menyampaikan materi kepada peserta didik dalam bentuk gambar-gambar, warna dan agar dapat menarik perhatian peserta didik dalam proses pembelajaran.²³

3. Materi “Struktur Tumbuhan”

Struktur tumbuhan merupakan salah satu materi pembelajaran IPA kelas VIII. Tumbuhan sebagai salah satu makhluk hidup memiliki struktur tersendiri dan berbeda dari manusia dan hewan. Bagian tubuh dari tumbuhan dibedakan menjadi enam, yaitu: 1) akar, 2) batang 3) daun, 4) bunga, 5) buah dan 6) biji²⁴, yang masuk pada KD 3.4 yakni menganalisa keterkaitan struktur tumbuhan dan fungsinya, serta teknologi yang terinspirasi oleh struktur tumbuhan dan 4.4 Menyajikan karya dari hasil penelusuran berbagai sumber informasi tentang teknologi yang terinspirasi dari hasil pengamatan struktur tumbuhan.

4. Kearifan Lokal Tari Rengganis

Kearifan lokal di Indonesia sangatlah beragam, keanekaragaman sumber budaya memiliki ciri khas dan keunikan tersendiri. Salah satu kearifan lokal daerah berupa Tari Rengganis di Kabupaten Jember. Tari Rengganis merupakan komoditas utama dan ciri utama dari salah satu daerah yang ada di Kabupaten Jember. Tari Rengganis ini banyak

²³ Nur Ramadhan, dkk.”Pengembangan Media Pembelajaran Posbuk(Poster Buku) Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Kelas X Pada Materi Hukum Newton”.*Jurnal Hasil Kajian, Inovasi, Dan Aplikasi Pendidikan Fisika 3, No. 2,(November 2017): 9.*

²⁴ Drs. Bambang Hermanto. “Bimbel Biologi” (2017).

diminati oleh kalangan remaja dan ibu-ibu, sebab selain tariannya yang khas, pada Tari Rengganis ini juga memiliki keunikan tersendiri.²⁵



²⁵ E-Booklet, *Wisata kabupaten Jember*. Dinas Pariwisata, 2023.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Penelitian Terdahulu

Bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan.²⁶ Adapun penelitian terdahulu adalah sebagai berikut:

1. Nur Ramadhan, dkk. 2017. "Pengembangan media pembelajaran Posbuk(Poster Buku) Untuk Meningkatkan Pemahaman konsep Siswa Kelas X Pada Materi Hukum Newton".²⁷ Penelitian ini dilakukan di MAN 1 Mataram, metode penelitian yang digunakan adalah *research and development* (R & D), dengan model pengembangannya Dick & carey yang terdiri dari 10 langkah dalam pembuatan Posbuk(Poster Buku). Data yang diperoleh dalam penelitian ini melalui angket dan dokumentasi, dengan hasil sebagai berikut.

Media pembelajaran berupa Posbuk (Poster Buku) yang telah diteliti oleh peneliti teruji keefektifannya karena mampu meningkatkan pemahaman konsep belajar siswa kelas X unggulan MAN 1 Mataram pada materi Hukum Newton. Dimana Posbuk (Poster Buku) sebelum menggunakan media yaitu 42, 38 sedangkan setelah menggunakan median81, 54, jadi untuk gain pemahaman konsep 0,679. Sedangkan secara klasikal juga berada diatas 84, 37% serta dari nilai Uji-t mendapatkan hasil 13,32.

²⁶ Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UIN KHAS Jember.

²⁷ Nur Ramadhan, dkk. "Pengembangan Media Pembelajaran Posbuk (Poster Buku) Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Kelas X Pada Materi Hukum Newton". *Jurnal Hasil Kajian, Inovasi, Dan Aplikasi Pendidikan Fisika. Volume 3, Nomor 2, November 2017.*

2. Ajo Dian Yusandika, dkk. 2018. "Pengembangan Media Poster Sebagai Suplemen Pembelajaran Fisika Materi Tata Surya".²⁸ Penelitian ini dilakukan di tiga sekolah yakni di SMPN 1 Wonosobo, SMPN 2 Wonosobo dan SMP PGRI 1 Wonosobo, dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode *research and development* (R & D), dengan model pengembangan Borg and Gall yang melibatkan 10 langkah utama, namun peneliti dalam penelitian ini hanya membatasi pada tujuh tahapan saja. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan ialah angket, dengan hasil yakni. Berdasarkan hasil validasi para ahli Pengembangan Poster Materi Tata Surya ini layak untuk digunakan, dengan hasil uji coba yang dilakukan di tiga sekolah mendapatkan presentase kelayakan rata-rata 82% dengan kategori sangat menarik. Sedangkan uji coba lapangan yang dilakukan di tiga sekolah mendapatkan presentase kelayakan rata-rata sebesar 93% dengan kategori yang sama yakni sangat menarik.
3. Jaka Pangestu. 2018. "Pengembangan Media Mini Poster Bernuansa Al-quran dengan Menggunakan Aplikasi *Corel Draw* pada Materi Sistem Gerak Manusia di SMPN 2 Padangpanjang".²⁹ Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (*research and development*), dengan model pengembangan 4-D sesuai dengan yang disarankan oleh Thiagaranja dan Sammel. Rancangan penelitian yang dilakukan terdiri dari 4 tahap, dengan

²⁸ Ajo Dian Yusandika, dkk. "Pengembangan Media Poster Buku Sebagai Suplemen Pembelajaran Fisika Materi Tata Surya". *Indonesia Journal of Science and Mathematics Education* 1, No. 3, (2018): 187- 196.

²⁹ Jaka Pangestu, "Pengembangan Media Mini Poster Bernuansa Al-quran dengan Menggunakan Aplikasi *Corel Draw* pada materi Sistem Gerak Manusia di SMPN 2 Padangpanjang". (Skripsi IAIN Batusangkar, 2018).

hasil yakni, berdasarkan hasil validasi dari para validator pengembangan media mini poster yang dibuat oleh peneliti ini bisa dikatakan layak dengan nilai 87,53% yang termasuk dalam kategori sangat layak. Sedangkan hasil uji praktikalitas yang dilakukan dengan melalui angket respon siswa juga dikategorikan sangat praktis dengan nilai rata-rata 93,9%, sedangkan angket respon guru dikategorikan sangat praktis dengan nilai 97,91%. Dengan demikian pengembangan media mini poster yang dikembangkan oleh peneliti dengan bernuansa Al-quran dapat dikategorikan sangat praktis.

4. Elly Purwandari, Rafiatul Hasanah. 2022."Pengembangan Modul IPA Berbasis Kearifan Lokal Batik Gajah oling Banyuwangi Pada Materi Klasifikasi Tumbuhan Untuk Siswa SMP/ MTs"³⁰ Penelitian ini menggunakan metode penelitian RnD dengan model penelitian pengembangannya 4D, namun penelitian ini hanya sampai tahap *Development* saja. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa modul IPA berbasis kearifan lokal ini sangat valid untuk digunakan, dengan hasil presentase dari para ahli sebesar 94, 78%. Selain itu modul IPA berbasis kearifan lokal batik gajah oling Banyuwangi ini termasuk dalam kategori sangat menarik karena mendapatkan hasil presentase dari uji skala kecil sebesar 96,6%, 91,5% untuk skala besar. Maka dengan demikian Pengembanagn modul IPA berbasis kearifan lokal batik gajah

³⁰ Elly Purwandari, rafiatul Hasanah. " Pengembangan Modul IPA Berbasis Kearifan Lokal Batik Gajah Oling Banyuwangi Pada Materi klasifikasi Tumbuhan Untuk SMP/ MTs". *Journal Of Science education*. (2022),vol, 2. No.2.

oling Banyuwangi layak dan dapat digunakan sebagai media pembelajaran.

5. Indah Wulandari Sholihati. 2021. “ Pengembangan Media Posbuk(Poster Buku) Terintegrasi Al-Quran Pada Materi Pembelajaran IPA Materi Struktur Tumbuhan Kelas VIII di SMP/MTs”.³¹ Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *research and development* (R&D), dengan model pengembangan ADDIE yang meliputi 6 tahapan dengan hasil yakni. Dari penelitian yang dilakukan diperoleh presentase uji validasi ahli materi 91%, ahli integrasi Al-Quran sebesar 93%, ahli media sebesar 91%, dan guru mata pelajaran IPA sebagai pengguna sebesar 90%, sehingga rata-rata hasil validasi didapatkan sebesar 91% dan dikategorikan sangat valid. Sedangkan hasil yang diperoleh dari uji skala kecil didapatkan dengan rata-rata presentase 89%, dan dilanjut dalam uji coba skala besar diperoleh rata-rata presentase sebesar 89%, maka dengan demikian pengembangan media posbuk (poster buku) ini dapat dikatakan layak dan dapat digunakan sebagai media pembelajaran.

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian yang Telah Dilakukan dengan Penelitian ini.

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Nur Ramadhan, dkk.	Pengembangan Media Pembelajaran Posbuk (Poster Buku) Untuk Meningkatkan	1. Media Pembelajaran Posbuk (Poster Buku) 2. Model RnD	1. Materi Hukum Newton 2. Model Pengembangan Dick & Cary 3. Tidak ada

³¹ Indah Wulandari Sholihati, 2021. “Pengembangan Media Posbuk(Poster Buku) Terintegrasi Al-Quran Pada Materi Pembelajaran IPA Materi Struktur Tumbuhan Kelas VIII di SMP/ MTs”.

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
		Pemahaman Konsep Siswa Kelas X Pada Materi Hukum Newton		materi kearifan lokal
2.	Ajo Dian Yusandika, dkk	Pengembangan Media Poster Sebagai Suplemen Pembelajaran Fisika Materi Tata Surya	Pendekatan Research and Development (R&D) dengan objek data berupa poster	1. Materi Tata Surya 2. Model pengembangan Borg and gall 3. Tidak menggunakan materi kearifan local
3.	Jaka Pangestu.	Pengembangan Media Mini Poster Bernuansa Al-quran dengan Menggunakan Aplikasi Corel Draw pada Materi Sistem Gerak Manusia di SMPN 2 Padangpanjang	Pendekatan Research and Development (R&D) dengan objek data mini poster	1. Model pengembangan 4-D 2. Menggunakan aplikasi corel Draw 3. tidak ada materi kearifan lokal 4. Materi sistem gerak manusia
4.	Elly Purwandari, Rafiatul Hasanah.	Pengembangan Modul IPA Berbasis Kearifan Lokal Batik Gajah Oling Banyuwangi Pada Materi Klasifikasi Tumbuhan Untuk SMP/MTs.	1. Jenis Penelitian yakni, Rnd(<i>Research and Development</i>)	2. model pengembangan 4D 3. materi yang digunakan Klasifikasi Tumbuhan

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
5.	Indah Wulandari Sholihati	Pengembangan Media Posbuk(Poster Buku) Terintegrasi Al-Quran Pada Materi Pembelajaran IPA Materi Struktur Tumbuhan Kelas VIII di SMP/MTs	<ol style="list-style-type: none"> 1. menggunakan pendekatan Research And Development (RnD) 2. Media posbuk(Poster Buku) 3. Materi struktur tumbuhan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak ada materi kearifan local 2. Menggunakan model ADDIE

Berdasarkan beberapa penelitian yang telah dipaparkan ditemukan adanya distingsi atau perbedaan signifikan dalam riset. Adapun perbedaan tersebut terdapat pada materi yang digunakan, peneliti menggunakan materi struktur tumbuhan yang terintegrasi kearifan lokal, sedangkan peneliti-peneliti sebelumnya lebih cenderung pada materi saja, tidak diintegrasikan dengan kearifan lokal. Sehingga materi yang dikorelasikan dengan kearifan lokal ini menjadi pertimbangan didalam penelitian ini. Sehingga dapat membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya.

B. Kajian Teori

1. Pembelajaran IPA

Pembelajaran adalah proses pendidikan yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi yang dimiliki, sehingga dapat meningkatkan kemampuan, pengetahuan dan

kerampilannya. Pembelajaran juga dapat meningkatkan pola pikir peserta didik dan mengembangkan potensi yang ada pada diri peserta didik. Didalam pembelajaran tentunya terdapat komponen yang saling berkaitan, dan proses interaksi yang terjalin guna untuk mencapai tujuan pembelajaran.³²

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu ilmu yang membahas ruang lingkup alam dan mempelajari peristiwa- peristiwa yang ada di alam sekitar. Pembelajaran IPA ini membahas gejala alam yang dituangkan dalam bentuk fakta, konsep, prinsip, dan hukum yang telah teruji kebenarannya dan melalui suatu rangkaian kegiatan dalam metode ilmiah.³³ IPA dipelajari melalui keadaan alam secara langsung ataupun tidak langsung yang dilakukan secara sistematis mulai dari kegiatan pengamatan, dan percobaan sehingga dapat terungkap fakta atau kebenarannya melalui konsep, proses, percobaan dan metode ilmiah.

Berdasarkan pengertian tersebut maka dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa pembelajaran IPA adalah membelajarkan peserta didik untuk memahami hakikat IPA (Proses, dan produk serta aplikasinya) Mengembangkan sikap ingin tahu, Keteguhan hati, ketekunan dan sadar akan nilai-nilai yang telah ada didalam masyarakat serta pengembangan ke arah yang lebih positif. Ruang lingkup materi IPA ada tiga yakni, biologi, fisika dan kimia. Pembelajaran biologi menekankan pada pemberian

³² Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi, Dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan(KTSP)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2021), 136.

³³ Hamsu Abdul Gani, Muhammad ahyu Setiyadi, Ismail. “ Pengembangan Modul Pembelajaran Biologi Berbasis Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan hasil Belajar Siswa.” *Journal of Education Science and Technology (EST)* 3, no. 2(2017): 102- 12.

pengalaman secara langsung kepada peserta didik, dengan mengamati kejadian- kejadian di alam sekitar.³⁴ Seperti halnya materi struktur tumbuhan. Oleh karena itu peserta didik dibantu untuk mengembangkan sejumlah pengetahuan secara langsung atau melalui media, agar peserta didik mampu menjelajahi dan memahami alam sekitar.

Sebagai ilmu, biologi juga mengkaji berbagai persoalan yang berkaitan dengan berbagai fenomena kehidupan makhluk hidup. Biologi merupakan wahana untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai serta tanggung jawab sebagai seorang warga yang bertanggung jawab terhadap lingkungan. Pada dasarnya, pembelajaran biologi berupaya untuk membekali peserta didik dengan berbagai kemampuan tentang bagaimana cara mengetahui dan bagaimana cara mengerjakan sesuatu sehingga dapat membantu peserta didik untuk memahami alam sekitarnya secara mendalam.³⁵

2. Pengembangan

Pengembangan adalah suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan moral sesuai dengan kebutuhan melalui pendidikan dan latihan. Pengembangan adalah suatu proses mendesain pembelajaran secara logis, dan sistematis dalam rangka untuk menetapkan segala sesuatu yang akan dilaksanakan dalam proses

³⁴ Dewi Isyasiska, dkk. "Pengaruh Project Based Learning Terhadap Motivasi Belajar, Kreativitas, Kemampuan Berfikir Kritis dan Kemampuan Kognitif Siswa Pada Pembelajaran Biologi". *Jurnal Pendidikan Biologi* 7, no. 1 (Agustus 2015):12.

³⁵ Laily Istighfarin, "Profil Miskonsepsi Siswa Pada Materi Struktur Dan Fungsi Jaringan Tumbuhan". *BioEdu Berkala Ilmiah Gruruan Biologi* 4 (3). 2015. 992.

kegiatan belajar dengan memperhatikan potensi dan kompetensi peserta didik.³⁶

Pengembangan pembelajaran lebih realistic, bukan sekedar idealism pendidikan yang sulit diterapkan dalam kehidupan. Pengembangan adalah suatu usaha untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran, baik secara materi maupun metode dan substitusinya. Secara materi, artinya dari aspek bahan ajar yang disesuaikan dengan perkembangan pengetahuan, sedangkan secara metodologis dan substansinya berkaitan dengan perkembangan strategi pembelajaram. baik secara teoritis maupun praktis.³⁷

Berdasarkan pengertian pengembangan yang telah diuraikan yang dimaksud pengembangan adalah suatu proses untuk menjadikan potensi yang ada menjadi sesuatu yang lebih baik dan berguna. Salah satu model pengembangan media ajar yang sesuai dengan poster buku berbasis etnosains adalah *Model of Education Recontruction* (MER).

MER merupakan tradisi didaktik *Germany* yang dikembangkan sebagai *Framework* dalam mendesain pembelajaran dengan memperhatikan konsepsi siswa dan ilmuan dengan harapan terjadi keseimbangan antara konsepsi siswa dan kesepakatan ilmu.³⁸ MER merupakan sebah kerangka metodologi yang dirancang dengan memiliki

³⁶ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: 2005),h , 24.

³⁷ Hamdani Hamid, *Pengembangan Sistem Pendidikan Di Indonesia*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), h, 125.

³⁸ Duit, R., "The Model of Education Recontruction a framework for improving teaching and Learning Science"

tujuan khusus menyediakan kerangka teoritis yang menggali apakah suatu bidang ilmu tersebut berharga dan memungkinkan untuk diajarkan.

MER adalah sebuah program riset yang bertujuan untuk mengklarifikasi struktur konten ilmu tertentu. MER terdiri dari tiga komponen, yaitu: 1) klarifikasi dan analisis konten sains; 2) Studi Empiris; 3) Desain dan Development; 4) Implementasi dan Uji respon; 5) Evaluasi pada proses pembelajaran³⁹

3. Teori Pembelajaran Bermakna

Teori pembelajaran bermakna adalah proses belajar yang akan mendatangkan hasil atau bermakna jika guru dalam menyajikan materi pelajaran yang baru dapat menghubungkan dengan konsep yang relevan yang sudah ada dalam struktur kognitif siswa.⁴⁰ Pembelajaran bermakna (*Meaningfull Learning*) adalah proses dimana peserta didik tidak hanya menghafal informasi, tetapi juga menghubungkan pengetahuan baru dengan pengetahuan yang telah ada, sehingga memperoleh pemahaman yang mendalam dan relevan.

Menurut Ausubel pembelajaran bermakna merupakan suatu proses mengaitkan informasi baru pada konsep- konsep yang relevan⁴¹ yang terdapat dalam struktur kognitif seseorang. Struktur kognitif meliputi fakta-fakta, konsep-konsep, dan generalisasi- generalisasi yang telah dipelajari dan diingat siswa.

³⁹ Niebert, K dan Gropengieser, H. " *The Model of Education Recontrustio: A Framework For The Design of Theory- based Spesific Interventions* "

⁴⁰ Anak Ciremai. 2011. Pengertian Belajar Bermakna.

⁴¹ Al- Khawarizmi, "Belajar Bermakna Ausubel". Vol, 1 Maret 2013.

Faktor-faktor utama yang mempengaruhi belajar bermakna menurut Ausubel adalah struktur kognitif yang ada, stabilitas dan kejelasan pengetahuan dalam suatu bidang tertentu dan pada waktu tertentu. Pembelajaran bermakna terjadi apabila seseorang belajar dengan mengasosiasikan fenomena baru kedalam struktur pengetahuan mereka.

4. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan suatu alat yang bisa membantu proses belajar mengajar, sehingga makna pesan yang akan disampaikan lebih jelas dan tujuan pendidikan atau pembelajaran bisa tercapai dengan efektif dan efisien. Media pembelajaran juga merupakan salah satu sumber belajar bagi peserta didik sehingga materi yang akan dipelajari dapat diserap oleh peserta didik dan membentuk pengetahuan baru bagi peserta didik⁴² Hakekat media pembelajaran merupakan salah satu komponen sistem pembelajaran, sebagai komponene media ini hendaknya merupakan bagian dari internal dan juga harus sesuai dengan proses pembelajaran secara menyeluruh. Titik akhir dari pemilihan media pembelajaran adalah penggunaan media tersebut dalam kegiatan pembelajaran, sehingga

⁴² Tarmidzi. “ Belajar Bermakna (Meaningful Learning) Ausubel Menggunakan Model Pembelajaran Dan Evaluasi Konsep Untuk Meningkatkan kemampuan Pemahaman Konsep Mahasiswa Calon Guru Sekolah dasar pada Mata Kuliah Konsep Dasar IPA”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*1(2), 131-140, n.d., Juli, 2018.

memungkinkan peserta didik dapat berinteraksi dengan media yang telah dipilih.⁴³

b. Fungsi Media Pembelajaran

Menurut Wina Sanjaya, ada beberapa fungsi dari penggunaan media pembelajaran yaitu⁴⁴:

- 1) Fungsi Komunikatif, media pembelajaran digunakan untuk memudahkan komunikasi antara penyampaian materi dan penerima materi. sehingga tidak ada miskonsepsi dalam penyampaian bahasa verbal dan persepsi didalam penyampaian pesan.
- 2) Fungsi Motivasi, Media pembelajaran tentu juga dapat memotivasi peserta didik dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran ini tidak hanya mengandung unsur artistic saja tetapi juga memudahkan peserta didik dalam mempelajari materi pembelajaran sehingga dapat meningkatkan minat peserta didik dalam belajar.
- 3) Fungsi Kebermaknaan penggunaan media pembelajaran dapat lebih bermakna jika pembelajaran tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan informasi tetapi bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk menganalisis dan mencipta.
- 4) Fungsi penyamaan persepsi dapat menyamakan persepsi setiap peserta didik sehingga memiliki pandangan yang sama terhadap informasi yang disampaikan.

⁴³ Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2011), 2.

⁴⁴ Sanjaya, wina, *Media Komunikasi Pembelajaran* (Jakarta: Kencana Prenada2014), 73-75.

5) Fungsi individualitas dengan latar belakang peserta didik yang berbeda, baik itu dari segi pengalaman, gaya belajar, kemampuan peserta didik, maka media pembelajaran dapat menjadi sumber kebutuhan setiap individu yang memiliki minat dan gaya belajar yang berbeda.⁴⁵

5. Media Poster Buku (Posbuk).

Poster didefinisikan sebagai kombinasi visual dari rancangan yang kuat dengan warna dan pesan dengan maksud untuk menangkap perhatian orang yang lewat namun cukup lama menanamkan gagasan yang berarti didalam ingatannya. Dengan bentuk yang menarik, berwarna dan perpaduan bentuk, gambar, tulisan yang jelas, poster ini dapat menarik pembacanya untuk memahami dan mengamati poster tersebut. Poster memiliki kekuatan dramatic yang begitu tinggi dalam memikat dan menarik perhatian. Adapun poster yang digunakan dalam pendidikan pada prinsipnya merupakan gagasan yang diwujudkan dalam bentuk ilustrasi objek gambar yang disederhanakan dan dibuat dengan ukuran yang besar.⁴⁶

Media poster dapat menarik perhatian peserta didik dan dapat membantu memudahkan guru atau pendidik dalam menyampaikan materi. Poster buku(posbuk) juga memiliki ciri khusus yaitu, mengkombinasikan huruf dan gambar untuk menyampaikan pesan, menggunakan bahasa yang jelas, padat dan mudah difahami, menarik perhatian dan juga ukuran yang

⁴⁵ Sanjaya, wina, *Media Komunikasi Pembelajaran* (Jakarta: Kencana Prenada2014), 73-75.

⁴⁶ Elis Lisma Aspahani, dkk. “ rancangan Media E-Poster Berbasis Website Pada Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar”. *Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah* 7, No. 2(2020): 158

digunakan sesuai dengan target. Berdasarkan permasalahan yang sering timbul disekolah dengan melakukan penerapan suatu media pembelajaran sekaligus dapat digunakan dalam proses belajar maka dengan mengembangkan media Poster Buku(Posbuk) akan menjadi solusi dalam menghadapi permasalahan yang ada.

Pembelajaran Poster Buku(Posbuk) adalah suatu media pembelajaran yang digunakan oleh pendidik untuk menyampaikan materi kepada peserta didik dalam bentuk gambar dan warna, agar dapat menarik perhatian peserta didik dalam proses belajar berlangsung.⁴⁷ Selain itu poster buku juga memiliki ciri-ciri khusus yaitu sebagai berikut: Bahasa jelas dan mudah untuk difahami, visual yang menarik, memiliki kombinasi elemen, dan juga memiliki ukuran yang sesuai. Poster Buku (Posbuk) dibuat dengan menggunakan aplikasi yang nantinya akan diekspor dalam bentuk pdf dan juga dapat dicetak menggunakan kertas A4 yang tentunya dapat memudahkan peserta didik dalam menggunakannya.

6. Etnosains

Ethnoscience diambil dari kata *ethnos* dalam bahasa Yunani yang artinya “Bangsa” dan kata *scientia* dari bahasa latin yang artinya “pengetahuan”. Etnosains merupakan pengetahuan yang dimiliki oleh suatu bangsa atau kelompok tertentu. Sturtevant mendefinisikan etnosains sebagai *system of knowledge and cognition typical of a given culture* atau sistem pengetahuan dan kognisi(gagasan) khas untuk suatu budaya

⁴⁷ Nur Ramadhan, dkk. “ Pengembangan Media Pembelajaran Posbuk (Poster Buku) Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep siswa Kelas X Pada Materi Hukum Newton”. *Jurnal Hasil Kajian, Inovasi, dan Aplikasi Pendidikan Fisika 3, No. 2(November 2017):9.*

tertentu⁴⁸. Etnosains juga didefinisikan sebagai suatu kegiatan mentransformasikan pengetahuan alam yang dilakukan oleh masyarakat mengenai fakta yang bersumber dari nenek moyang berupa kepercayaan dan mitos turun-temurun.⁴⁹

Ahli lain juga menyebutkan bahwa etnosains merupakan pengetahuan yang berasal dari kebudayaan masyarakat dan mampu menjadi dasar untuk membangun sebuah realitas yang menakanankan pada relasi antara budaya dan pengetahuan ilmiah modern. Etnosains merupakan salah satu cabang ilmu budaya yang mengkaji mengenai cara masyarakat lokal dalam memahami alam mereka berdasarkan ideologi dan falsafah hidup. Etnosains adalah sistem pengetahuan proses mental yang khas dari budaya tertentu. Etnosains merupakan salah satu bentuk dari etnografik baru karena membangun teori berdasar etno dan folk.⁵⁰

Etnosains dalam dunia pendidikan sangat penting karena di dalamnya terdapat ilmu pengetahuan alam yang mempelajari kondisi alam dan gejala yang terjadi di alam serta fenomena yang terjadi didalamnya.⁵¹

7. Tari Rengganis

Tari Rengganis merupakan tari yang dilestarikan secara turun-temurun. Tari ini merupakan salah satu tari yang ada di Kabupaten Jember.

⁴⁸ Sudarmin, Pendidikan Karakter, Etnosains Dan Kearifan Lokal (Konsep Dan Penerapannya Dalam Penelitian Dan Pembelajaran Sains”.

⁴⁹ Rahayu, W. E. (2015) “Pengembangan Modul IPA Terpadu Berbasis Etnosains Tema Energi dalam Kehidupan Untuk Menanamkan Jiwa Konservasi Siswa”. *Unnes Science Education Journal*.4(2).

⁵⁰ Abonyi, S. O(2014) Innovation in Scince and Technology Education: A Case For Ethnoscince Based Science Classroom”. *International Journal of Scientific & Engineering Research*.5(1).

⁵¹ Wahyu, “Pembelajaran Berbasis Etnosains Sekolah Dasar”. *Journal Inovasi Pendidikan Dasar*. Vol. 1. No. 140-147.

Tari Rengganis merupakan perpaduan antara tari tradisional dan tari modern, tari ini merupakan symbol rasa syukur atas panennya buah kopi dan bunga mawar. Tari rengganis ini tidak hanya dilakukan oleh anak remaja namun juga dilakukan oleh ibu-ibu. Tari Rengganis ini tidak hanya diajarkan disatu sanggar saja, namun juga diajarkan di beberapa sanggar yang ada di Jember. Seperti yang diajarkan di sanggar Desa Karangpring, tari ini dimulai dengan pemanasan seperti tari lainnya, agar pada saat latihan berlangsung tidak terjadi cidera.

Tari rengganis ini tidak hanya merupakan rasa syukur masyarakat setempat namun juga dengan adanya tari ini masyarakat lebih antusias dalam memeriahkan hari kemerdekaan Indonesia, yakni setiap tanggal 17 Agustus. Para penari tari rengganis ini membawa bakul bambu yang biasa disebut dengan “*Kesseh*” pada saat pelaksanaan tari tersebut. bakul bambu yang mereka bawa berisi buah kopi dan juga bunga mawar yang nantinya buah kopi dan bunga mawar itu dilemparkan pada saat-saat tertentu.⁵²

Kajian etnosains yang dapat dilihat pada tari rengganis ini adalah pada buah kopi dan bunga mawar yang digunakan pada saat tari ini berlangsung, yang mana hal tersebut bisa dikaitkan dengan mata pelajaran IPA materi Struktur tumbuhan, yang mana dengan mengaitkan kajian etnosains yang ada pada tari rengganis dengan IPA akan mempermudah peserta didik dalam memahami pembelajaran.⁵³

⁵² E-Booklet, *Wisata kabupaten Jember*. Dinas Pariwisata, 2023.

⁵³ Aida Nurul Safitri, Subiki, and Sri Wahyuni, “PENGEMBANGAN MODUL IPA BERBASIS KEARIFAN LOKAL KOPI PADA POKOK BAHASAN USAHADAN ENERGI DI SMP,” *JURNAL PEMBELAJARAN FISIKA* 7, no.1 (March 1, 2018):22,

8. Struktur Umum Tumbuhan

Organ tumbuhan, seperti halnya organ pada hewan. Tersusun atas jaringan (sekelompok sel yang mempunyai keaktifan khas), jaringan tersusun atas sel. Didalam setiap sel hidup terdapat protoplasma yang dibatasi oleh dinding sel dan di dalam sel itulah semua proses metabolisme terjadi.

Secara umum, organ tumbuhan terdiri atas akar, batang, daun, biji, dan bunga. Akar tumbuh ke dalam tanah sehingga memperkuat berdirinya tumbuhan. Akar juga berfungsi untuk mengambil air dan garam mineral dari dalam tanah. Seperti halnya beberapa organ lain pada tumbuhan, akar juga berfungsi untuk menyimpan makanan. Pada batang terdapat daun yang berfungsi untuk melakukan fotosintesis dan mengeluarkan air melalui transpirasi. Selain itu, batang juga berperan untuk lewatnya air dan garam mineral dari akar ke daun dan lewatnya hasil fotosintesis dari daun keseluruh bagian tubuh tumbuhan.⁵⁴

Pada ujung batang dan akar terdapat meristem pucuk. Sel meristem pucuk terus-menerus membelah, kemudian tumbuh dan berdiferensiasi sehingga tumbuhan membesar. Ujung batang dan daun mudah membentuk kuncup. Ada juga yang mengalami modifikasi membentuk sisik, yang berfungsi untuk melindungi meristem pucuk.

Bunga merupakan perkembangbiakan tumbuhan. Ada tumbuhan yang berbunga sempurna dan ada yang berbunga tidak sempurna. Dan

⁵⁴ Sri Mulyani, Anatomi Tumbuhan: Jokjakarta, Kanasius, 2006. h:16.

tumbuhan yang sering kali kita lihat bukanlah keseluruhan bagian tubuhnya karena yang sering kita lihat adalah bagian tumbuhan yang berada di atas tanah

a. Struktur Akar dan Fungsinya.

Akar merupakan bagian bawah dari sumbu tumbuhan dan biasanya berkembang dibawah permukaan tanah. Histogenesis epidermis akar berbeda dengan batanag pada *Spermatophyta*. Akar tidak mempunya alat tambahan yang dapat dibandingkan dengan daun pada batang. Akar tidak mempunyai stomata, tetapi mempunyai tudung akar yang tidak ada kesejajaran pada batang.⁵⁵

Umumnya akar berguna untuk menyerap air dan zat hara serta memperkokoh tumbuhan. Tetapi pada tumbuhan tertentu dapat juga menyimpan cadangan makanan dan menjadi alat pernapasan. Pada gambar 3.1. akan dipaparkan bagian-bagian dari akar.⁵⁶



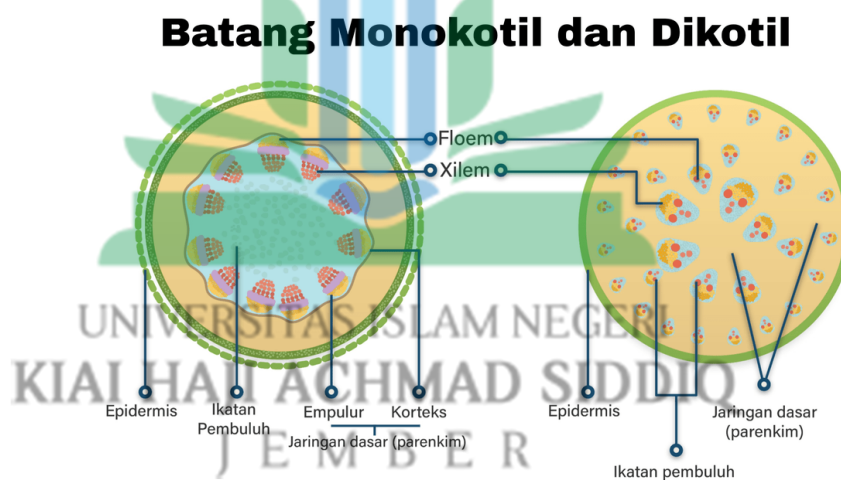
Gambar 2.1. Bagian-bagian akar.
(Sumber: Rita Ningsih. Anatomi Tumbuhan. 2022)

⁵⁵ Sri Mulyani, Anatomi Tumbuhan: Jokjakarta, Kanasius, 2006. h:16.

⁵⁶ Rita Ningsih. "Penuntun Praktikum Anatomi Tumbuhan". (2012).

a. Struktur Batang dan Fungsinya

Batang merupakan struktur yang ada pada tumbuhan, batang yang berwarna hijau pada tumbuhan dikarenakan mengandung klorofil yang berfungsi untuk melakukan fotosintesis seperti pada daun, contohnya pada tumbuhan kaktus. Batang berfungsi sebagai tempat penyimpanan makanan cadangan, misalnya pada batang tanaman kentang yang ada didalam tanah. Selain itu, batang juga berfungsi untuk mengangkut air dan mineral dari akar menuju ujung daun. Berikut pada gambar 3.2. disajikan gambar mengenai struktur batang.⁵⁷



Gambar 2.2. Struktur Batang
(Sumber: Rita Ningsih. Anatomi Tumbuhan, 2022)

Struktur batang primer berbeda dengan batang sekunder sehingga sering kali digunakan untuk membedakan tipe batang.⁵⁸

⁵⁷ Sri Mulyani, Anatomi Tumbuhan: Jokjakarta, Kanasius, 2006. h:16.

⁵⁸ Rita Ningsih. "Penuntun Praktikum Anatomi Tumbuhan". (2012).

a) Batang Dikotil

Pada batang muda terdapat epidermis dan masih terdapat pada awal pertumbuhan sekunder. Pada batang tua akan membentuk periderm dengan lentisel. Satu atau dua lapisan korteks dibawah epidermis berisi kloroplas. Batang cambium ini memiliki cambium lapisan meristem yang memungkinkan terjadinya pertumbuhan sekunder didaerah antara floem dan xylem saja. Korteks terdiri dari parenkim dan juga kolenkim.

b) Batang Monokotil

Batang Poaceae pada penampang melintangnya tampak mempunyai berkas pengangkut yang tersusun dalam dua lingkaran. Pada rumput berkas pengangkut yang tersusun melingkar di sebelah luar tertanam dalam jaringan sklerenkim.

Pada batang monokotil ini tidak mengalami pertumbuhan sekunder dan berkas pengangkutnya mempunyai selubung sklerenkim. Tumbuhan monokotil yang hidup di air mempunyai korteks lebar yang terdiri atas jaringan aerenkim. Antara korteks dan silinder pembuluh dibatasi dengan endodermis yang selnya kecil. Pada umumnya, monokotil tidak mengalami pertumbuhan sekunder dari cambium pembuluh, tetapi batangnya dapat berkembang menjadi tebal, penebalan ini biasanya berasal dari pembelahan dan pembesaran (*diffuse*).

b. Struktur Daun dan fungsinya

Daun merupakan organ tumbuhan yang berperan penting dalam terjadinya proses fotosintesis. Secara morfologi dan anatomi, daun merupakan organ tumbuhan paling beragam. Pada gambar 3.3. telah disajikan gambar mengenai bagian-bagian dari daun.⁵⁹



Gambar 2.3. Bagian-bagian dari Daun⁶⁰
(Sumber: Rita Ningsih. Anatomi Tumbuhan.2022)

c. Struktur Bunga dan Fungsinya

Bunga merupakan alat perkembangbiakan pada tumbuhan Angiospermae. Bunga terdiri atas aksis (sumbu), dan pada sumbu inilah muncul organ bunga. Bagian sumbu yang mempunyai ruas terdapat tangkai bunga yang disebut dengan *pedisel*. Bunga mempunyai empat macam organ, organ paling luar adalah sepal, yang secara bersama menyusun kaliks (kelopak bunga) yang biasanya berwarna hijau, dan ditemukan paling bawah, tepatnya diatas reseptakulum. Setelah itu disebelah dalam sepal terdapat

⁵⁹ Sri Mulyani, Anatomi Tumbuhan: Jokjakarta, Kanasius, 2006. h:16

⁶⁰ Rita Ningsih. "Penuntun Praktikum Anatomi Tumbuhan". (2012).

korola (Mahkota bunga), yang terdiri atas petala yang biasanya berwarna. Kedua tipe organ ini bersama-sama membentuk *periantum* (perhiasan bunga). Didalam periantum terdapat dua macam organ reproduksi, organ sebelah luar disebut dengan stamen(benang sari) yang bersama- sama membentuk androesium, dan organ disebelah dalam disebut dengan karpela(daun buah) yang membentuk ginoesium.⁶¹

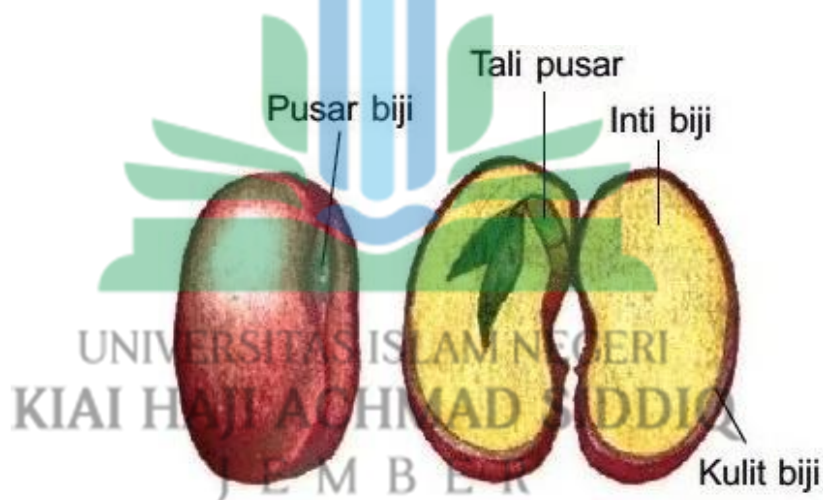
Stamen atau benang sari terdiri dari filament atau tangkai sari dan anthera atau kotak sari dibagian distalnya. Anthera terdiri atas dua ruangan (lobus) yang menempel dan bersambungan dengan lanjutan filament yang disebut konektivum, setiap lobus berisi serbuk sari.

Ginoesium terusun dari karpela bebas (apokarpus) atau berlekatan(sinkarpus), yang biasanya terdiri dari 3 bagian:(1) ovarium (bakal buah), suatu bulatan yang berisi 1 atau lebih ovulum(bakal biji); (2) *Stilus* (tangkai putik), yang menghasilkan dari pemanjangan dinding ovarium;(3) *Stigma* (kepala putik) merupakan bagian diujung stilus yang mempunyai struktur permukaan yang memungkinkan terjadinya penyerbukan. Ovulum menempel pada daerah penebalan khusus dinding karpela yang disebut dengan *plasetan*.

⁶¹ Sri Mulyani, Anatomi Tumbuhan: Jokjakarta, Kanasius, 2006. h:16

d. Struktur Biji dan fungsinya

Biji merupakan perkembangan dari bakal biji, setelah bunga itu mengalami penyerbukan yang kemudian diikuti dengan pembuahan. Biji bagi tumbuhan spermathophyta, biji ini merupakan alat perkembangbiakan yang utama karena calon tumbuhan yang baru terletak didalam biji. Pada awalnya biji duduk pada suatu tangkai yang keluar dari papan biji(*placeta*). Tangkai pendukung pada biji disebut dengan tali pusar(*funiculus*) sedangkan tempat melekatnya tali pusar disebut dengan(*hilum*).⁶²



Berikut pada gambar 3.3. akan dipaparkan bagian-bagian dari biji.

Gambar 2.3. Bagian- bagian Biji

(Sumber: Rita Ningsih. Anatomi Tumbuhan. 2022)

⁶² Sri Mulyani, Anatomi Tumbuhan: Jokjakarta, Kanasius, 2006. h:16

1. Kulit biji(spermodermis)

Kulit biji berasal dari selaput biji(integumentum). Kulit biji ini berfungsi untuk melindungi benih untuk bertahan hidup.

Tali pusar(funiculus)⁶³

2. Tali pusar merupakan bagian yang menghubungkan biji dengan tembuni, jadi merupakan tangkai biji. Jika biji telah masak, biasanya biji nanti akan terlepas dari tali pusarnya sehingga pada biji hanya nampak bekasnya saja yang dikenal dengan tali pusar.

3. inti biji(nucleus seminis)

Inti biji juga memiliki beberapa bagian diantaranya sebagai berikut:

a. Lembaga (embryo), yaitu calon individu baru.

Lembaga pada tumbuhan berbiji merupakan perkembangan embryo hasil pembuahan, yang terdiri dari 3 bagian:

1) Akar lembaga atau calon akar (radicula), yang akan tumbuh menjadi hipokotil.

2) Daun (cotyledon), yaitu merupakan daun pertama dari suatu tumbuhan. Adapun fungsinya adalah sebagai berikut:

⁶³ Rita Ningsih. "Penuntun Praktikum Anatomi Tumbuhan". (2012).

- a. Tempat cadangan makanan
 - b. Alat untuk asimilasi
 - c. Alat untuk penghisap makanan.
- 3) Batang lembaga (cauliculus), dapat dibedakan menjadi dua bagian, yaitu:
- a. Ruas batang diatas dan dibawah daun



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Metode Penelitian dan Pengembangan

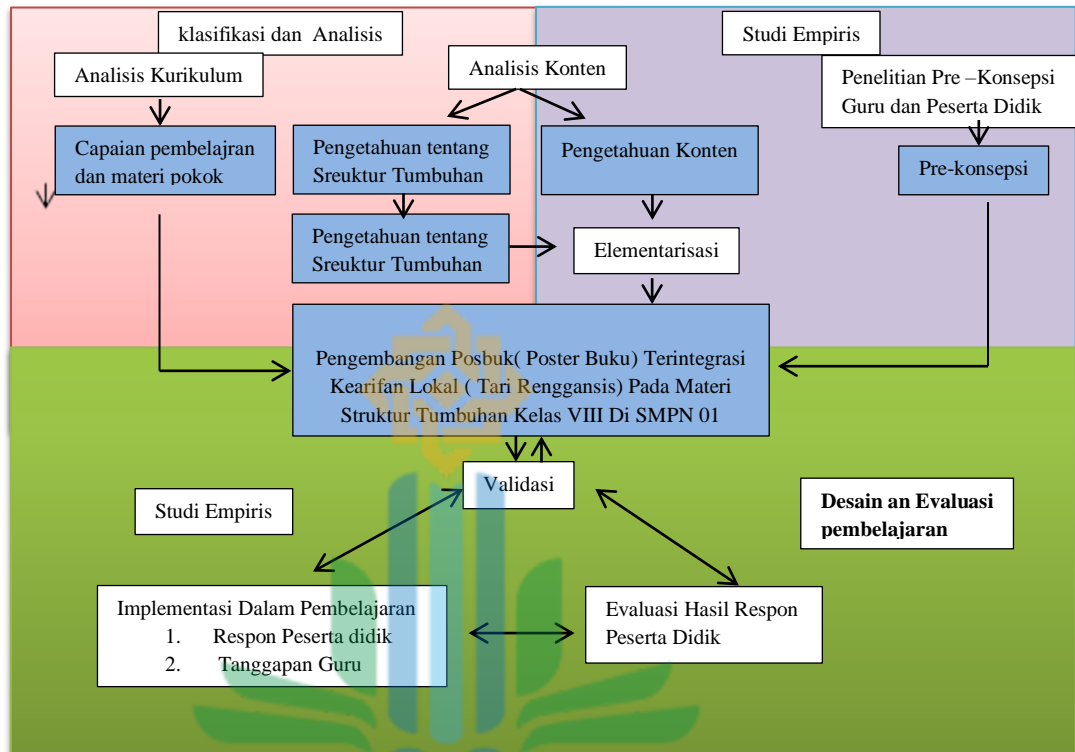
Metode penelitian dan pengembangan merupakan metode yang diperuntukkan untuk menghasilkan produk serta untuk menguji tingkat validitas pada produk tersebut. Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah *Research and Development* yang bertujuan untuk mengembangkan produk berupa Poster buku (Posbuk) yang berbasis kearifan lokal. Sifat dari pengembangan produk yaitu edukatif yang digunakan dalam pembelajaran struktur tumbuhan. Tahapan yang dilakukan oleh peneliti meliputi menganalisis munculnya permasalahan, analisis kebutuhan, merancang produk atau media, uji coba pemakaian produk atau media, revisi produk atau media, pengembangan produk atau media.⁶⁴ Adapun model yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah model MER yang pertama kali dikembangkan oleh Duit,dkk.

Pengembangan media pembelajaran poster buku (Posbuk) melalui beberapa tahapan,yakni dimulai dari menganalisis masalah yang ada, menganalisis kebutuhan, merancang media atau bahan ajar, melakukan uji coba,dan merevisi produk. Pengembangan pada media poster buku ini menggunakan model *Model of Educational Reconstruction* (MER),⁶⁵sedangkan teknik penelitiannya menggunakan RnD (*Research and*

⁶⁴ Nurdyansyah, "Pengembangan Bahan Ajar Modul Ilmu Pengetahuan Alam bagi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar".

⁶⁵ Duit et al., "The Model of Educational Reconstruction =- a Framework For Improving teaching and Learning Sciencel," 2012.

Development) untuk menciptakan dan mengavaluasi produk. Adapun tahapan model MER dapat dilihat pada gambar 3.2.



Gambar 3.1 Prosedur Pengembangan Model MER diadaptasi dari Duit, et. al & K. Nierbert and Gropengesser.

Tahapan MER diatas memiliki lima komponen yang dikembangkan yaitu: 1) Studi Empiris; 2) Konten Sains; 3) Desain; 4) Implementasi dan Uji respon; 5) Evaluasi pembelajaran. Pada gambar tersebut juga terdapat dua tanda panah arah yang menghubungkan antar komponen model. Hal tersebut menunjukkan ciri khas MER, yaitu dimana adanya sebuah hubungan rekursif(berulang)antara ketiga komponen. Dalam penelitian, interaksi antar kompone

memiliki sifat bolak-balik sehingga hasil yang diperoleh dari suatu komponen dapat saling mempengaruhi komponen yang lainnya.⁶⁶

B. Populasi, Sampel, Lokasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII di SMPN 01 Sukorambi Jember yang berjumlah 30 peserta didik. Penelitian yang berjudul “Pengembangan Media Posbuk (Poster Buku) Terintegrasi Kearifan Lokal (Tari Rengganis) Pada Materi Struktur Tumbuhan Kelas VIII di SMPN 01 Sukorambi Jember.

Teknik yang dilakukan dalam pengambilan sampel adalah *purposive sampling*, perlakuan setiap populasi dilakukan dengan cara yang berbeda untuk mendapatkan sampel penelitian. Penentuan sampel dalam penelitian ini dengan cara sistem pilih. Peneliti akan membuat kelompok sebanyak 3 kelompok masing-masing kelompok terdiri dari 5 peserta didik yang dipilih secara heterogen. Setiap kelompok diberi kesempatan untuk menentukan koordinator kelompoknya. Koordinator kelompok yang akan menjadi perwakilan kelompok akan mempresentasikan hasil kerja dan memberikan respons terhadap poster buku (Posbuk) yang dibuat oleh peneliti.

Penelitian ini dilakukan di SMPN 01 Sukorambi Jember yang terletak di jln. Brigjen Syaifudin No. 09 Sukorambi.

⁶⁶ Florida Doloksaribu et al., “ MODEL EDUCATION RECONSTRUCTION (MER) BAHAN AJAR PENELITIAN LABORATORIUM (PL) KONTEKS SE- OLIT BERBASIS PROBLEM SOLVING- DECISION MAKINH (PSDM),” n.d.

C. Prosedur Penelitian dan Pengembangan

Prosedur dalam model MER meliputi 3 tahapan yakni

1. Komponen (1): Studi Empiris. Langkah- langkah yang dilakukan pada studi empiris adalah sebagai berikut
 - a. Penelitian pre- konsepsi guru dan peserta didik. Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data untuk mencari informasi awal yang dipahami guru dan peserta didik terkait materi struktur tumbuhan serta menggunakan media pembelajaran poster buku (Posbuk) terintegrasi kearifan lokal tari Rengganis melalui wawancara
 - b. Penelitian pre- konsepsi masyarakat sekitar. Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data mengenai bagaimana keterkaitan tari Rengganis dengan sains pada materi struktur tumbuhan dan juga mengapa masyarakat sekitar masih melestarikan zaman dahulu di era sekarang melalui wawancara.
 - c. Implementasi dalam pembelajaran bertujuan untuk mengetahui response peserta didik dan tanggapan guru. Pada tahap ini diimplementasikan pada peserta didik kelas VIII di SMPN 01 Sukorambi Jember.
2. Komponen(2): Klarifikasi dan Analisis konten sains. Adapun langkah- langkah yang dilakukan pada komponen 1 antara lain sebagai berikut:

a. Analisis Kurikulum

Pada tahap ini dilakukan analisis secara kualitatif terhadap capaian pembelajaran dan materi pokok yang berkaitan dengan materi struktur tumbuhan.

b. Analisis Konten Sains

Pada tahap analisis konten sains ini dilakukan analisis pengetahuan konten sains tentang materi struktur tumbuhan. Analisis konten sains meliputi proses elementarisasi yaitu konsep yang akan digunakan untuk memahami materi. Analisis ini dilakukan secara kualitatif terhadap kajian literatur berupa poster buku (posbuk) sehingga diperoleh bahan yang akan dikembangkan.

3. Komponen (3): Desain dan Evaluasi Pembelajaran. Adapun langkah-langkah yang dilakukan pada tahap ini antara lain sebagai berikut:

a. Design (perancangan)

Perancangan perangkat media yang disiapkan oleh peneliti dapat dilihat pada *Storyboard* poster buku dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.1. Struktur Komponen Media Poster Buku.

Informasi Umum	Komponen Inti	Komponen lampiran
Identitas Poster Buku (Posbuk)	Tujuan pembelajaran	Bahan bacaan
Kompetensi Dasar	Peta konsep	Glosarium
Sarana dan Prasarana	Asesmen	Daftar Pustaka
Target peserta didik		

Catatan: Struktur media poster buku pada tabel 1.2. Bukan merupakan struktur wajib yang harus dilampirkan dalam media poster buku. Guru memodifikasi dan menyederhanakan beberapa item komponen sesuai dengan kebutuhan masing-masing kelas.

Berdasarkan tabel 3.1, komposisi indikator yang termuat dalam poster buku dapat dijabarkan sebagai berikut:

A. Informasi Umum

Informasi umum adalah pemberitahuan yang bersifat inti dan ditujukan pada semua orang guna untuk memperkenalkan poster buku orang lain. Informasi umum ini berisikan: 1) Identitas poster buku ; 2) Kompetensi dasar; 3) Sarana dan prasarana; 4) Target siswa; 5) Model pembelajaran

1) Identitas Poster Buku (Posbuk)

Informasi tentang poster buku (posbuk) yang dikembangkan terdiri dari:

- a) Nama penyusun poster buku(posbuk), nama sekolah
- b) Kelas; pembagian kelas sesuai dengan keputusan satuan Pendidikan operasional

2) Kompetensi Dasar

Kompetensi dasar merupakan sejumlah kemampuan yang harus dikuasai oleh peserta didik dalam pembelajaran tertentu.⁶⁷

⁶⁷ Kemendikbudristek, “ Konsep Komponen Modul Ajar,” Kurikulum Merdeka, dikases 27 November 2022, <http://guru.kemendikbud.go.id/kurikulum/perkenalan/perangkat-ajar/konsep-komponen-modul-ajar/>.

3) Sarana dan prasarana

Sarana merupakan fasilitas yang diperlukan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung yang berfungsi untuk mendukung proses belajar mengajar sedangkan prasarana merupakan suatu bahan ajar lain yang relevan dalam kegiatan pembelajaran berlangsung

4) Target Peserta didik

Peserta didik yang menjadi target adalah sebagai berikut:

- a) Peserta didik dengan kesulitan belajar; peserta didik yang merasa kurang percaya diri, sulit dalam berkonsentrasi jangka panjang, kurang dalam memahami pembelajaran dan hanya berfokus pada satu gaya belajar
- b) Peserta didik reguler; pada umumnya peserta didik reguler ini tidak memiliki kesulitan dalam memahami dan mencerna materi pembelajaran
- c) Peserta didik dengan pencapaian yang tinggi; peserta didik dengan pencapaian yang tinggi ini cepat dalam mencerna dan memahami materi pembelajaran, peserta didik dengan pencapaian tinggi ini memiliki keterampilan berfikir tinggi (HOTS)

B. Komponen Inti

Secara umum komponen inti berisi tentang sejumlah informasi yang bersifat pokok yang ditujukan kepada pembaca poster buku, komponen inti berisi: 1) Tujuan pembelajaran; 2) pemahaman bermakna; 3) pertanyaan pemantik; 4) kegiatan pembelajaran; 5) latihan soal.

1) Tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran adalah sesuatu yang tentu oleh guru mata pelajaran dengan mempertimbangkan potensi yang dimiliki oleh guru dan peserta didik, sehingga tujuan pembelajaran mencerminkan hal-hal penting dari tujuan pembelajaran.⁶⁸

2) Peta Konsep

Menurut Trianto dalam buku Mendesain Pembelajaran inovatif Progresif. Peta konsep adalah sebuah ilustrasi grafis konkret yang mengidentifikasi bagaimana sebuah konsep tunggal dihubungkan dengan konsep-konsep lain pada kategori yang sama.⁶⁹

3) Asesmen

Diakhir kegiatan proses belajar mengajar seharusnya terdapat asesmen agar guru mengetahui sejauh manakah pemahaman peserta didik terhadap materi yang sedang dipelajari.

C. Komponen Lampiran

Komponen lampiran ini merupakan sesuatu yang diperlukan oleh peserta didik dalam proses pembelajaran. Komponen lampiran berisi antara lain:

1) Bahan Bacaan

Bahan bacaan baik guru dan peserta didik dapat dijadikan bahan literasi sebelum, ketika dan setelah kegiatan pembelajaran

⁶⁸ Syahria, "Pengembangan Modul Ajar Kurikulum Merdeka Mata Pelajaran Bahasa Inggris SMK Kota Surabaya."

⁶⁹ Trianto, 2009. "Buku Mendesain Pembelajaran Inovatif Progresif".

2) Glosarium

Glosarium adalah istilah yang disusun secara alfabet dan biasanya memerlukan penjelasan lebih lanjut dinamakan glosarium

3) Daftar Pustaka

Daftar Pustaka adalah semua sumber informasi atau sumber belajar yang dijadikan referensi yang digunakan dalam media poster buku

Evaluasi pada tahap ini bertujuan untuk mengevaluasi hasil respons peserta didik dan tanggapan guru, evaluasi dilakukan jika pada tahap implementasi ditemukan permasalahan selama pelaksanaan pembelajaran dan berdasarkan respons peserta didik serta tanggapan guru untuk menyempurnakan poster buku (Posbuk) ini sebagai bahan ajar pada materi struktur tumbuhan.

C. Uji Respon Produk

Setelah produk divalidasi dan diperbaiki berdasarkan saran dari ahli, selanjutnya dilakukan penelitian berdasarkan penggunaan produk guna untuk mengetahui respon peserta didik terhadap Poster Buku (Posbuk) yang dikembangkan.

Dalam tahap ini diuraikan beberapa hal diantaranya sebagai berikut:

1. Subjek Ahli Validasi

Subjek ahli validasi terdiri dari beberapa validator diantaranya sebagai berikut:

a. Validator Ahli Materi.

Validator ahli materi merupakan salah satu dosen dengan pendidikan minimum S2 yang paham terkait materi struktur tumbuhan, dalam hal ini dosen yang terkait merupakan dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember.

b. Validator Ahli Media

Validator ahli media merupakan salah satu dosen dengan pendidikan minimum S2 yang paham terkait pengembangan media pembelajaran, dalam hal ini dosen yang terkait merupakan dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember.

c. Praktisi Pembelajaran

Praktisi pembelajaran yaitu satu orang guru IPA di SMPN 01 Sukorambi Jember dengan pendidikan minimum S1.

2. Subjek Uji Respon

Subjek uji respon yang dimaksud adalah peserta didik kelas VIII di SMPN 01 Sukorambi Jember yang berperan untuk memberikan respon terhadap media poster buku (Posbuk).

D. Jenis Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Data kualitatif, data yang diperoleh ketika peneliti mengumpulkan dokumen untuk kebutuhan perancangan poster buku (Posbuk) dan pada

tahap analysis kebutuhan dan masalah, peneliti mewawancarai peserta didik kelas VIII di SMPN 01 Sukorambi Jember.

2. Data kuantitatif dihasilkan dari hasil angket *respons* uji coba oleh ahli validasi produk, materi pengguna dan responden pengguna yang merupakan peserta didik kelas VIII di SMPN 01 Sukorambi Jember
3. Data kuantitatif dihasilkan dari hasil gain score peserta didik kls VIII di SMPN 01 Sukorambi Jember terhadap posbuk (poster buku) terintegrasi kearifan lokal Tari Rengganis

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang dibutuhkan untuk mengumpulkan data yakni angket validasi ahli dan angket *respons* peserta didik. Angket yang digunakan berupa *checklist*,⁷⁰ adapun kriteria skala penilaian yang digunakan sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kriteria skla penilaian

Kriteria	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (ST)	4
Ragu-ragu (RG)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Instrumen pengumpulan data yang digunakan yaitu instrument analisis kebutuhan, instrument validasi ahli, instrument *respons* peserta didik dan instrument hasil penerapan poster buku yang diantaranya:

⁷⁰ Weksi Budiaji, "Skala Pengukuran dan Jumlah Respom Skala Liker," *Jurnal Ilmu Pertanian dan Perikanan* 2, no. 2(2013): 127-33

1. Instrumen Analisis Peserta Didik

Perancangan pembuatan instrument tentu di dasarkan pada kegiatan observasi yang dilakukan peneliti dikelas. Instrumen ini diberikan kepada peserta didik untuk mengukur tingkat masalah belajar peserta didik sehingga dibutuhkan sebuah produk yang dapat menyelesaikan permasalahan belajar tersebut.

a. Masalah

Adapun data dalam angket analisis masalah peserta didik yakni berisi (a) Kesulitan peserta didik dalam mempelajari materi struktur tumbuhan (b) Kendala peserta didik dalam memahami materi struktur tumbuhan (c) Pemahaman materi struktur tumbuhan melalui kearifan lokal tari rengganis.

b. Kebutuhan

Adapun data dalam angket analisis kebutuhan peserta didik secara garis besar terdiri dari (a) Pemahaman awal peserta didik terhadap materi struktur tumbuhan (b) kebutuhan peserta didik terhadap media poster buku (Posbuk) yang terintegrasi kearifan lokal tari rengganis.

2. Instrumen Validasi Ahli

Intrumen validasi ahli ini diberikan kepada validator bersama dengan produk atau media poster buku yang telah dikembangkan. Validator mengisi checklist pada lembar instruen validasi beserta saran

dan masukan terhadap poster buku. Instrumen validasi ahli antara lain sebagai berikut:

a. Ahli Materi

Instrumen validasi ahli materi mengikuti kaidah BSNP (Badan standar Nasional Pendidikan) karangan Unip Purwono tahun 2008. Adapun pertanyaan-pertanyaan yang disajikan kepada ahli materi meliputi aspek kelayakan isi dan kelayakan penyajian.

Aspek kelayakan isi berisi data mengenai: 1) Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran, 2) Keakuratan Materi, 3) materi yang sesuai dengan perkembangan zaman, 4) Mendorong keingintahuan peserta didik.

Aspek kelayakan penyajian berisi data mengenai: 1) Teknik penyajian, 2) Pendukung penyajian, 3) Penyajian Pembelajaran, 4) Sistematis alur pikir.

b. Ahli Media

Instrumen validasi ahli media perencanaan pembelajaran bertujuan untuk menilai kelengkapan poster buku (Posbuk).

c. Ahli Praktisi

Instrumen validasi ahli praktisi akan dilakukan oleh salah satu guru IPA di SMPN 01 Sukorambi guna untuk mengetahui aspek kegrafikan sampul, isi, bahasa dan kesesuain materi.

3. Instrumen Respon Peserta Didik

Instrumen respons peserta didik diberikan kepada peserta didik untuk diisi bersamaan dengan poster buku yang telah dikembangkan. Instrumen ini digunakan untuk mengetahui respon peserta didik terhadap poster buku (Posbuk) dan memberikan saran dan masukan terhadap poster buku.

4. instrument hasil penerapan

Instrumen pengumpulan data selanjutnya ialah dengan menggunakan *pre-tes* dan *post-tes*. Nilai *pre-tes* dan *post-tes* ini digunakan untuk menguji hasil penerapan poster buku terintegrasi kearifan lokal Tari Rengganis yang telah dikembangkan.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif, yaitu sebagai berikut:

1. Analisis Data Ahli Validasi Materi dan Praktisi

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kevalidan poster buku (posbuk) yang dikembangkan. Teknik analisis data yang digunakan yaitu statistic deskriptif dengan rumus berikut.⁷¹

$$Vah = \frac{Tse}{Tsh} \times 100\% \text{ atau } Vpg = \frac{Tse}{Tsh}$$

Keterangan:

Vah = Validasi ahli (ahli materi)

⁷¹ Riduan Febriandi, Agus susanta, dan wasidi, "Validitas LKS Matematika Dengan Pendekatan Saintifik Berbasis Outdoor pada Materi Bangun Datar," *Jurnal Pembelajaran dan Pendekatan dasar* 3, no. 1(2020): 148- 58.

Vpg = Validasi pengguna (guru)

Tse = Total skor empiris

Tsh = Totalskor yang diharapkan

Rentang pengategorian dapat dilihat pada tabel 3.3berikut:

Tabel 3.3 Kriteria validitas Ahli Materi danPraktisi⁷²

Kriteris Validasi	Tingkat Validasi
86% - 100%	Sangat valid dapat digunakan tanpa perbaikan
71% - 85%	valid dapat digunakan dengan perbaikan kecil
56% - 70%	Cukup valid,dapat digunakan namun perlu perbaikan besar
41% - 55%	Kurang valid,disarankan untuk tidak digunakan
25% - 40%	Tidak valid,tidak bisa digunakan

2. Analisis Data Ahli Media

Analisis ini bermaksud untuk menilai kelengkapan komponen yang ada diposter buku (Posbuk) dan kesesuaian dengan materi struktur tumbuhan. Struktur yang terbentuk pada poster buku (Posbuk) kemudian divalidasi sehingga sesuai dengan tujuan dari penelitian.

$$Vah = \frac{Tse}{Tsh} \times 100\%$$

Keterangan:

Vah = Validasi ahli(media)

Tse = Total skor empiris

Tsh = Total skor yang diharapkan

Rentang pengategorian dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut:

⁷² Riduan Febriandi, Agus susanta, dan wasidi, “ Validitas LKS Matematika Dengan Pendekatam Sainifik Berbasis Outdoor pada Materi Bangun Datar,”*Jurnal Pembelajaran dan Pendekatan dasar 3, no. 1(2020): 148- 58.*

Tabel 3.4 Kriteria Validasi Ahli Media

Kriteris Validasi	Tingkat Validasi
86% - 100%	Sangat valid dapat digunakan tanpa perbaikan
71% - 85%	valid dapat digunakan dengan perbaikan kecil
56% - 70%	Cukup valid,dapat digunakan namun perlu perbaikan besar
41% - 55%	Kurang valid,disarankan untuk tidak digunakan
25% - 40%	Tidak valid,tidak bisa digunakan

3. Analisis Data Respons Peserta Didik

Analisis ini bermaksud untuk mengetahui respons peserta didik terhadap poster buku (Posbuk) yang terintegrasi kearifan lokal tari rengganis.

$$Vah = \frac{Tse}{Tsh} \times 100\%$$

Keterangan:

Vau = Validasi audience(peserta didik)

Tse = Total skor empiris

Tsh = Total skor yang diharapkan

Rentang pengategorian dapat dilihat pada tabel 3.5 berikut:

Tabe 3. 5 Kriteria Hasil Respons Peserta didik.

Kriteria Validitas	Tingkat validitas
81% - 100%	Sangat menarik
61% - 80%	Menarik
41% - 60%	Cukup menarik
21% - 40%	Tidak menarik
0% - 20%	Sangat tidak menarik

4. Analisis Data Epektifitas

$$O_1 \times O_2$$

Keterangan:

O_1 : Nilai *pre-test* (sebelum diberi perlakuan)

X: Perlakuan

O_2 : Nilai *post-test*(setelah diberi perlakuan)

Setelah diperoleh data hasil belajar sebelum dan sesudah penggunaan poster buku kemudian dilakukan analisis dengan menggunakan uji *N- Gain*. Uji *N-Gain* ini dilakukan untuk melihat bagaimana kategori peningkatan sebelum dan sesudah penggunaan poster buku(Posbuk). Data utama yang dipakai adalah data *pre-test* dan *post-test*, data tersebut dianalisis untuk melihat skor hasil tes. Selanjutnya hasil tes tersebut dihitung rata-ratanya,serta menghitung *N-Gain* antara *pre-test* dan *post-test*.

$$\text{Indeks gain} = \frac{\text{Skor posttest} - \text{Skor pretest}}{\text{Skor maksimum} - \text{Skor pretest}}$$

Kriteria perolehan skor *N-Gain* menurut Hake dalam Savinainen & scott,⁷³ dapat dilihat pada table 3.6 berikut.

Tabel 3.6.
Kriteria Rata-rata *N-Gain*

Batas	Kategori
$g > 0,7$	Tinggi/ sangat efektif
$0,7 > g > 0,3$	Sedang/ Efektif
$g > 0,3$	Rendah/ Kurang efektif

⁷³ Savinainen, A & Scott, " Using The Force Concept Inventory To Monitor Student Learning and To Plan Teaching."(*Physic Education*, 2002)

Jika hasil perbandingan N-Gain hitung dengan N-Gain tabel adalah $0,7 > g > 0,3$ yang artinya sumber belajar dikategorikan Efektif.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan, tahapan penelitian yang digunakan adalah MER yang terdiri dari: 1) Studi Empiris, 2) Klarifikasi dan analisis konten sains, 3) Desain dan pengembangan, 4) Implementasi dan Uji respon, 5) Evaluasi pembelajaran. Berdasarkan tahapan tersebut, maka didapatkan masing-masing hasil dari tahapan dalam penelitian yang telah dilakukan⁷⁴.

1. Studi Empiris.

Pendapat guru dan peserta didik terkait materi tambahan dan pelengkap, serta kearifan lokal tari rengganis yang ada dilingkungan sekitar. Karena setiap orang memiliki keyakinan, pengalaman dan pendapat yang berbeda, sehingga mungkin tidak selalu sesuai dengan point utama. Langkah pertama yang dilakukan untuk mengetahui prakonsepsi guru dan peserta didik adalah wawancara mengenai konteks pembelajaran'

Kegiatan ini adalah tahap kedua dari survey PEL yang dilakukan sebelum penelitiain dimulai. Tujuannya untuk melakukan wawancara kepada lima peserta didik kelas delapan yang belum membaca materi, lima peserta didik yang selesai membaca materi dan seorang guru IPA.

⁷⁴ Duit et al., "The Model of Education Recontruction- a Framework fornImproving Teaching and Learning Science," 2012.

Peneliti mengkategorikan wawancara kedalam lima kelompok dan menganalisis hasil wawancara berdasarkan rubric yang telah ditentukan. Adapun kelima kategori tersebut adalah: 1) Pengetahuan tentang kearifan lokal tari rengganis, 2) Pemahaman mengenai peran tumbuhan yang ada pada tari rengganis, 3) Pengetahuan tentang materi struktur tumbuhan, 4) Pentingnya mengaitkan konsep materi struktur tumbuhan dengan kearifan lokal tari rengganis, 5) Urgensi penyediaan media pembelajaran berbasis kearifan lokal.

1. Kategori 1 mengenai pengetahuan tentang kearifan lokal Tari Rengganis.

Kategori ini terdiri dari empat pertanyaan, isinya merupakan pengetahuan awal peserta didik tentang kearifan lokal Tari Rengganis Jember, mulai dari tumbuhan yang dibawa oleh penari serta struktur yang ada pada tumbuhan tersebut. Pada tahap ini peserta didik diperlihatkan video atau dijelaskan mengenai Tari Rengganis secara tradisional.

Berdasarkan hasil wawancara, hasil jawaban peserta didik diketahui sebanyak 65% peserta didik mengetahui tentang Tari Rengganis secara tradisional, 25% peserta didik belum memahami peran tumbuhan yang dibawa oleh penari Tari Rengganis, dan 95% peserta didik belum mengetahui jika Tari Rengganis dapat dikaitkan dengan pembelajaran materi struktur tumbuhan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa peserta didik belum memahami sepenuhnya

tentang Tari Rengganis dan peranan tumbuhan yang dibawa oleh penari.

2. Kategori 2 mengenai pemahaman tentang tumbuhan yang ada pada Tari Rengganis.

Kategori dua terdiri dari dua pertanyaan, yang mengarah pada keterkaitan antara Tari Rengganis dengan materi struktur tumbuhan. Tahap ini menjadi tahap untuk mendapatkan informasi pengetahuan peserta didik terkait sains yang dikaitkan dengan Tari Rengganis. Jawabannya dapat memberikan informasi tentang sejauh mana pengetahuan peserta didik pada materi struktur tumbuhan berdasarkan kearifan lokal Tari Rengganis yang dijelaskan pada kategori 1.

Berdasarkan hasil jawaban peserta didik diketahui bahwa sebanyak 60% peserta didik mengetahui bidang sains biologi yang dapat dikaitkan dengan Tari Rengganis secara tradisional. Akan tetapi peserta didik belum memahami materi struktur tumbuhan yang dapat dikaitkan dengan Tari Rengganis tersebut. Dari data tersebut dapat diketahui 35% peserta didik menyebutkan biologi sebagai bidang sains terkait, namun peserta didik belum mengetahui secara spesifik konsep materi struktur tumbuhan yang berkaitan dengan Tari Rengganis Jember.

3. Kategori 3 mengenai pengetahuan tentang materi struktur tumbuhan.

Kategori tiga berisi pertanyaan yang mengarah pada jawaban tentang pentingnya mengaitkan kearifan lokal Tari Rengganis dengan

materi dstruktur tumbuhan dalam pembelajaran IPA. Pertanyaan ini bertujuan untuk menggali pemahaman awal peserta didik.

Berdasarkan hasil dari jawaban peserta didik yang terdapat dikategori tiga, diketahui pengetahuan awal peserta didik tentang struktur tumbuhan. Pada tahap ini peneliti dapat mengetahui pemahaman awal peserta didik sehingga dapat menjadi acuan peneliti dalam mengembangkan tujuan pembelajaran yang disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku. Pertanyaan satu 75% tahu dengan menjelaskan pengertian dari struktur tumbuhan, 35% tahu dengan menjelaskan pengertian dari tumbuhan saja, pertanyaan 2-3 75% menjawab dengan baik dan 25% tidak mampu menjawab dengan baik namun sedikit mengetahui. Pertanyaan 3, 75% menjawab dengan baik jawaban hamper sama, pada pertanyaan 4, 75% menjawab dengan baik sedangkan pada pertanyaan 5, 75% tidak dapat menjawab dengan baik.

4. Kategori 4 mengenai pentingnya mengaitkan materi struktur tumbuhan dengan kearifan lokal Tari Rengganis.

Kategori empat ini berisi pertanyaan yang mengarah pada jawaban tentang pentingnya tari rengganis dari pandangan responden setelah dijelaksn atau diperlihatkan video Tari Rengganis. Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui pandangan responden terkait pentingya Tari Rengganis dengan materi struktur tumbuhan.

Berdasarkan hasil jawaban guru, diketahui 95% guru mengetahui tentang manfaat mengaitkan konteks kehidupan nyata(Tari

Rengganis) dengan pembelajaran konsep sains, khususnya materi struktur tumbuhan. Jawaban yang diberikan merupakan jawaban positif sehingga pengembangan media belajar terintegrasi kearifan lokal tari rengganis dapat untuk dilanjutkan.

5. Kategori 5 mengenai urgensi adanya media pembelajaran berbasis kearifan lokal

Kategori lima terdapat tiga pertanyaan yang dapat dikembangkan dari informasi yang ingin dikumpulkan dari keempat kategori, serta memperluas perspektif jika media pembelajaran dibuat dengan mengaitkan kearifan lokal Tari Rengganis. Terdiri dari tiga pertanyaan yang menanyakan pendapat guru tentang urgensi adanya media pembelajaran berbasis kearifan lokal.

Berdasarkan hasil jawaban guru dapat diketahui bahwa pengembangan media pembelajaran dengan mengaitkan Tari Rengganis untuk dikembangkan dan dapat memberikan inovasi baru pada media pembelajaran yang digunakan selama proses pembelajaran, sehingga pengembangan ini dianggap penting, menarik dan dapat meningkatkan rasa semangat peserta didik dalam belajar sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang tidak membosankan.

Berdasarkan hasil prakonsepsi maka dilakukan pengembangan media pembelajaran sebagai produk akhir. Produk akhir dari penelitian yaitu berbentuk Posbuk(poster buku) terintegrasi kearifan lokal yang telah dilakukan validasi para ahli. Validasi dilakukan pada Dosen

universitas Islam Negeri Kiai Haji Achamd Siddiq Jember. Poster buku terintegrasi kearifan lokal memuat materi yang disajikan secara runt dan sistematis yang disertai dengan gambar-gambar, video, serta soal yang berkaitan dengan materi.

Produk media pembelajaran dikembangkan terdiri dari beberapa bagian, berikut desain pengembangan media pembelajaran yang telah dilakukan yakni sebagai berikut:

(1) Bagian Sampul



(2) Pendahuluan

a). Kata pengantar



b). Daftar Isi

DAFTAR ISI	
KATA PENGANTAR	1
PETA KONSEP	2
STRUKTUR AKAR DAN FUNGSI NYA	5
STRUKTUR BATANG DAN FUNGSI NYA	7
STRUKTUR DAUN DAN FUNGSI NYA	8
STRUKTUR BUNGA DAN FUNGSI NYA	10
STRUKTUR BUNDAH DAN FUNGSI NYA	12
STRUKTUR BIJIDAN FUNGSI NYA	12
GLOSARIUM	14
DAFTAR PUSTAKA	16

(3) Bagian Materi

STRUKTUR BUNGA DAN FUNGSI NYA

Bunga adalah alat reproduksi seksual pada tumbuhan. Pada bagian bunga, terdapat alat-alat reproduksi jantan dan betina.

STRUKTUR AKAR DAN FUNGSI NYA

Akar adalah salah satu bagian tumbuhan yang tertanam di dalam tanah. Akar memiliki fungsi untuk menyerap air dan unsur hara dari tanah.

STRUKTUR BATANG DAN FUNGSI NYA

Batang adalah bagian tumbuhan yang menghubungkan akar dengan daun. Batang memiliki fungsi untuk mendukung tubuh tumbuhan agar tegak.

STRUKTUR DAUN DAN FUNGSI NYA

Daun adalah bagian tumbuhan yang melakukan fotosintesis. Daun memiliki fungsi untuk menghasilkan makanan bagi tumbuhan.

STRUKTUR BUNGA DAN FUNGSI NYA

Bunga adalah alat reproduksi seksual pada tumbuhan. Pada bagian bunga, terdapat alat-alat reproduksi jantan dan betina.

STRUKTUR BIJIDAN DAN FUNGSI NYA

Biji adalah bagian tumbuhan yang dapat berkembang menjadi tumbuhan baru. Biji memiliki fungsi untuk memperbanyak diri.

PERBAIKAH KAMI MELINDAI TRADISI DESERTAR LINGKUNGAN MITI

APAKAH TRADISI DAN KEARIFAN LOKAL ITU BUKAN?

TARI RENGGANIS DITUTU JEMBER

STRUKTUR AKAR DAN FUNGSI NYA

STRUKTUR DALAM AKAR

FUNGSI AKAR

Akar berfungsi untuk menyerap air dan unsur hara dari tanah. Akar juga berfungsi untuk menyimpan cadangan makanan.

6. Prakonsepsi masyarakat terhadap materi struktur tumbuhan dengan kearifan lokal Tari Rengganis.

Sejalan dengan kurikulum 2013 yang menekankan pada pembelajaran kontekstual, dimana pendekatan ini mengintegrasikan antara pengetahuan budaya lokal (kearifan lokal) kedalam pembelajaran sains, yang bertujuan untuk membantu peserta didik dalam mengkontruksi pengetahuannya sendiri. Etnosains adalah studi pengetahuan dalam konteks budaya sebagai adaptasi budaya terhadap

tempat tinggal seseorang dan mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari, dengan demikian hal tersebut dapat menarik antusias peserta didik dalam mempelajari materi pembelajaran. Dengan mengaitkan keduanya, pengetahuan yang dimiliki oleh peserta didik akan lebih bermakna dan mudah untuk diingat, karena telah dikaitkan dengan lingkungan sekitar dan dikaitkan dengan budaya yang ada di kehidupan sehari-hari.

Kabupaten Jember merupakan salah satu kota yang terletak di tengah-tengah wilayah Tapal Kuda. Kabupaten Jember terkenal dengan kebudayaannya, salah satu kebudayaan yang sudah tidak asing lagi adalah Jember Fashion Carnaval, yang melambangkan kreativitas anak muda Jember. Selain kebudayaan itu, masih banyak sekali kebudayaan-kebudayaan yang menarik perhatian, salah satunya adalah Tari Rengganis yang juga merupakan salah satu kreativitas remaja dan ibu-ibu didesa Karangpring Sukorambi Jember. Pada umumnya Tari Rengganis ini memiliki keunikan tersendiri, dimana para penari tari rengganis ini tidak hanya anak remaja saja, namun juga ibu-ibu. Kemudian lebih menariknya para penari Tari Rengganis tidak hanya menari dengan tangan kosong, tetapi mereka membawa wadah "*Besek bambu*" yang berisi buah kopi dan juga bunga mawar. Jika kita fahami lebih lanjut, dengan adanya buah kopi dan bunga mawar ini ternyata bisa Tari Rengganis tersebut dikaitkan dengan materi pembelajaran


IPA tentang struktur tumbuhan, sehingga peserta didik bisa belajar dengan mengaitkan kearifan lokal masyarakat setempat.

Materi struktur tumbuhan adalah salah satu mata pelajaran yang mempelajari tentang struktur-struktur yang ada pada tumbuhan mulai dari akar, batang, daun, bunga, buah dan biji baik secara morfologi maupun secara anatomi. Pada struktur tumbuhan dibagi menjadi dua bagian, pada bagian akar, batang dan daun itu termasuk dalam struktur utama, dimana setiap tumbuhan banyak yang memiliki ketiga komponen tersebut, sedangkan pada bagian bunga, buah, dan biji itu masuk kedalam struktur aksesoris, dimana tidak semua tumbuhan memiliki ketiga komponen tersebut. Bagian akar yang bisa kita lihat dengan mata telanjang disebut dengan morfologi tumbuhan, sedangkan bagian tumbuhan yang tidak bisa dilihat dengan mata telanjang atau perlu menggunakan mikroskop disebut dengan anatomi tumbuhan.

Berdasarkan hasil observasi, fakta yang ditemukan dilapangan adalah, peserta didik dan masyarakat hanya beranggapan bahwa Tari Rengganis adalah kebudayaan yang diturunkan secara turun-temurun dari nenek moyang saja, padahal dari Tari Rengganis kita bisa belajar materi IPA, seperti halnya pada materi struktur tumbuhan, sebagai berikut:

Tabel 4.1 Prakonsepsi Masyarakat

No	Tumbuhan yang ada didalam Tari Rengganis	Nama Ilmiah	Pengetahuan Masyarakat	Pengetahuan Ilmiah
1.	Buah Kopi	<i>Coffea sp.</i>	Dibawa penari tari rengganis, dan ditaburkan pada saat tertentu. Bijinya bisa dibuat menjadi bubuk kopi.	Buah kopi merupakan salah satu buah yang memiliki kandungan zat gizi, diantaranya adalah: antioksidan, kafein, vitamin B2 dan yang sering kali kita ketahui bahwa pada buah kopi juga terdapat lender atau mucilage yang didominasi oleh air hingga 84,2%.
2.	Bunga mawar	<i>Rosa Damascena mill.,R</i>	Dibawa oleh penari tari rengganis pada saat menari, dan juga ditaburkan pada saat tertentu, selain itu biasanya bunga mawar ini dijadikan salah satu bunga yang digunakan untuk nyekar ke makam	Bunga mawar selain memiliki bentuk yang indah dan warna yang cantik, biasanya juga digunakan sebagai tanaman hias. Namun bunga mawar juga bisa digunakan sebagai tanaman obat sebagai produk kecantikan(air mawar) yang bisa mengatasi jerawat. kemudian ekstrak bunga mawar sudah

No	Tumbuhan yang ada didalam Tari Rengganis	Nama Ilmiah	Pengetahuan Masyarakat	Pengetahuan Ilmiah
				<p>sejak dulu digunakan sebagai produk sabun mandi dll. karena memang didalam bunga mawar terdapat beberapa kandungan kimia seperti, tannin, geraniol, nerol dan masih banyak lagi.</p>
3.	Bambu(besek bambu)	<i>Bambusoideae</i>	<p>Dibawa oleh penari tari rengganis sebagai wadah dari buah kopi dan bunga mawar, namun selain itu juga bisa digunakan sebagai wadah nasi oleh masyarakat desa.</p>	<p>Bambu merupakan salah satu tumbuhan yang memiliki bentuk yang unik, namun perlu diketahui bahwa bamboo juga bisa digunakan sebagai obat untuk mengatasi demam yang ditimbulkan oleh parasite. Bambu juga banyak dipercaya untuk menurunkan kadar kolesterol darah, obat sakit liver, dan obat benkak. Selain itu bamboo juga memiliki kandungan serat, mineral, vitamin A dan masih banyak lagi.</p>

2. Klarifikasi dan Analisis Konten Sains.

a. Analisis konten sains.

Tahapan ini dilakukan dengan proses analisis konten sains yang berdasarkan literature primer(artikel, jurnal), buku IPA, dan analisis kurikulum yang digunakan, sehingga didapatkan sejumlah konsep-konsep IPA terkait dengan Tari Rengganis, termasuk tumbuh-tumbuhan yang ada didalam Tari Rengganis itu sendiri. Adapun analisis konsep sains disajikan pada tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.2 Analisis Konten Sains

NO	Konsep IPA	Artikel Jurnal	Buku IPA	Kurikulum	Keterangan
1.	Kearifan lokal Tari Rengganis pada materi struktur tumbuhan	Sawitri Komarayanti, & Elfi Herrianto. "Karakteristik Morfologi Biji Dan Pengolahan Kopi Arabika Pasca panen Dikawasan Lereng Argopuro Sebagai Bahan Ajar E- Book.	Kusnandar, K., & Sunarya, Y. (2021). IPA terpadu untuk SMP/ MTs Kelas VIII Berbasis Kearifan Lokal. Bandung: Remaja Rosdakarya.	Kemendikbud, (2016). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan.	Berdasarkan literatur yang dikaji, terdapat keterkaitan antara Tari Rengganis dengan materi struktur tumbuhan. Hal ini juga disesuaikan dengan capaian pembelajaran yang ada, yaitu, tumbuhan yang dibawa oleh penari Tari Rengganis(kopi dan bunga mawar) yang kemudian keduanya dianalisis kedalam materi struktur tumbuhan.

b. Analisis Kurikulum

Kurikulum merupakan komponen penting dalam sistem pendidikan yang memiliki fungsi sebagai pedoman atau acuan dalam merancang dan melaksanakan proses pembelajaran. Kurikulum berisi seperangkat rencana dan pengaturan yang mencakup tujuan pembelajaran, materi pelajaran, sumber belajar, serta teknik atau metode pembelajaran yang akan digunakan. Kurikulum bertindak sebagai kerangka kerja yang menjadi panduan bagi guru dalam menyusun perangkat pembelajaran, seperti RPP, bahan ajar, media pembelajaran, dan instrument evaluasi, serta melaksanakan kegiatan belajar mengajar didalam kelas⁷⁵.

Pengembangan posbuk (poster buku) terintegrasi kearifan lokal (Tari Rengganis) pada materi struktur tumbuhan kelas VIII di SMPN 01 Sukorambi Jember, analisis terhadap kurikulum ini menjadi langkah awal yang sangat penting. Analisis kurikulum bertujuan untuk memastikan kesesuaian antara materi yang akan disajikan dalam Poster buku dengan kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD) pada kurikulum 2013.⁷⁶

Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang mendorong peserta didik mampu untuk melakukan observasi, penalaran, bertanya, dan komunikasi yang mana peserta didik sebagai pusat pembelajaran.

⁷⁵ Dr. Sukardi, *Jurnal Study Islam Panca wahana / Edisi 12, 12, Tahun 10, n.d.*, 109-14

⁷⁶ Daniar Rahma Dinita, Moh Toharuddin, and Rila Melyana Fitri, "Persamaan dan Perbedaan Implementasi Komponen Kurikulum 2013 dengan Kurikulum Merdeka di Tingkat Sekolah Dasar." 2013.

Selain itu dalam analisis kurikulum 2013 ini lebih menekankan pengalaman langsung terhadap fenomena alam, budaya, dan social yang dapat dirasakan langsung oleh peserta didik, kemudian juga terdapat kompetensi yang diharapkan dari peserta didik yakni, sikap, keterampilan, dan tentunya pengetahuan yang lebih dalam. peneliti juga perlu mengkaji keterkaitan antara materi struktur tumbuhan dengan kearifan lokal Tari Rengganis. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa integrasi kearifan lokal tersebut dapat memberikan konteks nyata dan relevan bagi peserta didik dalam mempelajari materi stuktur tumbuhan. Dengan demikian materi pembelajaran dengan kearifan lokal yang dekat dengan kehidupan peserta didik, diharapkan mampu meningkatkan pemahaman dan motivasi belajar peserta didik.

Dalam proses analisis kurikulum, peneliti juga perlu menimbangkan adanya pengetahuan sains yang ingin dicapai melalui pembelajaran dengan Posbuk(poster buku) terintegrasi kearifan lokal Tari Rengganis bagi peserta didik SMPN 01 Sukorambi Jember. Pengetahuan sains mencakup kemampuan untuk memahami konsep-konsep sains, mengaplikasikan konsep-konsep tersebut dalam kehidupan nyata serta memiliki sikap ilmiah dalam pola pikir kritis. Dengan mengintegrasikan kearifan lokal Tari Rengganis dalam Posbuk(poster buku), diharapkan peserta didik dapat mengembangkan literasi sains mereka melalui konteks yang familiar

dan dekat dengan kehidupan sehari-hari. Misalnya peserta didik data belajar tentang struktur tumbuhan melalui tumbuhan yang dibawa oleh penari Tari Rengganis.

Berdasarkan hasil analisis, kearifan lokal Tari Rengganis dapat dikaitkan dengan materi pembelajaran IPA. Materi yang berkaitan dengan Tari Rengganis yaitu materi struktur tumbuhan. Analisis kurikulum dapat diketahui melalui tabel dibawah ini.

Tabel 4.3 Analisis Kurikulum

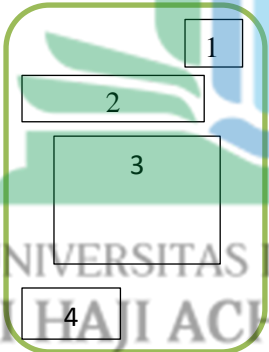
Kompetensi Dasar	Tujuan pembelajaran
3.4 Menganalisis keterkaitan struktur tumbuhan dan fungsinya, serta teknologi yang terinspirasi oleh struktur tumbuhan	Peserta didik mampu menganalisis perbedaan anatomi akar monokotil dan dikotil melalui Posbuk(poster buku) terintegrasi kearifan lokal Tari Rengganis.
4.4 Menyajikan karya dari hasil penelusuran berbagai sumber informasi tentang teknologi yang terinspirasi dari hasil pengamatan struktur tumbuhan.	Peserta didik mampu menunjukkan bagian-bagian akar secara anatomi dengan tepat dan benar melalui poster buku terintegrasi kearifan lokal Tari Rengganis.
	Peserta didik mampu menjelaskan perbedaan antara daun tumbuhan yang satu dan yang lain melalui poster buku terintegrasi kearifan lokal Tari Rengganis.
	Peserta didik mampu menunjukkan bagian-bagian pada bunga secara morfologi melalui poster buku terintegrasi kearifan lokal Tari Rengganis.
	Peserta didik mampu menjelaskan pengertian dari buah dan biji melalui poster buku terintegrasi kearifan lokal Tari Rengganis.

3. Desain

a. Desain

Sebelum dilakukan uji coba, hal pertama yang akan dilakukan adalah membuat konten pengajaran yang berupa Posbuk (poster buku) terintegrasi kearifan lokal Tari Rengganis. Proses ini dimulai dari pembuatan desain, penentuan desain konten intruksional, dan alat-alat yang akan digunakan pada tahapan-tahapannya, tahapan-tahapan tersebut bisa dilihat pada tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4.4 Desain Awal.

Tampilan	Keterangan
	<p>1= Logo UIN KHAS Jember 2= Judul Poster buku terintegrasi kearifan lokal tari rengganis materi struktur tumbuhan di SMP/MTs 3= Gambar Tari Rengganis, dan tumbuhan yang ada didalamnya 4= Nama penyusun dan nama dosen pembimbing.</p>

b. Tahap Pengembangan

Posbuk (poster buku) yang terintegrasi kearifan lokal (Tari Rengganis), bertujuan untuk merekonstruksi media pembelajaran tersebut kemudian divalidasi oleh para validator dari berbagai disiplin ilmu. Validator tersebut terdiri dari ahli materi, ahli media, ahli praktisi dan juga ahli rencana pelaksanaan pembelajaran.

1) Validasi Ahli Materi

Ahli materi berfokus memberikan penilaian terhadap kelayakan isi, integrasi materi, serta bahasa. Validasi materi dilakukan oleh Dr. Wiwin Maisyaroh. M. Si, salah satu dosen Tadris Biologi. Instrumen ahli materi terdiri dari 15m(lima belas) pertanyaan. Hasil data validasi dapat dilihat pada perhitungan berikut:

$$Vah = \frac{Tse}{Tsh} \times 100\%$$

$$Vah = \frac{60}{75} \times 100\%$$

$$= 85,71\%$$

Dengan hasil yang dipaparkan maka hasil validasi ahli materi sebesar 85,71% dikategorikan sangat valid.

2) Ahli Praktisi

Ahli praktisi berfokus untuk menilai Posbuk(poster buku) dari materi, bahasa dan media. Validasi ahli praktisi dilakukan oleh salah satu guru IPA di SMPN 01 Sukorambi yakni bapak Abdul Aziz. S. Pd. Adapun penilaian ahli praktisi terdiri dari 20 (dua puluh) pertanyaan yang mencakup kelengkapan uraian materi yang ada pada Pobuk(poster buku) Terintegrasi kearifan lokal Tari Rengganis. Validasi ahli praktisi dapat dilihat pada tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Validasi Praktisi.

No	Aspek	Skor	Presentase
1.	Aspek Materi	43	95%
2.	Aspek Bahasa	26	86%
3.	Aspek Media	22	88%
Jumlah		91	91%

Dari tabel diatas maka dilakukan perhitungan sebagai berikut:

$$Vah = \frac{Tse}{Tsh} \times 100\%$$

$$Vah = \frac{91}{100} \times 100\%$$

$$= 91\%$$

Hasil ahli validasi praktisi mendapatkan hasil 91% dengan kategori sangat valid atau dapat digunakan tanpa revisi.

3) Ahli Media

Bapak Dr. A. Suhardi, S. T., M.Pd, salah satu dosen Tadris Ilmu Pengetahuan Alam UIN KHAS Jember, adalah validator ahli media yang bertugas untuk memvalidasi media posbuk(poster buku). Penilaian ahli media terdiri dari 26(dua puluh enam) pertanyaan yang mencangkup karakteristik visual atau grafis Posbuk (poster buku) kearifan lokal Tari Rengganis. Adapun data validasi media dapat dilihat pada tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Validasi Ahli Media.

NO	Aspek	Skor	Presentase
1.	Kelayakan kegrafikan	124	95, 35%
Jumlah		124	95, 35%

Pada tabel diatas, maka dilakukan perhitungan sebagai berikut:

$$V_{ah} = \frac{T_{se}}{T_{sh}} \times 100\%$$

$$V_{ah} = \frac{124}{130} \times 100\%$$

$$= 95, 35\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, didapatkan hasil sebesar 95, 35% dari ahli validasi materi yang dapat dikategorikan sangat valid, atau bisa digunakan tanpa revisi.

4) Validasi Ahli RPP(Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

Ibu Rafiatul Hasanah, M., Pd merupakan salah satu guru besar Tadris Ilmu Pengetahuan Alam UIN KHAS Jember menjadi ahli validasi RPP(Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang mana RPP tersebut digunakan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian ahli RPP terdiri dari 22(dua puluh dua) pertanyaan yang mencakup kelengkapan dan kesesuaian RPP dengan perangkat pembelajaran yang diintegrasikan dengan kearifan lokal Tari Rengganis. Adapun hasil yang didapatkan adalah 108 dari 110 point yang diskorkan menjadi 98.18% dengan

kategori Sangat valid. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa RPP(Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) layak digunakan pada saat kegiatan pembelajaran.

a. Implementasi dan Uji Respon.

a) Hasil Observasi Kelas.

Pertemuan pertama pada saat proses implementasi Posbuk (poster buku) terdiri dari presentasi Pobuk(poster buku) kepada peserta didik. Selanjutnya dilakukan uji pra-test untuk menilai pemahaman awal peserta didik tentang mata pelajaran yang akan disajikan dalam Posbuk(poster buku) terintegrasi kearifan lokal Tari Rengganis pada materi struktur tumbuhan. Setelah pre-test selesai maka selanjutnya peneliti akan menjelaskan atau memperkenalkan tentang kearifan lokal yang nantinya akan menjadi bagian dari materi, yaitu tumbuhan yang terdapat dalam Tari Rengganis. Pada saat peneliti menjelaskan apa itu kearifan lokal terlebih kearifan lokal yang ada dilingkungan sekitar(Tari Rengganis) beberapa dari mereka mulai antusias menunjukkan rasa ingin tahunya terdapat apa itu kearifan lokal, beberapa lainnya rupanya sudah mengenal kearifan lokal Tari Rengganis. Kemudian peneliti akan menyampaikan keterkaitan antara kearifan lokal Tari Rengganis dengan materi struktur tumbuhan. Pada pertemuan ini, peserta didik terlihat sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, karena suasana pembelajaran yang baru dan berbeda dari pertemuan-pertemuan sebelumnya. selain itu peserta didik juga

tampak aktif bertanya mulai dari bertanya mengenai media pembelajaran Posbuk(poster buku) yang terintegrasi kearifan lokal Tari Rengganis, soal seperti apa yang akan dikerjakan nanti. Antusias yang dimiliki oleh peserta didik semakin bertambah dengan adanya rasa penasaran terhadap media Posbuk(poster buku) terintegrasi kearifan lokal Tari Rengganis, yang akan menjadi salah satu media pembelajaran yang mereka miliki.



Gambar: Awal Pembelajaran

Uji coba yang dipaparkan pada gambar diatas merupakan uji coba produk skala kecil yang bertujuan untuk mengetahui keterbacaan media yang dikembangkan yang ditinjau dari empat aspek yakni, materi, penyajian, bahasa dan kesesuaian sajian posbuk(poster buku) dengan pembelajaran. Adapun hasil dari uji coba produk skala kecil dapat dilihat pada tabel 4.7 sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Uji coba Skala Kecil

NO	Aspek	Skor	Presentase
1.	Aspek Materi	23	95%
2.	Aspek Penyajian	11	91%
3.	Aspek Bahasa	7	88%

4.	Kesesuain sajian posbuk dengan pembelajaran	15	93%
Jumlah		56%	93%

Pada tabel tersebut dilakukan perhitungan sebagai berikut:

$$Vau = \frac{Tse}{Tsh} \times 100\%$$

$$Vau = \frac{56}{60} \times 100\% = 93\%$$

Berdasarkan perhitungan tersebut didapatkan hasil 93%. Berdasarkan tingkat keterbacaan yang diperoleh adalah sangat baik, dan posbuk (poster buku) dapat digunakan dalam skala besar.

Setelah dilakukan uji coba produk skala kecil kemudian akan dilakukan uji coba produk skala besar. Posbuk (Poster buku) terintegrasi kearifan lokal Tari Rengganis dikaitkan dengan materi struktur tumbuhan, hasilnya berbeda dengan prosedur pembelajaran sebelumnya. Untuk pertemuan ini peserta didik lebih banyak bertanya tentang apa itu Tari Rengganis dan bagaimana keterkaitannya dengan materi IPA struktur tumbuhan. Keterkaitan keduanya menjadi topic utama pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Pada saat Posbuk (poster buku) dibagikan, peserta didik sangat antusias dalam memahami apa yang ada dalam Posbuk (poster buku) terintegrasi Kearifan Lokal Tari Rengganis, sehingga peserta didik lebih termotivasi dalam memahami materi pelajaran.

Berdasarkan penerapan Posbuk(poster buku) terintegrasi kearifan lokal Tari Rengganis, terlihat peserta didik menunjukkan ketertarikan dan minat belajar yang lebih besar dalam belajar. Hal ini terjadi karena pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung tidak hanya berfokus pada penjelasan guru saja tetapi juga dapat mempelajari budaya lokal, seperti Tari Rengganis yang disajikan dalam Posbuk(poster buku). hal tersebut dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar: Uji Coba Skala Besar

Dari gambar tersebut dilakukan uji coba produk skala besar yang bermaksud menguji kemenarikan media yang telah dikembangkan yang ditinjau dari aspek materi, bahasa dan kemenarika, hal tersebut bisa dilihat pada tabel 4. 8 sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hasil Uji Coba Skala Besar.

NO	Aspek	Skor	Presentase
1.	Kemenarikan	22	92%
2.	Jenis, ukuran dan warna huruf	7	88%
3.	Aspek materi	7,5	93,7%
Jumlah		36,5	91%

Berdasarkan tabel diatas, maka dilakukan perhitungan sebagai berikut:

$$Vau = \frac{Tse}{Tsh} \times 100\%$$

$$Vau = \frac{36,5}{40} \times 100\% \\ = 91\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut didapatkan hasil sebesar 91%, yang kemudian didasarkan pada tingkat kemenarikan yang diperoleh dari uji skala besar yakni produk yang dikembangkan menarik, serta posbuk dapat digunakan dalam pembelajaran struktur tumbuhan.

Hasil pengamatan yang dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung berjalan dengan baik. Guru yang terlibat pada saat penerapan media Posbuk(poster buku) ini juga menyatakan bahwa dengan adanya media Posbuk(poster buku) mampu untuk meningkatkan minat dan keaktifan peserta didik dalam memahami materi struktur tumbuhan. Selian itu, pada saat kegiatan berlangsung peneliti juga mengajak peserta didik untuk berfikir kritis mengenai keterkaitan antara Tari Rengganis dengan materi IPA struktur tumbuhan, sehingga nantinya peserta didik mampu mamahami antara keduanya terlebih tentang struktur tumbuhan.

b) Hasil Respon Angket.

Berdasarkan Hasil Implementasi yang dilakukan, peserta didik diminta untuk mengisi angket, guna mengetahui respon mereka terhadap Posbuk(poster buku) terintegrasi kearifan lokal Tari Rengganis pada materi struktur tumbuhan. Implementasi Posbuk(poster buku) ini mendapatkan respon positif dari peserta didik, dengan tingkat keterbacaan sebesar 93% kemudian untuk hasil respon peserta didik di uji coba skla besar mendapatkan respon positif dengan tingkat kemenarikan 91% yang masuk pada kategori dan dapat digunakan tanpa perlu perbaikan. Hasil ini diperoleh berdasarkan analisis data respon peserta didik menggunakan Sa'dun Akbar⁷⁷

c) Hasil Uji Efektifitas

Setelah dilakukan uji efektifitas pada Posbuk(Poster Buku) terintegrasi kearifan lokal Tari Rengganis didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil Uji Efektifitas.

No	Responden	Nilai pre-test	Nilai Post-test	Post-pre	Skor ideal (100-pre)	N-Gain
1.	R. 1	42	100	58	58	1.00
2.	R.2	42	85	43	58	0.74
3.	R.3	46	85	39	54	0.72
4.	R.4	22	82	60	78	0.77
5.	R.5	49	82	33	51	0.65
6.	R.6	46	78	32	54	0.59
7.	R.7	33	100	67	67	1.00
8.	R.8	41	100	59	59	0.86

⁷⁷ Sa'dun Akbar. *Istrumen Perangkat Pembelajaran*. (Bandung: PT Remaja Resdakarya, 2017). Hal. 83

No	Responden	Nilai pre-test	Nilai Post-test	Post-pre	Skor ideal (100-pre)	N-Gain
9.	R.9	26	96	70	74	0.95
10.	R.10	43	85	42	57	0.74
11.	R.11	49	88	39	51	0.76
12.	R.12	41	92	51	59	0.86
13.	R.13	33	96	63	67	0.94
14.	R.14	52	85	33	48	0.69
15.	R.15	24	96	72	76	0.95
16.	R.16	45	92	47	55	0.85
17.	R.17	33	89	56	67	0.84
18.	R.18	52	96	44	48	0.92
19.	R.19	45	96	51	55	0.93
20.	R.20	56	85	29	44	0.66
21.	R.21	49	92	43	51	0.84
22.	R.22	42	96	54	58	0.93
23.	R.23	24	100	76	76	1.00
24.	R.24	33	92	59	67	0.88
25.	R.25	43	96	53	57	0.93
26.	R.26	33	95	62	67	0.93
27.	R.27	42	96	54	58	0.93
28.	R.28	53	96	43	47	0.91
29.	R.29	56	92	36	44	0.82
30.	R.30	45	89	44	55	0.80
Rata-Rata						0.85

Sumber: Data diolah menggunakan software Microsoft Excel

Berdasarkan tabel tersebut didapatkan nilai rata-rata sebesar 0,85 dengan kategori Sangat efektif, maka dapat disimpulkan bahwa Posbuk(poster buku) terintegrasi kearifan lokal Tari Rengganis efektif digunakan pada saat proses pembelajaran

b. Evaluasi Proses Pembelajaran.

Hasil pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung dievaluasi berdasarkan hasil Pra- ujian, didapatkan bahwa pemahaman peserta didik tentang struktur tumbuhan. Untuk meningkatkan minat dan keaktifan

peserta didik dilaksanakan pembelajaran dengan media Posbuk(poster buku).

Rekomendasi dan umpan balik dari guru IPA juga digunakan untuk melakukan penelitian. Hal ini dibuktikan dengan hasil observasi kelas maupun peningkatan pemahaman peserta didik pada hasil ujian berikutnya, dimana pemahaman peserta didik meningkat sebesar. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa Posbuk (poster buku) dapat digunakan dengan baik. Hasil validasi dari angket respon, guru dan peserta didik pada saat kegiatan pembelajaran tidak perlu merancang lagi.⁷⁸

B. Hasil Analisis Data

Rekonstruksi media pembelajaran dalam bentuk Posbuk(poster buku) terintegrasi kearifan lokal Tari Rengganis pada materi struktur tumbuhan dilakukan sebagai upaya inovasi dan peningkatan kualitas media pembelajaran. Hal ini tentu diperlukan karena media pembelajaran yang ada sebelumnya kurang menumbuhkan antusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, sehingga peserta didik kurang tertarik pada materi yang diajarkan. Di SMPN 01 Sukorambi media pembelajaran yang digunakan adalah buku LKS dan juga buku paket pada umumnya. Selain itu disekolah tersebut masih belum ada media pembelajaran yang mampu untuk membantu peserta didik dalam memahami materi IPA dengan baik. Sehingga dengan hal tersebut, peneliti berencana untuk mengembangkan media pembelajaran dalam bentuk Posbuk (poster buku) terintegrasi kearifan lokal Tari Rengganis pada materi

⁷⁸ Sa'dun Akbar. *Istrumen Perangkat Pembelajaran*. (Bandung: PT Remaja Resdakarya, 2017). Hal. 83

struktur tumbuhan, dengan demikian peserta didik akan lebih mudah dalam memahami materi yang dipelajari.

Posbuk(poster buku) ini juga dilengkapi dengan gambar dan juga video yang menarik terkait bagaimana Tari Rengganis itu dimainkan, sehingga dapat memvisualisasikan konsep-konsep IPA yang ada didalam Tari Rengganis, salah satunya yakni pada tumbuhan yang ada didalam Tari Rengganis. Dengan mengintegarsikan keduanya peserta didik diharapkan lebih mudah dalam memahami materi struktur tumbuhan mampu untuk berfikir secara kritis.

Alasan peneliti memilih mengembangkan Posbuk(poster buku) terintegrasi kearifan lokal Tari Rengganis pada materi struktur tumbuhan adalah agar peserta didik mampu memahami bahwa dengan kearifan lokal yang ada dilingkungan sekitar ternyata juga bisa dijadikan sebagai sumber informasi dalam mempelajari materi struktur tumbuhan. Selain itu, peserta didik akan berfikir tentang pentingnya melestarikan budaya etnis lokal. Posbuk (poster buku) terintegrasi kearifan lokal yang menghubungkan antara tumbuhan yang ada dalam Tari Rengganis diharapkan mampu menambah pemahaman baru serta tentunya untuk meningkatkan antusias peserta didik, sehingga pembelajaran akan lebih bermakna dan sesuai dengan teori Ausubel.

Berdaskan hasil uji validitas rekontruksi media pembelajaran terintegrasi kearifan lokal divalidasi oleh para ahli materi dan media. Bapak Dr. A. Suhardi. S. T., M. Pd, dosen Tadris IPA UIN KHAS Jember memvalidasi media Posbuk(poster buku) dengan hasil 95, 35 %, yang memenuhi dan dikategorikan Sangat valid. Sementara itu, Ibu Dr. Wiwin

Maisyaroh. M., Si, dosen Tadris Biologi UIN KHAS Jember memvalidasi materi yang ada pada Posbuk(poster buku) dengan hasil 85, 71%, yang dikategorikan Sangat valid. Kemudian Posbuk(poster buku) ini juga divalidasi oleh ahli praktisi yakni, Bapak Abdul Aziz. S. Pd salah satu guru IPA di SMPN 01 Sukorambi Jember memberikan hasil 91%, yang dikategorikan sangat Valid. Selain itu didalam kegiatan pembelajaran juga dibutuhkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sudah divalidasi oleh ahli RPP, yakni Ibu Rafiatul Hasanah, M. Pd, dengan hasil 98, 18%, yang dikategorikan layak untuk digunakan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil implementasi Posbuk(poster buku) terintegrasi kearifan lokal Tari Rengganis dapat dikatakan layak untuk digunakan, hal ini tentu juga didukung dengan hasil nilai pre-test dan post-test peserta didik kelas VIII di SMPN 01 Sukorambi Jember. Yang diperoleh nilai rata-rata sebesar 0, 85% dengan kategori Sangat efektif, sehingga dapat disimpulkan bahwa Posbuk dapat digunakan sebagai media pembelajaran, hal ini juga didukung dengan temuan ini sejalan dengan Nur Ramadhan yang mendapatkan hasil 81, 54%. Berdasarkan hasil tersebut, produk Poster buku yang dikembangkan dinyatakan praktis digunakan dalam pembelajaran materi struktur tumbuhan.⁷⁹




C. Revisi Produk

Pembuatan media pembelajaran terintegrasi kearifan lokal Tari Rengganis pada materi struktur tumbuhan harus melalui proses validasi dan






⁷⁹ Nur Ramadhan, dkk. “ Pengembangan Media Pembelajaran Posbuk (Poster Buku) Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep siswa Kelas X Pada Materi Hukum Newton”. *Jurnal Hasil Kajian, Inovasi, dan Aplikasi Pendidikan Fisika* 3, No. 2(November 2017):9.

menerima umpan balik dari validator dan peserta didik, Kemudian produk akan ditinjau berdasarkan rekomendasi ahli dan tanggapan peserta didik. Adapun hasil evaluasi produk adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10 Revisi Produk.

No	Bagian yang direvisi	Sebelum	Setelah
1.	Penambahan petunjuk penggunaan posbuk	Sebelumnya belum terdapat petunjuk penggunaan.	
2.	Penambahan synopsis	<p>MARI MELESTARIKAN KEARIFAN LOKAL YANG ADA DI LINGKUNGAN SEKITAR DENGAN CARA MEMPELJARNYA</p> 	 <p>Tari Renggani adalah salah satu kebudayaan yang ada di kabupaten Jember. Tari Renggani ini adalah Tari yang unik, tariannya tidak hanya dilakukan oleh anak muda saja namun Ibu- Ibu juga berperan didalamnya. Tari ini dilakukan sebagai simbol rasa syukur masyarakat atas panenya buah kopi dan juga bunga mawar. Karena memang kopi dan bunga mawar merupakan komoditas utama yang ada di desa Karangreng Bukomblu, Jember.</p> <p>Hal yang lebih menarik, penari Tari Renggani ini selalu membawa besek bambu yang digunakan sebagai wadah dari buah kopi dan juga mawar. Tariannya pun tidak hanya menggunakan Tari tradisional saja tetapi menggabungkan Tari Modern juga.</p> <p>Bagi para pelajar, Tari Renggani ini bisa lah dijadikan sebuah sumber belajar, karena memang didalamnya terdapat beberapa hal yang bisa dipelajari, salah satunya dengan adanya Tari Renggani ini kita bisa belajar tentang Struktur Tumbuhan lewat tumbuhan yang dibawa oleh penari. Dengan demikian kita akan lebih mudah mempelajari apa itu struktur tumbuhan mulai dari akar hingga biji. Seru bukan belajar dengan mengunuti kearifan lokal yang ada disekitar.</p>

No	Bagian yang direvisi	Sebelum	Setelah
3.	Penambahan gambar akar bamboo		
4.	Penambahan batang bamboo		
5.	Penjelasan tentang batang	Sebelumnya belum ada penjelasan terkait	

No	Bagian yang direvisi	Sebelum	Setelah
6.	Daun bamboo		
7.	Penjelasan daun kopi, mawar dan bamboo	Sebelumnya belum ada penjelasan terkait.	
8.	Deskripsi bunga bamboo		

No	Bagian yang direvisi	Sebelum	Sesudah
9.	Ukuran Kertas	 <p>POSTER BUKU ILMU PENGETAHUAN ALAM TERINTEGRASI KEARIFAN LOKAL MATERI STRUKTUR TUMBUHAN</p> <p>Penulis : Yulia Ningih Dosen Pembimbing: Rafatul Hasanah, M.Pd</p>	 <p>POSTER BUKU ILMU PENGETAHUAN ALAM TERINTEGRASI KEARIFAN LOKAL MATERI STRUKTUR TUMBUHAN KELAS VIII SMP/MTS</p> <p>Penulis : Yulia Ningih Dosen Pembimbing: Rafatul Hasanah, M.Pd</p>



BAB V

KAJIAN DAN SARAN

A. Kajian Produk yang telah Direvisi

Penelitian ini menggunakan pendekatan pengembangan Posbuk(poster buku) Terintegrasi kearifan lokal Tari Rengganis pada materi struktur tumbuhan kelas VIII di SMP dengan mengadopsi Model of Education Recontruction (MER) yang dirumuskan oleh Duit, at. all dan dimodifikasi oleh K. Niebert. Dimana pada modifikasi ini melibatkan penelusuran prakonsepsi peserta didik sebelum penerapan Posbuk(poster buku). Validasi dosen ahli materi dan praktisi terkait konten dan konteks terkait Tari Rengganis yang memiliki keterkaitan dengan materi stuktur tumbuhan.

1. Model of Education Recontruction (MER) yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahapan, yakni (1) Klarifikasi dan analisis konten sains: Mengidentifikasi serta menganalisis isi sains terkait tumbuhan yang ada didalam Tari Rengganis. Selain itu juga dilakukan penelusuran prakonsepsi peserta didik sebelum penggunaan produk posbuk(poster buku) melalui kegiatan seperti memberikan test awal untuk menilai pemahaman yang dimiliki oleh peserta didik, kemudian juga melakukan wawancara atau diskusi dengan peserta didik. (2) Penelitian pada proses pembelajaran. (3) *Redesain* dan Evaluasi pada proses pembelajaran⁸⁰.

⁸⁰ Duit et al., “ The Model of Education Recontruction- a Framework for Improving Teaching and Learning Science,” 2012.

2. Validitas produk Posbuk(poster buku) terintegrasi kearifan lokal Tari Rengganis Jember sebagai media pembelajaran untuk materi struktur tumbuhan yang dikembangkan oleh peneliti yyang kemudian dilakukan vaidasi oleh para ahli, guru IPA dan juga peserta didik kelas VIII di SMPN 01 Sukorambi Jember. Adapun hasil validasi materi 85, 71%(valid/ layak), validasi media 95, 35%(valid/ layak), validasi praktisi 93%(valid/ layak) yang dilakukan oleh guru IPA. dan mendapatkan respon positif dari peserta didik yang dapat disimpulkan Posbuk(poster buku) ini dapat digunakan tanpa perbaikan.
3. Implementasi Posbuk (poster buku) dilakukan dikelas VIII dengan menggunakan projector untuk menampilkan video Tari Rengganis yang sudah disajikan di dalam Posbuk(poster buku), kemudian Posbuk(poster buku) masing-masing dibagikan kepada setiap kelompok yang sudah dibentuk secara heterogen. Selama penerapan Posbuk(poster buku) terintegrasi kearifan lokal Tari Rengganis, peserta didik menunjukkan minat yang tinggi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, dikarenakan kegiatan pembelajaran tidak hanya berfokus kepada guru saja, tetapi juga melibatkan peserta didik dalam memahami apa itu kearifan lokal, terlebih kearifan lokal yang ada dilingkungan sekitar(Tari Rengganis).

B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi, dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut

1. Saran Pemanfaatan

- a. Produk berupa Posbuk(poster buku) terintegrasi kearifan lokal Tari Rengganis pada materi struktur tumbuhan dapat dimanfaatkan untuk memudahkan guru dalam proses pembelajaran tentang struktur tumbuhan, karena Posbuk(poster buku) yang sudah disajikan ini mudah untuk digunakan.
- b. Produk Posbuk(poster buku) terintegrasi kearifan lokal Tari Rengganis pada materi struktur tumbuhan memiliki kualifikasi “ Sangat Menarik”, dengan kualifikasi tersebut akan mampu meningkatkan keterkarikan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
- c. Produk Posbuk(poster buku) terintegrasi kearifan lokal Tari Rengganis pada materi struktur tumbuhan bisa menjadi contoh untuk peneliti-peneliti terkait kearifan lokal yang ada dilingkungan sekitar, sehingga peneliti bisa membuat penelitian yang lebih baik lagi

2. Saran Diseminasi

Posbuk(poster buku) terintegarsi kearifan lokal Tari Rengganis pada materi struktur tumbuhan sudah dilakukan pada tahap uji efektifitas dengan melihat hasil N-gain, maka sudah dapat dilihat keefektivan Posbuk(poster buku) terintegrasi kearifan lokal Tari Rengganis

3. Saran Pengembangan Produk lebih Lanjut

Peneliti dapat mengarahkan implementasi Posbuk (poster buku) terintegrasi kearifan lokal Tari Rengganis dengan memfasilitasi bimbingan dan pengarahan sebelum pelaksanaan pembelajaran. Selain itu, peneliti dapat memperluas cakupan materi ke berbagai bidang seperti memperluas kajian materi pada materi IPA yang lainnya misal pada materi klasifikasi tumbuhan, dengan begitu akan lebih banyak materi IPA yang dikaitkan dengan kearifan lokal yang ada di lingkungan sekitar agar Posbuk (poster buku) terintegrasi kearifan lokal menjadi lebih beragam dan luas dalam konteks pengajaran. Selain mengembangkan pada bagian materi saja, peneliti juga bisa mengembangkan media yang akan digunakan dalam pembelajaran, sehingga media pembelajaran yang terintegrasi kearifan lokal ini juga akan lebih beragam.

DAFTAR PUSTAKA

- Aida Nurul Safitri, Subiki, and Sri Wahyuni, "PENGEMBANGAN MODUL IPA BERBASIS KEARIFAN LOKAL KOPI PADA POKOK BAHASAN USAHADAN ENERGI SMP," *JURNAL PEMBELAJARAN FISIKA* 7, no.1(March 1, 2018):22, <https://doi.org/10.19184/jpf.v7i1.7221>.
- Abercrombie, M, dkk. " *Kamus Lengkap Biologi*," Jakarta.
- Aspahani, Lisma, Elis, dkk. " *rancangan Media E-Poster Berbasis Website Pada Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*". *Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah* 7, No. 2(2020): 158
- Budiaji, Weksi " *Skala Pengukuran dan Jumlah Respom Skala Liker*," *Jurnal Ilmu Pertanian dan Perikanan* 2, no. 2(2013): 127-33
- Dokumen Instrumen Telaah Modul Ajar Kurikulum Merdeka Milik Tim Pengawas Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Bondowoso dan situbondo.
- Duit et al., " *The Model of Educational Recontruction =- a Framework For Improving teaching and Learning Sciencel*," 2012.
- Estiti, B.H. 1994. " *Dasar-dasar Struktur dan Perkembangan Tumbuhan. 2. Morfologi Tumbuhan*." Bandung.
- Florida Doloksaribu et al., " *MODEL EDUCATION RECONSTRUCTION (MER) BAHAN AJAR PENELITIAN LABORATORIUM (PL) KONTEKS SEOLIT BERBASIS PROBLEM SOLVING- DECISION MAKINH (PSDM)*," n.d.
- Fajar Maftukh Dinar and Muhammad Habibulloh, "Pengembangan Modul IPBA Materi Sistem Bumi- Bulan Berbasis Integrasi Sains- Islam," *Journal of natural Science and Integration* 4, no. 1(2021): 126.
- Fajar, Maftukh, Dinar, (2012) " *Menggapai Hikmah dalam Pembelajaran Sains*" Yogyakarta, LINTAS NALAR.
- Gani, Abdul, Hamsu, Muhammad ahyu Setiyadi, Ismail. " *Pengembangan Modul Pembelajaran Biologi Berbasis Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan hasil Belajar Siswa*." *Journal of Education Science and Technology (EST)* 3, no. 2(2017): 102- 12.
- Hasanah, Rafiatul, dkk." *Buku Monografi Keanekaragaman Tumbuhan Berbasis Potensi Lokal Di Lingkungan Kampus UIN KHAS JEMBER, Vol 9, No. 2 (2022). Jurnal Bioeducation.*

- Istighfarin, Laily” Profil Miskonsepsi Siswa Pada Materi Struktur Dan Fungsi Jaringan Tumbuhan”. *BioEdu Berkala Ilmiah Gruruan Biologi* 4 (3). 2015. 992.
- Kemendikbudristek, “ Konsep Komponen Modul Ajar,” Kurikulum Merdeka, dikases 27 November 2022, <http://guru.kemendikbud.go.id/kurikulum/perkenalan/perangkat-ajar/konsep-komponen-modul-ajar/>
- Mardhiyah,R.H., Aldriani,s. N.F., & Zulfikar,M.R,(2021). Pentingnya belajar di abad 21 sebagai Tuntutan dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia,*Lectural:Jurnal Pendidikan*,12(1),29- 40.
- Mayena, Sri. “Pengembangan Media Poster Berbasis Pendidikan Karakter UntukMateri Global Warming”. *Ta’dib 17, No 2* (Desember 2014): 148.
- Natalina, Mariani dkk.”Pengembangan Media Pembelajaran IPA Biologi Berorientasi Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Pada Materi Struktur Tumbuhan”. *Jurnal Biogenesis* 13,No 1(2016): 143
- Nurdyansyah, ”*Pengembangan Bahan Ajar Modul Ilmu Pengetahuan Alam bagi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*”.
- Najid, Mokh, E-Booklet,*Wisata kabupaten Jember*. Dinas Pariwisata,.2023.
- Purwandari, Elly and Rafiatul Hasanah.“Pengembangan Modul IPA Berbasis Kearifan Lokal Batik Gajah Oling Banyuwangi Pada Materi Klasifikasi Tumbuhan Untuk Siswa SMP/ MTs”. *Journal of Science Education*, 2022.
- Pengestu, Jaka, “Pengembangan Media Mini Poster Bernuansa Al-quran dengan Menggunakan Aplikasi *Corel Draw* pada materi Sistem Gerak Manusia di SMPN 2 Padangpanjang”. (Skripsi IAIN Batusangkar, 2018).
- Prof Sugiono Dr., *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif Dan RnD*. (Jakarta: PTAlfabrta,2012)
- Putri Armania Agustina Alfitri dan Jarnawi A. Dahlan, “ Implementasi Standar Proses kurikulum Sekolah Penggerak dalam Pembelajaran Matematika,” *JIPM (Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika)* 11, No. 1(2020): 51- 66.
- Permendikbud, No. 37 Tahun 2018. Perubahan KI KD,K13

- Ramadhan, Nur, dkk. “ *Pengembangan Media Pembelajaran Posbuk (Poster Buku) Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep siswa Kelas X Pada Materi Hukum Newton*”. *Jurnal Hasil Kajian, Inovasi, dan Aplikasi Pendidikan Fisika 3, No. 2(November 2017):9*.
- Riduan Febriandi, Agus susanta, dan wasidi, “ *Validitas LKS Matematika Dengan Pendekatam Sainifik Berbasis Outdoor pada Materi Bangun Datar,*”*Jurnal Pembelajaran dan Pendekatan dasar 3, no. 1(2020): 148-58*.
- Sholihati, Wulandari, Indah, 2021. “*Pengembangan Media Posbuk(Poster Buku) Terintegrasi Al-Quran Pada Materi Pembelajaran IPA Materi Struktur Tumbuhan Kelas VIII di SMP/ MTs*”.
- Sekretariat Negara Indonesia, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan Nasioanal Pasal 3,n,d.
- Sumardi, I, dkk. “ *Struktur dan Perkembangan Tumbuhan*”: Fakultas Biologi UGM
- Syahria,”*Pengembangan Modul Ajar Kurikulum Merdeka Mata Pelajaran Bahasa Inggris SMK Kota Surabaya.*”
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 20110, 2*.
- Sanjaya, wina, *Media Komunikasi Pembelajaran (Jakarta: Kencana Prenada2014), 73-75*.
- Susanti, Afrida Zulfiana. *Jenis-jenis Media Dalam Pembelajaran*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Fakultasagama Islam.
- Sri Mulyani.E. S. *Anatomi Tumbuhan*. Jokjakarta, Kanasius. 2006, h: 223
- Tjitrosoepomo, Gembong, *Morfologi Tumbuhan*, Yogyakarta: Gadjah mada University Press, 2005, h: 7
- Teni Nurrita, *Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Misykat 03, No. 01, (2018): 171.
- Yusandika, Dian, Ajo,dkk. “*Pengembangan Media Poster Sebagai Suplemen Pembelajaran Fisika Materi Tata Surya*”. *Indonesai Journal of Science and Mathematic Education* 01 No. 3,(2018): 188.
- Yuyun, Yuliati. “*Literasi Sains dalam Pembelajaran IPA*”. *Jurnal Cakrawala Pendas 3, No. 2(Juli 2017):22*.

*Lampiran 1***PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN***Lampiran 1***PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yulia Ningsih
 NIM : 202101100009
 Prodi/ Jurusan : Tadris Ilmu Pengetahuan Alam
 Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ Pengembangan Media Posbuk (Poster Buku) Terintegrasi Kearifan Lokal (Tari Rengganis) Pada Materi Struktur Tumbuhan Kelas VIII di SMPN 01 Sukorambi Jember” secara keseluruhan merupakan hasil penelitian yang dilakukan oleh saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagai mana mestinya

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

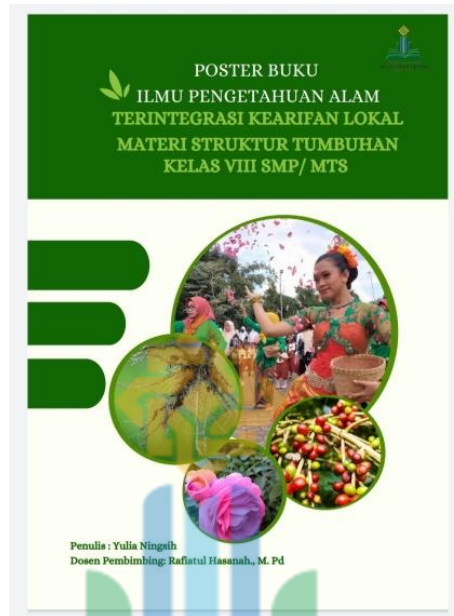
Jember, November, 2024

Yang menyatakan


 Yulia Ningsih
 NIM: 202101100009

Lampiran 2

Design Produk.

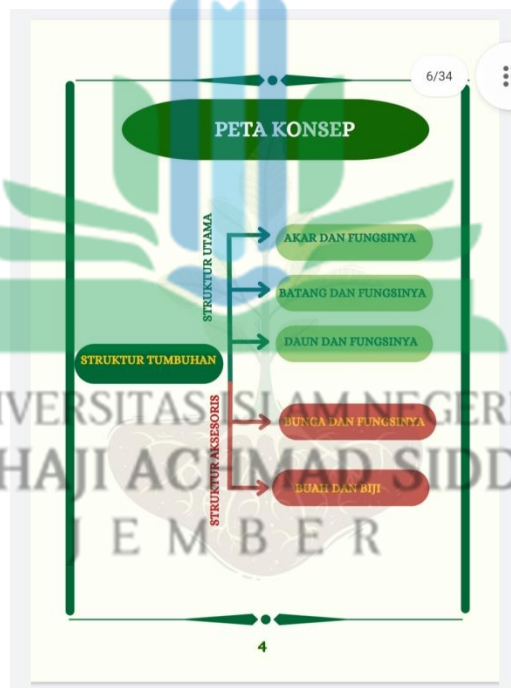


DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	1
PETA KONSEP.....	2
STRUKTUR AKAR DAN FUNGSINYA.....	5
STRUKTUR BATANG DAN FUNGSINYA.....	7
STRUKTUR DAUN DAN FUNGSINYA.....	8
STRUKTUR BUNGA DAN FUNGSINYA.....	10
STRUKTUR BUAH DAN FUNGSINYA.....	12
STRUKTUR BIJI DAN FUNGSINYA.....	12
GLOSARIUM.....	14
DAFTAR PUSTAKA.....	16

PETUNJUK PENGGUNAAN

- Berdoa
- pahami uraian materi
- Berdiskusi
- Mengerjakan tugas
- Bertanya



GLOSARIUM

AKAR	Akar adalah salah satu bagian tumbuhan yang tertanam didalam tanah, akar tidak mempunyai stomata tetapi akar mempunyai tudung akar.
BATANG	Batang merupakan struktur yang ada pada tumbuhan, batang yang berwarna hijau pada tumbuhan dikarenakan mengandung klorofil yang berfungsi untuk melakukan fotosintesis seperti pada daun.
BIJI	Biji merupakan bagian dari buah yang terbentuk setelah terjadinya penyerbukan dan pembuahan pada tumbuhan berbunga.
BUAH	Buah adalah bagian tumbuhan yang berkembang dari bunga setelah proses penyerbukan. Biasanya, buah memiliki biji di dalamnya yang berperan sebagai alat reproduksi tumbuhan.
BUNGA	Bunga adalah alat reproduksi seksual pada tumbuhan. Pada bagian bunga terdapat dua organ reproduksi yaitu putik dan benang sari.
DAUN	Daun merupakan organ tumbuhan yang berperan penting dalam terjadinya proses fotosintesis. Secara morfologi dan anatomi, daun merupakan organ tumbuhan yang paling beragam.
DIKOTIL	Tumbuhan berbunga yang biji nya berkeping dua
EMPULUR	Bagian terdalam dari bagian batang berpembuluh
ENDODERMIS	Endodermis merupakan lapisan korteks paling dalam pada tumbuhan darat, merupakan batas antara korteks dan stele

29

STRUKTUR AKAR DAN FUNGSI NYA

Pada Tari Rengganis terdapat tiga macam tumbuhan dengan akar yang berbeda, dua serabut dan satu tunggang. Kira-kira tumbuhan apakah yang memiliki akar serabut dan tunggang tersebut. Sebelum itu kalian harus tahu terlebih dahulu apa itu akar dan bagaimana fungsinya. Akar adalah salah satu bagian tumbuhan yang tertanam didalam tanah, akar tidak mempunyai stomata tapi memiliki tudung akar. Sedangkan fungsi akar adalah untuk menyerap air dan zat hara serta memperkokoh tumbuhan. Namun pada tumbuhan tertentu akar juga berfungsi untuk menyimpan cadangan makanan.

Penampakan akar kopi, mawar dan bambu secara morfologi.



Sumber: Dokumentasi Pribadi



Sumber: Dokumentasi Pribadi



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Gambar: Pohon Kopi

Gambar: Akar bunga mawar

Gambar: Akar bambu

Selain memiliki penampakan secara morfologi, akar pada kopi, mawar, dan bambu juga bisa kita pelajari secara anatomi, yang mana secara anatomi ketiganya hampir memiliki kesamaan. Penasaran bukan, seperti apa penampakan akar secara anatomi. Yuk belajar.

9.



Tari Rengganis adalah salah satu kebudayaan yang ada di kabupaten Jember. Tari Rengganis ini adalah Tari yang unik, tariannya tidak hanya dilakukan oleh anak muda saja namun ibu-ibu juga berperan didalamnya. Tari ini diadakan sebagai symbol rasa syukur masyarakat atas panennya buah kopi dan juga bunga mawar, karena memang kopi dan bunga mawar merupakan komoditas utama yang ada di desa Karangpring Sukorambi, Jember.

Hal yang lebih menarik, penari Tari Rengganis ini sengaja membawa besek bambu yang digunakan sebagai wadah dari buah kopi dan juga mawar. Tariannya pun tidak hanya menggunakan Tari tradisional saja tetapi menggabungkan Tari Modern juga.

Bagi para pelajaran, Tari Rengganis ini bisa loh dijadikan sebuah sumber belajar, karena memang didalamnya terdapat beberapa hal yang bisa dipelajari, salah satunya dengan adanya Tari Rengganis ini kita bisa belajar tentang Struktur Tumbuhan lewat tumbuhan yang dibawa oleh penari. Dengan demikian kita akan lebih mudah mempelajari apa itu struktur tumbuhan mulai dari akar hingga biji. Seru bukan belajar dengan mengamati kearifan lokal yang ada disekitar.

<p>Respon peserta didik terhadap pengembangan media pembelajaran posbuk(poster buku) terintegrasi kearifan lokal (Tari Rengganis) pada Materi struktur tumbuhan Kelas VIII di</p>	<p>buku) terintegrasi kearifan lokal (Tari Rengganis) pada Materi struktur tumbuhan Kelas VIII di SMPN 01 1 Sukorambi Jember.</p> <p>3. Untuk mengetahui penerapan pengembangan media posbuk(poster buku) terintegrasi kearifan lokal (tari Rengganis)</p>	<p>KRPG Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) 4. Respon siswa(subjek yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu Siswa kls VIII SMPN 01 Sukorambi Jember.</p>	<p>analisis konten sains; penelitian yang bersifat empris; Desain dan pengembangan; Pengujian implementasi dan respon; Evaluasi pembelajaran.</p> <p>3. Metode Pengumpulan data yang digunakan</p>	
-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 4.

Pedoman wawancara

1. Petunjuk wawancara dengan Guru IPA

Nama : Abdul Aziz, S. Pd.

Jabatan : Guru IPA SMPN 01 Sukorambi Jember

Kisi- kisi	Pertanyaan
1. Proses Pembelajaran	1. Apakah menurut bapak mengajar IPA itu sulit?
	2. Kendala apa yang sering dialami oleh Bapak pada saat mengajar IPA?
	3. Materi IPA apa yang dirasa sulit untuk difahami oleh peserta didik?
	4. Media apa yang digunakan oleh Bapak dalam pembelajaran materi struktur tumbuhan
2. Pembelajaran diintegrasikan dengan kearifan lokal	5. Apakah guru pernah menerapkan pembelajaran yang berbasis kearifan lokal?
	6. Apakah guru membutuhkan media yang diintegrasikan dengan kearifan lokal?

2. Petunjuk wawancara dengan peserta didik

Nama:

Kelas :

Kisi- kisi	Pertanyaan
1. Proses pembelajaran	1. Apakah kalian menyukai pembelajaran IPA
	2. Apa materi IPA yang dirasa sulit?

IPA	3. Mengapa materi tersebut dirasa sulit?
	4. Media pembelajaran apa yang digunakan oleh guru pada saat mengajar materi tersebut?
2. Media Pembelajaran	5. Apakah ada media penunjang lain yang dapat digunakan oleh anda dalam belajar didalam maupun diluar sekolah seperti poster buku?
	6. Apakah kalian menyukai media yang menarik?
	7. pernahkah kalian mempelajari IPA yang dikaitkan dengan kearifan lokal yang ada dilingkungan sekitar?

3. Petunjuk wawancara dengan seseorang yang dianggap tua di tari rengganis.

Nama:

Tanggal:

Kisi-kisi	Pertanyaan
1. Nama tumbuhan yang ada didalam tari rengganis	❖ tumbuhan apa saja yang ada didalam Tari Rengganis ❖ Tari Rengganis memiliki berapa sanggar
2. Manfaat	❖ Apa manfaat dari Tumbuhan tersebut

Lampiran 5.

**HASIL WAWANCARA DENGAN GURU IPA
SMPN 01 SUKORAMBI JEMBER**

Nama : Abdul Aziz, S. Pd.

Jabatan : Guru IPA SMPN 01 Sukorambi Jember

Pertanyaan	Jawaban
1. Apakah menurut bapak mengajar IPA itu sulit?	1. Tidak susah dan tidak gampang, tergantung pada materi yang akan diajarkan.
2. Kendala apa yang sering dialami oleh guru pada saat mengajar IPA?	3. Kurang fokusnya peserta didik saat menggunakan buku paket dan lks, dikarenakan mungkin mereka bosan, dan terlebih dari mereka menyukai hal-hal yang baru.
2. Materi IPA apa saja yang dirasa sulit untuk peserta didik?	4. Ada beberapa, salah satunya struktur tumbuhan. Dikarenakan peserta didik kesulitan dalam memahami anatomi tumbuhan, kemudian dikarenakan media yang kurang memadai.
5. Media apa yang digunakan oleh bapak pada saat pembelajaran materi struktur tumbuhan?	6. Media yang digunakan masih sama seperti sekolah pada umumnya yakni buku paket dan juga lks, namun terkadang saya juga menambahkan materi dari hasil rangkumanan saya melalui sumber belajar yang lain.
3. Apakah ada masalah yang ditimbulkan dari penggunaan media tersebut?	7. Masalah yang ditimbulkan dengan penggunaan media tersebut biasanya peserta didik lebih cenderung mengantuk dan rame, mungkin dikarenakan suasana yang monoton tadi.
4. Apakah guru pernah menerapkan pembelajaran yang berbasis pada kearifan lokal atau yang sering disebut dengan budaya loakl?	8. Belum pernah, saya pernah berfikir untuk mengaitkan kedua hal tersebut namun belum menemukan media yang cocok untuk digunakan. Saya juga menginginkan agar peserta didik bisa belajar melalui sesuatu yang ada dilingkungan sekitar jadi tidak hanya berfokus pada buku paket dan juga pada buku lks saja.

Lampiran 6.

HASIL REKAPITULASI WAWANCARA DENGAN PESERTA DIDIK.

Kisi-kisi	Jawaban
1. Apakah kalian menyukai pembelajaran IPA?	1. Terkadang sulit terkadang mudah
2. Materi apa yang dirasa sulit?	2. Banyak, tergantung materi yang diajarkan, tapi kami lebih suka hal yang tidak membosankan
3. Mengapa materi tersebut di rasa sulit?	3. Karena sumber belajar yang kami gunakan pada saat proses pembelajaran membuat kami bosan, kami juga susah menentukan anatomi pada tumbuhan
4. Media apa yang digunakan oleh guru pada saat mengajar materi tersebut?	4. Pakai papan tulis, kadang projector tapi jarang sekali, buku paket dan Lks
5. Apakah kalian pernah belajar menggunakan media ajar selain buku paket?	5. Belum pernah
6. Apakah kalian menyukai media yang baru?	6. Iya, kami sangat menyukai media yang baru, terlebih jika media itu menarik dan tidak membosankan pada saat belajar.
7. Pernahkah kalian belajar IPA yang dikaitkan dengan kearifan lokal yang ada dilingkungan sekitar?	7. Belum pernah.

Lampiran 7.

HASIL OBSERVASI

No	Indikator	Aspek yang diamati	Ketersediaan		Ket
			Ya	Tidak	
1.	Ketersediaan guru IPA	Jumlah guru IPA			Terdapat 3 guru IPA
		Kesesuaian bidang yang diampuh dengan disiplin ilmu yang dimiliki			Sesuai dengan bidangnya
2.	Ketersediaan Lab	Ketersediaan Lab			Tersedia
		Ketersediaan alat-alat			Tersedia namun tidak lengkap
		Ketersediaan tenaga/ pengolah Lab			Tersedia
3.	Ketersediaan Perpustakaan	Ketersediaan ruangan perpustakaan			Terdapat ruangan yang memadai
		Adanya buku penunjang IPA			Tersedia, namun belum ada buku yang terintegrasi kearifan lokal
		Adanya buku paket IPA			
4.	Ketersediaan Fasilitas pendukung	Ketersediaan fasilitas pendukung yang memadai seperti LCD, projector, computer, wifi, dan lainnya			Terkadang terbatas
5.	Lokasi sekolah	Lokasi sekolah dekat dengan keramaian			Lokasi sekolah dekat dengan pedesaan sehingga tidak terlalu ramai, dan juga dekat dengan gunung.
		Lokasi sekolah dekat dengan perkotaan			
		Sekolah dekat dengan gunung, perkebunan dan lainnya			

Lampiran 8.

ANALISIS KEBUTUHAN PESERTA DIDK

Jumlah Responden : 30

Kelas : VIII A

No	Aspek yang dinilai	Jawaban	Jumlah peserta didik menjawab	Presentase
1.	Apakah anda antusias mengikuti pembelajaran IPA?	Ya	25	80,6%
		Tidak	6	19,4%
2.	Apakah anda menyukai materi struktur tumbuhan?	Ya	22	71%
		Tidak	9	29%
3.	Apakah pada saat proses pembelajaran materi struktur tumbuhan, guru hanya menggunakan bahan ajar yang disediakan oleh sekolah saja?	Ya	29	93%
		Tidak	1	3,5%
4.	Apakah guru pernah mengaitkan antara pelajaran IPA dengan kearifan lokal/ budaya lokal?	Ya	-	-
		Tidak	30	100%
5.	Apakah dalam mempelajari materi struktur tumbuhan anda pernah menggunakan media lain selain yang disediakan sekolah?	Ya	27	87%
		Tidak	3	10,5%
6.	Apakah ada kesulitan dalam mempelajari materi struktur tumbuhan?	Ya	20	64%
		Tidak	10	32%
7.	Apakah anda menginginkan materi struktur tumbuhan dikaitkan dengan kearifan lokal?	Ya	27	87%
		Tidak	3	10,5%
8.	Apakah anda tertarik jika disediakan buku penunjang dalam mempelajari materi struktur tumbuhan?	Ya	29	93%
		Tidak	1	3,5%
9.	Apakah anda membutuhkan buku penunjang dalam mempelajari materi struktur tumbuhan?	Ya	27	87%
		Tidak	3	10,5%
10	Apakah anda setuju jika dikembangkan buku penunjang	Ya	29	93%
		Tidak	1	3,5%

berupa poster buku yang diintegrasikan dengan kearifan lokal yang ada dilingkungan sekitar(Tari Rengganis)?			
--------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 9.

HASIL WAWANCARA PRAKONSEPSI PESERTA DIDIK

Kategori 1 mengenai pengetahuan tentang kearifan lokal Tari Rengganis.

No	Pertanyaan	Jawaban Peserta didik	
1.	Apakah anda tahu tentang kearifan lokal Tari Rengganis?	PS 1	Ya
		PS 2	Tidak
		PS 3	Ya
		PS 4	Tidak
		PS 5	Ya
2.	Apakah yang anda ketahui tentang kearifan lokal Tari Rengganis?	PS 1	tari
		PS 2	Tidak tahu
		PS 3	Bawa tumbuhan
		PS 4	Untuk selamatan
		PS 5	Tidak tahu
3.	Apakah anda sudah mengetahui jika terdapat beberapa tumbuhan di dalam tari rengganis?	PS 1	Ya
		PS 2	Ya
		PS 3	Tidak
		PS 4	Ya
		PS 5	Tidak
4.	Apakah anda tahu jika kearifan lokal Tari Rengganis bisa dijadikan pembelajaran terkait materi struktur tumbuhan?	PS 1	Tidak
		PS 2	Tidak
		PS 3	Tidak
		PS 4	Tidak
		PS 5	Tidak

Kategori 2 mengenai pemahaman tentang tumbuhan yang ada pada Tari Rengganis.

No	Pertanyaan	Jawaban peserta didik	
1.	Menurut anda bidang sains apa saja (fisika, kimia, biologi) yang terkait dengan kearifan lokal Tari Rengganis?	PS 1	Biologi
		PS 2	biologi
		PS 3	Biologi
		PS 4	Fisika
		PS 5	Fisika
2.	Menurut anda, materi bilogi apa yang berkaitan dengan kearifan lokal Tari Rengganis?	PS 1	Klasifikasi tumbuhan
		PS 2	Struktur tumbuhan
		PS 3	Struktur tumbuhan
		PS 4	Klasifikasi tumbuhan
		PS 5	Struktur tumbuhan

Kategori 3 mengenai pengetahuan tentang materi struktur tumbuhan.

No	Pertanyaan	Jawaban peserta didik	
1.	Apa yang anda ketahui tentang struktur tumbuhan	PS 1	Pelajaran tentang tumbuhan
		PS 2	Tumbuhan adalah tanaman yang terdiri dari akar, daun dan batang
		PS 3	Tumbuhan penting bagi kehidupan sehari-hari

		PS 4	Salah satu materi IPA
		PS 5	Struktur tumbuhan yakni terdiri dari akar, batang dan daun.
2.	Sebutkan struktur dari tumbuhan	PS 1	Akar, batang dan daun
		PS 2	Akar, daun, batang buah
		PS 3	Akar, batang dan daun
		PS 4	Akar, batang, daun, buah dan biji
		PS 5	Akar, batang, daun, buah, bunga
3.	Sebutkan tumbuhan apa saja yang ada di dalam Tari Rengganis	PS 1	Bunga mawar
		PS 2	Kopi, mawar
		PS 3	Mawar, kopi, bambu
		PS 4	Mawar
		PS 5	Kopi, mawar, bambu



 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

HASIL WAWANCARA PRAKONSEPSI GURU

Kategori 4 mengenai pentingnya mengaitkan materi struktur tumbuhan dengan kearifan lokal Tari Rengganis.

No	Pertanyaan	Jawaban guru	
1.	Menurut anda, apa manfaat mengetahui penerapan kearifan lokal tari rengganis pada materi struktur tumbuhan?	Guru 1	Dengan mengaitkan konteks kearifan lokal Tari Rengganis, peserta didik akan lebih mudah dalam memahami materi struktur tumbuhan, karena memang pembelajaran yang dikaitkan dengan sesuatu yang ada dilingkungan sekitar akan lebih mudah dalam memahaminya
		Guru 2	Manfaatnya ialah, selain memudahkan peserta didik dalam memahami struktur tumbuhan yang dikaitkan, mereka akan mengenal bahwa disekitar lingkungan kita masih banyak sekali sesuatu yang bisa dijadikan sebagai sumber belajar.

Kategori 5. mengenai urgensi adanya media pembelajaran berbasis kearifan lokal

No	Pertanyaan	Jawaban guru	
1.	Bagaimana pendapat anda jika kearifan lokal Tari Rengganis diberikan kepada peserta didik untuk pembelajaran materi struktur tumbuhan?	Guru 1	Saya sangat mendukung dengan penggunaan konteks tersebut. Hal ini merupakan suatu pendekatan yang kontekstual yang dapat membantu peserta didik memahami apa itu struktur tumbuhan dengan mudah
		Guru 2	Menarik, akan menjadi pembelajaran baru bagi peserta didik.
2.	Bagaimana menurut anda jika media pembelajaran poster buku dikaitkan dengan	Guru 1	Saya sangat setuju apabila memang media pembelajaran poster buku tersebut dikaitkan

	kearifan lokal? Apakah itu penting?		dengan kearifan lokal. karena hal yang demikian sangatlah penting bagi peserta didik, selain memudahkan peserta didik dalam memahami materi, mereka akan juga lebih menghargai kearifan lokal yang ada dilingkungan sekitar dan tentunya dengan demikian mereka akan turut andil untuk tetap melestarikannya.
		Guru 2	Penting karena dengan demikian peserta didik akan mengenal kearifan lokal yang ada dilingkungan sekitar.
3.	Menurut anda apa kelebihan media pembelajaran poster buku berbasis kearifan lokal Tari rengganis seandainya digunakan dalam pembelajaran?	Guru 1	Bagus dan juga menarik
		Guru 2	Dengan mengaitkan keduanya dalam media pembelajaran, tentu proses pembelajaran akan lebih bermakna, menarik, dan minat peserta didik akan lebih muncul dibandingkan dengan menggunakan media ajar yang sudah disediakan disekolah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 11.

HASIL WAWANCARA PRAKONSEPSI MASYARAKAT.

No	Pertanyaan	M 1	M 2	M 3
1.	Tumbuhan apa saja yang digunakan dalam Tari Rengganis?	Kopi, bunga mawar.	Buah kopi dan juga bunga mawar	Buah kopi, bunga mawar dan juga bamboo yang digunakan sebagai wadah keduanya
2.	Mengapa menggunakan tumbuhan tersebut?	Karena tumbuhan tersebut merupakan komoditas utama di desa kami	Karena tumbuhan itu merupakan penghasilan utama warga desa ini	Karena tumbuhan tersebut, merupakan tumbuhan yang dilestarikan
3.	Bagaimana histori Tari Rengganis? Apakah ada keunikan didalamnya?	Tari rengganis itu merupakan symbol rasa syukur masyarakat atas panennya buah kopi dan juga bunga mawar, sehingga pada peringatan 17 agustus tari rengganis ini akan ditampilkan, uniknya tari ini tidak hanya dimaikan oleh anak remaja saja namun juga dilakukan oleh ibu-ibu juga.	Tari rengganis itu symbol syukur masyarakat, uniknya tari rengganis ini perpaduan antara tari tradisional dan juga tari modern	Tari ini merupakan tari yang dilakukan oleh dua komponen yakni, anak remaja dan juga ibu- ibu, pada saat tari ditampilkan terdapat bagian untuk melemparkan buah kopi dan juga bunga mawar tersebut.

LEMBAR INSTRUMEN VALIDASI OLEH AHLI MEDIA

Pengembangan Media Posbuk(Poster Buku) Terintegrasi
 Kearifan Lokal (Tari Rengganis) Pada Materi Struktur Tumbuhan
 Kelas VIII Di SMPN 01 Sukorambi Jember.

A. Identitas Validator

Nama : Dr. A. Suhardi, S.T.,M.Pd.
 NUP/ NIP :198212152006042005
 Instansi :Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
 Hari/ Tanggal : 30, September, 2024.

B. Petunjuk Penilaian

Sebelum mengisi angket ini, dimohon bapak/ ibu melihat media posbuk terlebih dahulu, skor penilaian terhadap media posbuk pada materi struktur tumbuhan dengan memberikan tanda centang pada kolom yang tersedia sesuai dengan ketentuan berikut:

- a. SS- Sangat Setuju diberi skor 5
- b. ST- Setuju diberi skor 4
- c. RG- Ragu-ragu diberi skor 3
- d. Ts- Tidak setuju diberi skor 2
- e. STS- Sangat Tidak Setuju diberi skor 1

C. Angket

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Nilai(skor) yang diberikan ahli media				
		STS	TS	RG	ST	SS
A. Ukuran Poster Buku	1. Kesesuaian ukuran Poster Buku dengan standar ISO					
	2. Kesesuaian ukuran dengan materi isi poster buku					
B. Desain Sampul Poster Buku(cover)	3. Penampilan unsur tata letak pada sampul muka, belakan dan punggung secara harmonis memiliki irama dan kesatuan serta konsisten					
	4. Warna unsur tata					

	letak harmonis dan memperjelas fungsi					
	5. Huruf yang digunakan menarik dan mudah dibaca					
	a. Ukuran huruf judul poster buku lebih dominan dan proporsional dibandingkan ukuran poster buku, nama pengarang.					
	b. Warna judul Poster buku dengan warna latar belakang.					
	6. Tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi huruf					
	7. ilustrasi sampul Poster Buku					
	a. Menggambarkan isi/ materi ajar dan mengungkapkan karakter obyek					
	b. bentuk, warna, ukuran proposi obyek sesuai realita					
C. Desain Isi poster Buku	8. Konsistensi Tata Letak					
	a. Penempatan unsur tata letak					
	b. pemisahan antar paragraph jenis					
	9. Unsur tata letak harmonis					
	a. Bidang cetak dan margin proporsional					
	b. spasi antar teks dan ilustrasi sesuai					
	10. Unsur tata letak lengkap					
	a. Judul kegiatan belajar, sub judul belajar, dan angka halaman folio					

b. Ilustrasi dan keterangan gambar					
11. Tata letak mempercepat halaman					
a. Penempatan hiasan/ ilustrasi sebagai latar belakang tidak mengganggu judul, teks, angka halaman.					
b. penempatan judul, sub judul, ilustrasi, dan keterangan gambar tidak mengganggu pemahaman.					
12. Tipografi isi poster buku sederhana					
a. Tidak menggunakan terlalu banyak jenis huruf					
b. penggunaan variasi huruf tidak berlebihan					
c. lebar susunan teks normal					
d. spasi antar baris susunan teks normal					
e. spasi antar huruf normal					
13. Topografi isi poster buku memudahka pemahaman. Jenjang judul-judul jelas, konsisten dan proporsional					
14. Ilustrasi Isi					
a. Mampu mengungkap					

	makna/ arti dari objek					
	b. Bentuk akurat dan proporsional sesuai dengan kenyataan					
	c. Kreatif dan dinamis					

Komentar dan Saran perbaikan

Kesimpulan

Bapak/Ibu kami mohon memberikan tanda check list() untuk memberikan kesimpulan terhadap Pengembangan Media Posbuk(Poster Buku) Terintegrasi Kearifan Lokal(Tari Rengganis) Pada Materi Struktur Tumbuhan Kelas VIII di SMPN 01 Sukorambi Jember, dinyatakan.

Poster Buku dapat digunakan dengan revisi	
Poster Buku dapat digunakan tanpa revisi	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 30 September, 2024

Validator Ahli Media

Dr. A. Suhardi, S.T., M.Pd.

NIP: 198212152006042005

Lampiran 13.

Angket Validasi Ahli Media

Pengembangan Media Posbuk(Poster Buku) Terintegrasi
Kearifan Lokal (Tari Rengganis) Pada Materi Struktur Tumbuhan
Kelas VIII Di SMPN 01 Sukorambi Jember.

A. Identitas Validator

Nama : Dr. A. Suhardi, S.T.,M.Pd.
NUP/NIP : 197309152009121002
Instansi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Hari/ Tanggal : 30, September, 2024.

B. Petunjuk Penilaian

Sebelum mengisi angket ini, dimohon bapak/ ibu melihat media posbuk terlebih dahulu, skor penilaian terhadap media posbuk pada materi struktur tumbuhan dengan memberikan tanda centang pada kolom yang tersedia sesuai dengan ketentuan berikut:

- a. SS- Sangat Setuju diberi skor 5
- b. ST- Setuju diberi skor 4
- c. RG- Ragu-ragu diberi skor 3
- d. Ts- Tidak setuju diberi skor 2
- e. STS- Sangat Tidak Setuju diberi skor 1

C. Angket

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Nilai (skor) yang diberikan ahli media				
		STS	TS	RG	ST	SS
A. Ukuran Poster Buku	1. Kesesuaian ukuran Poster Buku dengan standar ISO					✓
	2. Kesesuaian ukuran dengan materi isi poster buku					✓
B. Desain Sampul Poster Buku(cover)	3. Penampilan unsur tata letak pada sampul muka, belakan dan punggung secara harmonis memiliki irama dan kesatuan serta konsisten					✓
	4. Warna unsur tata letak harmonis dan memperjelas fungsi					✓
	5. Huruf yang digunakan menarik dan mudah dibaca					
	a. Ukuran huruf judul poster buku lebih dominan dan proporsional					✓

HASIL VALIDASI AHLI MEDIA

	dibandingkan ukuran poster buku, nama pengarang.						
	b. Warna judul Poster buku dengan warna latar belakang.					✓	
	6. Tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi huruf						✓
	7. ilustrasi sampul Poster Buku						
	a. Menggambarkan isi/ materi ajar dan mengungkapkan karakter obyek						✓
	b. bentuk, warna, ukuran obyek sesuai realita						✓
C. Desain Isi poster Buku	8. Konsistensi Tata Letak						
	a. Penempatan unsur tata letak						✓
	b. pemisahan antar paragraph jenis						✓
	9. Unsur tata letak harmonis						
	a. Bidang cetak dan margin proporsional					✓	
	b. spasi antar teks dan ilustrasi sesuai					✓	
	10. Unsur tata letak lengkap						
	a. Judul kegiatan belajar, sub judul belajar, dan angka halaman folio						✓
	b. Ilustrasi dan keterangan gambar						✓
	11. Tata letak mempercepat halaman						
a. Penempatan hiasan/ ilustrasi sebagai latar belakang tidak mengganggu judul, teks, angka halaman.							✓

	b. penempatan judul, sub judul, ilustrasi, dan keterangan gambar tidak mengganggu pemahaman.							✓
12. Tipografi isi poster buku sederhana								
	a. Tidak menggunakan terlalu banyak jenis huruf							✓
	b. penggunaan variasi huruf tidak berlebihan							✓
	c. lebar susunan teks normal							✓
	d. spasi antar baris susunan teks normal					✓		
	e. spasi antar huruf normal					✓		
	13. Topografi isi poster buku memudahkan pemahaman. Jenjang judul-judul jelas, konsisten dan proporsional							✓
14. Ilustrasi Isi								
	a. Mampu mengungkap makna/ arti dari objek							✓
	b. Bentuk akurat dan proporsional sesuai dengan kenyataan							✓
	c. Kreatif dan dinamis							✓

Komentar dan Saran perbaikan

Dapat digunakan lebih lanjut

Kesimpulan

Bapak/Ibu kami mohon memberikan tanda check list (✓) untuk memberikan kesimpulan terhadap Pengembangan Media Posbuk(Poster Buku) Terintegrasi Kearifan Lokal(Tari Rengganis) Pada Materi Struktur Tumbuhan Kelas VIII di SMPN 01 Sukorambi Jember, dinyatakan.

Poster Buku dapat digunakan dengan revisi	<input type="checkbox"/>
Poster Buku dapat digunakan tanpa revisi	<input checked="" type="checkbox"/>

Jember, 30 September, 2024

Dr. A. Subardi

Dr. A. Subardi, S.T., M.Pd.
NIP: 197309152009121002



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 14.

LEMBAR INSTRUMEN VALIDASI OLEH AHLI MATERI

Pengembangan Media Posbuk(Poster Buku) Terintegrasi
Kearifan Lokal (Tari Rengganis) Pada Materi Struktur Tumbuhan
Kelas VIII Di SMPN 01 Sukorambi Jember.

D. Identitas Validator

Nama : Dr. Wiwin Maisyaroh.M.Si
NUP/ NIP :198212152006042005
Instansi :Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Hari/ Tanggal : 30, September, 2024.

E. Petunjuk Penilaian

Sebelum mengisi angket ini, dimohon bapak/ ibu melihat media posbuk terlebih dahulu, skor penilaian terhadap media posbuk pada materi struktur tumbuhan dengan memberikan tanda centang pada kolom yang tersedia sesuai dengan ketentuan berikut:

- f. SS- Sangat Setuju diberi skor 5
- g. ST- Setuju diberi skor 4
- h. RG- Ragu-ragu diberi skor 3
- i. Ts- Tidak setuju diberi skor 2
- j. STS- Sangat Tidak Setuju diberi skor 1

F. Angket

No	Butir Penilaian	Nilai(Skor) yang diberikan Ahli Materi.				
		STS	TS	RG	ST	SS
1.	Keakuratan materi sesuai dengan kebenaran keilmuan					
2.	Keakurata data dan fakta					
3.	Kesesuain gambar dan materi					
4.	Keakuratan istilah-istilah					
5.	Susunan materi pada media Posbuk terstruktur dengan baik					
6.	Kemutakhiran ilustrasi gambar/foto					
7.	Glosarium mendukung materi dengan baik					
8.	Gambar yang disajikan mendukung materi yang dibahas					

9.	Konsep kearifan lokal yang terdapat dalam media Posbuk sesuai dengan budaya atau dari kearifan lokal yang ada					
10.	Kata atau kalimat yang digunakan sesuai dengan tata bahasa yang baik dan benar.					
11.	Kata atau kalimat yang digunakan sederhana, lugas, dan mudah dimengerti					
12.	Kesesuaian dengan perkembangan intelektual peserta didik					
13.	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik					
14.	Ketepatan tata bahasa					
15.	Ketepatan ejaan					

Komentar dan Saran perbaikan

Kesimpulan

Bapak/Ibu kami mohon memberikan tanda check list() untuk memberikan kesimpulan terhadap Pengembangan Media Posbuk(Poster Buku) Terintegrasi Kearifan Lokal(Tari Rengganis) Pada Materi Struktur Tumbuhan Kelas VIII di SMPN 01 Sukorambi Jember, dinyatakan.

Poster Buku dapat digunakan dengan revisi	
Poster Buku dapat digunakan tanpa revisi	

Jember,30 September, 2024

Validator Ahli Materi

Dr. Wiwin Maisyaroh.M.Si

NIP: 198212152006042005

Lampiran 15.

HASIL VALIDASI OLEH AHLI MATERI

Angket Validasi Ahli Materi

Pengembangan Media Posbuk(Poster Buku) Terintegrasi
Kearifan Lokal (Tari Rengganis) Pada Materi Struktur Tumbuhan
Kelas VIII Di SMPN 01 Sukorambi Jember.

A. Identitas Validator

Nama : Dr. Wiwin Maisyaroh.M.Si
NUP/ NIP :198212152006042005
Instansi :Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Hari/ Tanggal : 30, September, 2024.

B. Petunjuk Penilaian

Sebelum mengisi angket ini, dimohon bapak/ ibu melihat media posbuk terlebih dahulu, skor penilaian terhadap media posbuk pada materi struktur tumbuhan dengan memberikan tanda centang pada kolom yang tersedia sesuai dengan ketentuan berikut:

- SS- Sangat Setuju diberi skor 5
- ST- Setuju diberi skor 4
- RG- Ragu-ragu diberi skor 3
- Ts- Tidak setuju diberi skor 2
- STS- Sangat Tidak Setuju diberi skor 1

C. Angket

No	Butir Penilaian	Nilai(Skor) yang diberikan Ahli Materi.				
		STS	TS	RG	ST	SS
1.	Keakuratan materi sesuai dengan kebenaran keilmuan				✓	
2.	Keakurata data dan fakta				✓	
3.	Kesesuain gambar dan materi				✓	
4.	Keakuratan istilah-istilah				✓	
5.	Susunan materi pada media Posbuk terstruktur dengan baik				✓	
6.	Kemutakhiran ilustrasi gambar/foto				✓	
7.	Glosarium mendukung materi dengan baik				✓	
8.	Gambar yang disajikan mendukung materi yang dibahas				✓	
9.	Konsep kearifan lokal yang terdapat dalam media Posbuk sesuai dengan budaya atau dari kearifan lokal yang ada				✓	
10.	Kata atau kalimat yang digunakan sesuai dengan tata bahasa yang baik dan benar.				✓	
11.	Kata atau kalimat yang digunakan sederhana, lugas, dan mudah dimengerti				✓	

12.	Kesesuaian dengan perkembangan intelektual peserta didik				✓	
13.	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik				✓	
14.	Ketepatan tata bahasa				✓	
15.	Ketepatan ejaan				✓	

Komentar dan Saran perbaikan

1. Penambahan penjelasan Hg bambu
2. Pendalaman materi dari aspek morfologi dan anatomi

Kesimpulan

Bapak/Ibu kami mohon memberikan tanda check list(✓) untuk memberikan kesimpulan terhadap Pengembangan Media Posbuk(Poster Buku) Terintegrasi Kearifan Lokal(Tari Rengganis) Pada Materi Struktur Tumbuhan Kelas VIII di SMPN 01 Sukorambi Jember, dinyatakan.

Poster Buku dapat digunakan dengan revisi	✓
Poster Buku dapat digunakan tanpa revisi	

Jember,30 September, 2024

Validator Ahli Materi

Dr. Wiwin Malsyaroh.M.Si

NIP: 1982/2152006042005

Lampiran 16.

LEMBAR INSTRUMEN VALIDASI OLEH AHLI PRAKTIKI

**“ Pengembangan Media Posbuk(poster buku)
Terintegrasi Kearifan Lokal(Tari Rengganis) Pada Materi Struktur Tumbuhan
Kelas VIII di SMPN 01 Sukorambi Jember”**

1. Identitas Validator

Nama : Abdul Aziz, S. Pd

NIP : 196708061998021005

Instansi : SMPN 01 Sukorambi Jember

2. Petunjuk Pengisian angket

Bapak/ ibu mohon memberikan tanda check list () Pada kolom yang sesuai pada setiap butir penilaian dengan keterangan sebagai berikut:

5= Sangat baik

4= baik

3= Cukup

2= kurang

1= sangat kurang

3. Tabel Penilaian

Indikator	Butir Penilaian	Penilaian				
		1	2	3	4	5
Aspek Materi	1. Kelengkapan uraian materi sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik					
	2. jbaran materi cukup memenuhi tuntutan kurikulum					
	3. Keakuratan materi sesuai dengan keilmuan					
	4. keakuratan penggunaan istilah					
	5. keakuratan data dan fakta yang disajikan dalam poster buku					
	6. konsep materi yang terdapat dalam poster buku sesuai dengan pokok bahasan struktur					

	tumbuhan					
	7. Informasi yang disajikan memberikan pengetahuan baru dan luas					
	8. materi yang disajikan menggambarkan suatu proses untuk memperoleh konsep					
	9. Materi yang dikaitkan dengan potensi lokal dapat menambah wawasan baru bagi peserta didik					
Aspek Bahasa	10. kata atau kalimat yang digunakan sesuai dengan tahta bahasa yang baik dan benar dan sesuai dengan PUEBI					
	11. Bahasa yang digunakan etis, komunikatif, dan fungsional sesuai dengan sasaran pembaca					
	12. kata yang digunakan sederhana, lugas dan mudah dimengerti					
	13. Menggunakan istilah yang konsisten					
	14. Penulisan nama ilmiah sudah tepat					
	15. bahasa yang digunakan sesuai dengan bahasa peserta didik tingkat SMP					
Aspek Media	16. Penyajian sistematis, sederhana, mudah dipahami dan jelas					
	17. Penyajian poster buku disajikan pertumbuhan ang diurutkan sesuai abjad					
	18. Desain poster buku(

	layout dan tata letak teks					
	19. Poster buku dilengkapi cover dengan ilustrasi yang menggambarkan isi					
	20. Variasi warna yang digunakan menarik					

4. Komentar dan saran perbaikan

5. Kesimpulan

Bapak/Ibu kami mohon memberikan tanda check list() untuk memberikan kesimpulan terhadap Pengembangan Media Posbuk(Poster Buku) Terintegrasi Kearifan Lokal(Tari Rengganis) Pada Materi Struktur Tumbuhan Kelas VIII di SMPN 01 Sukorambi Jember, dinyatakan.

Poster Buku dapat digunakan dengan revisi	
Poster Buku dapat digunakan tanpa revisi	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 15 Oktober, 2024

Validator Ahli Materi

Abdul Aziz, S. Pd
NIP: 196708061998021005

HASIL VALIDASI OLEH AHLI PRAKTIKI

Lembar Instrumen Validasi Ahli Praktisi

**“ Pengembangan Media Posbuk(poster buku)
Terintegrasi Kearifan Lokal(Tari Rengganis) Pada Materi Struktur Tumbuhan
Kelas VIII di SMPN 01 Sukorambi Jember”**

1. Identitas Validator

Nama : Abdul Aziz, S. Pd
NIP : 196708061998021005
Instansi : SMPN 01 Sukorambi Jember

2. Petunjuk Pengisian angket

Bapak/ ibu mohon memberikan tanda check list () Pada kolom yang sesuai pada setiap butir penilaian dengan keterangan sebagai berikut:

5= Sangat baik
4= baik
3= Cukup
2= kurang
1= sangat kurang

3. Tabel Penilaian

Indikator	Butir Penilaian	Penilaian				
		1	2	3	4	5
Aspek Materi	1. Kelengkapan uraian materi sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik					✓
	2. jbaran materi cukup memenuhi tuntutan kurikulum				✓	
	3. Keakuratan materi sesuai dengan keilmuan				✓	
	4. keakuratan penggunaan istilah					✓
	5. keakuratan data dan fakta yang disajikan dalam poster buku					✓
	6. konsep materi yang terdapat dalam poster buku sesuai dengan pokok bahasan struktur tumbuhan					✓
	7. Informasi yang disajikan memberikan pengetahuan baru dan luas					✓
	8. materi yang disajikan menggambarkan suatu proses untuk memperoleh					✓

	konsep						
	9. Materi yang dikaitkan dengan potensi lokal dapat menambah wawasan baru bagi peserta didik						✓
Aspek Bahasa	10. kata atau kalimat yang digunakan sesuai dengan tahta bahasa yang baik dan benar dan sesuai dengan PUEBI						✓
	11. Bahasa yang digunakan etis, komunikatif, dan fungsional sesuai dengan sasaran pembaca						✓
	12. kata yang digunakan sederhana, lugas dan mudah dimengerti					✓	
	13. Menggunakan istilah yang konsisten						✓
	14. Penulisan nama ilmiah sudah tepat					✓	
	15. bahasa yang digunakan sesuai dengan bahasa peserta didik tingkat SMP						✓
Aspek Media	16. Penyajian sistematis, sederhana, mudah dipahami dan jelas					✓	
	17. Penyajian poster buku disajikan pertumbuhan ang diurutkan sesuai abjad						✓
	18. Desain poster buku (layout dan tata letak teks					✓	
	19. Poster buku dilengkapi cover dengan ilustrasi yang menggambarkan isi					✓	
	20. Variasi warna yang digunakan menarik						✓

4. Komentor dan saran perbaikan

Penulisan nama ilmiah masih ada yang salah.

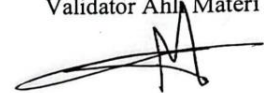
5. Kesimpulan

Bapak/Ibu kami mohon memberikan tanda check list() untuk memberikan kesimpulan terhadap Pengembangan Media Posbuk(Poster Buku) Terintegrasi Kearifan Lokal(Tari Rengganis) Pada Materi Struktur Tumbuhan Kelas VIII di SMPN 01 Sukorambi Jember, dinyatakan.

Poster Buku dapat digunakan dengan revisi	
Poster Buku dapat digunakan tanpa revisi	✓

Jember, 15 Oktober, 2024

Validator Ahli Materi



Abdul Aziz, S. Pd

NIP: 196708061998021005



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 18.

LEMBAR INSTRUMEN VALIDASI AHLI RPP

(Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

Pengembangan Media Posbuk(Poster Buku) Terintegrasi
Kearifan Lokal(Tari Rengganis) Pada Materi Struktur Tumbuhan
Kelas VIII Di SMPN 01 Sukorambi Jember.

A. Identitas Validator

Nama : Rafiatul Hasanah M.,Pd.
NUP/ NIP :198711202019032006
Instansi :Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Hari/ Tanggal : 14, Oktober, 2024.

B. Petunjuk Penilaian

Sebelum mengisi angket ini, dimohon bapak/ ibu melihat media posbuk terlebih dahulu, skor penilaian terhadap media posbuk pada materi struktur tumbuhan dengan memberikan tanda centang pada kolom yang tersedia sesuai dengan ketentuan berikut:

SS- Sangat Setuju diberi skor 5
ST- Setuju diberi skor 4
RG- Ragu-ragu diberi skor 3
Ts- Tidak setuju diberi skor 2
STS- Sangat Tidak Setuju diberi skor 1

C. Angket

No	Aspek yang di nilai	Nilai(skor)				
		STS	TS	RG	ST	SS
1.	Kelayakan Isi					
	a. Kelenkapan identitas RPP					
	b. RPP yang disajikan memuat: Kompetensi dasar, indicator tujuan, model pembelajaran, kegiatan pembelajaran, media pembelajaran, penilaian pembelajaran.					
	c. Indikator dirumuskan sesuai KD					
	d. Rumusan tujuan					

	pembelajaran jelas dan sesuai dengan indicator					
	e. Materi pembelajaran jelas, sistematis, dan runtut sesuai dengan kompetensi dasar.					
	f. Kegiatan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran					
	g. Kelengkapan langkah-langkah dalam setiap tahapan pembelajaran.					
2.	Kesesuaian isi dengan perangkat pembelajaran					
	a. Kesesuaian rencana pelaksanaan pembelajaran dengan poster buku terintegrasi kearifan lokal tari rengganis.					
	b. Kesesuaian rencana pelaksanaan pembelajaran dengan lembar kerja peserta didik.					
	c. Kesesuaian lembar kerja peserta didik dengan poster buku terintegrasi kearifan lokal tari rengganis.					
	d. Kesesuaian instrument penilaian dengan indicator.					
	e. Kesesuaian materi ajar dengan tujuan pembelajaran.					
	f. Kesesuaian materi ajar dengan kearifan lokal tari rengganis.					
	g. Terdapat kegiatan dimana guru memberikan sebuah stimulus kepada peserta didik.					
	h. Terdapat kegiatan memberikan kesempatan					

	kepada peserta didik untuk memahami poster buku terintegrasi kearifan lokal tari rengganis.					
	i. Terdapat kegiatan yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.					
	j. Terdapat kegiatan untuk peserta didik mengerjakan soal yang sudah disediakan diperangkat pembelajaran					
	k. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempresentasikan hasil pembelajaran.					
	l. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyimpulkan hasil pembelajaran.					
3.	Kebahasaan					
	a. Kesesuain dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar					
	b. Bahasa yang digunakan komunikatif					
	c. Bahasa yang digunakan mudah difahami.					

Komentar dan Saran perbaikan

Kesimpulan

Bapak/Ibu kami mohon memberikan tanda check list() untuk memberikan kesimpulan terhadap Pengembangan Media Posbuk(Poster Buku) Terintegrasi Kearifan Lokal(Tari Rengganis) Pada Materi Struktur Tumbuhan Kelas VIII di SMPN 01 Sukorambi Jember, dinyatakan.

RPP dapat digunakan dengan revisi	
RPP dapat digunakan tanpa revisi	

Jember, 14 Oktober, 2024

Validator Ahli RPP

Rafiatul Hasanah, M. Pd.

NIP: 198711202019032006



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

HASIL VALIDASI OLEH AHLI RPP

Instrumen Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Pengembangan Media Posbuk (Poster Buku) Terintegrasi
Kearifan Lokal(Tari Rengganis) Pada Materi Struktur Tumbuhan
Kelas VIII Di SMPN 01 Sukorambi Jember.

A. Identitas Validator

Nama : Rafiatul Hasanah M.,Pd.
NUP/ NIP :198711202019032006
Instansi :Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Hari/ Tanggal : 14, Oktober, 2024.

B. Petunjuk Penilaian

Sebelum mengisi angket ini, dimohon bapak/ ibu melihat media posbuk terlebih dahulu, skor penilaian terhadap media posbuk pada materi struktur tumbuhan dengan memberikan tanda centang pada kolom yang tersedia sesuai dengan ketentuan berikut:

- a. SS- Sangat Setuju diberi skor 5
- b. ST- Setuju diberi skor 4
- c. RG- Ragu-ragu diberi skor 3
- d. Ts- Tidak setuju diberi skor 2
- e. STS- Sangat Tidak Setuju diberi skor 1

C. Angket

No	Aspek yang di nilai	Nilai(skor)				
		STS	TS	RG	ST	SS
1.	Kelayakan Isi					
	a. Kelenkapan identitas RPP					✓
	b. RPP yang disajikan memuat: Kompetensi dasar, indicator tujuan, model pembelajaran, kegiatan pembelajaran, media pembelajaran, penilaian pembelajaran.					✓
	c. Indikator dirumuskan sesuai KD					✓
	d. Rumusan tujuan pembelajaran jelas dan sesuai dengan indicator				✓	
	e. Materi pembelajaran jelas, sistematis, dan runtut sesuai dengan kompetensi dasar.					✓

	f. Kegiatan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran					✓
	g. Kelengkapan langkah-langkah dalam setiap tahapan pembelajaran.					✓
2. Kesesuaian isi dengan perangkat pembelajaran						
	a. Kesesuaian rencana pelaksanaan pembelajaran dengan poster buku terintegrasi kearifan lokal tari rengganis.					✓
	b. Kesesuaian rencana pelaksanaan pembelajaran dengan lembar kerja peserta didik.					✓
	c. Kesesuaian lembar kerja peserta didik dengan poster buku terintegrasi kearifan lokal tari rengganis.					✓
	d. Kesesuaian instrument penilaian dengan indikator.				✓	
	e. Kesesuaian materi ajar dengan tujuan pembelajaran.					✓
	f. Kesesuaian materi ajar dengan kearifan lokal tari rengganis.					✓
	g. Terdapat kegiatan dimana guru memberikan sebuah stimulus kepada peserta didik.					✓
	h. Terdapat kegiatan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memahami poster buku terintegrasi kearifan lokal tari rengganis.					✓
	i. Terdapat kegiatan yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.					✓
	j. Terdapat kegiatan untuk peserta didik mengerjakan					✓

	soal yang sudah disediakan diperangkat pembelajaran					
	k. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempresentasikan hasil pembelajaran.					✓
	l. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyimpulkan hasil pembelajaran.					✓
3. Kebahasaan						
	a. Kesesuain dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar					✓
	b. Bahasa yang digunakan komunikatif					✓
	c. Bahasa yang digunakan mudah difahami.					✓

Komentar dan Saran perbaikan

Sudah bagus! Hanya sintaks / fase dalam Discovery Learning perlu di tampilkan di langkah-langkah pembelajaran.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Kesimpulan

Bapak/Ibu kami mohon memberikan tanda check list(✓) untuk memberikan kesimpulan terhadap Pengembangan Media Posbuk(Poster Buku) Terintegrasi Kearifan Lokal(Tari Rengganis) Pada Materi Struktur Tumbuhan Kelas VIII di SMPN 01 Sukorambi Jember, dinyatakan.

RPP dapat digunakan dengan revisi	
RPP dapat digunakan tanpa revisi	✓

Jember, 14 Oktober, 2024

Validator Ahli RPP

Rafiatul Hasanah, M. Pd.

NIP: 198711202019032006

Lampiran 20.

LEMBAR PELAKSANAAN PEMBELAJARAN.

Sekolah : SMPN 01 Sukorambi Jember

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Materi Pokok : Struktur Tumbuhan

Kelas : VIIIA

Alokasi Waktu : 1 Pertemuan (2× 40 menit) 2 jam pelajaran.

A. Kompetensi Inti

KI 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya

KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli, dan santun dalam berinteraksi secara efektif.

KI 3 Memahami serta menerapkan pengetahuannya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu yang dipelajari.

KI 4 Mengola, menyaji, dan menalar dalam rabah konkret(menggunakan, mengurangi, merangkai, dn membuat) dan ranah abstrak(menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan merangsang) sesuai dengan materi yang dipelajari.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi(IPK)

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
1.	3.4. Menganalisis keterkaitan struktur tumbuhan dan fungsinya, serta teknologi yang terinspirasi oleh struktur tumbuhan	3.4.1. Menganalisa perbedaan antara akar monokotil dan dikotil. 3.4.2. Melengkapi keterangan pada gambar struktur akar 3.4.3. Menganalisa gambar daun yang sudah disediakan. 3.4.4 Menjelaskan struktur jaringan penyusun bunga 3.4.5. Menganalisa gambar buah kopi. 3.4.6. Mempresentasikan hasil analisa dari gambar buah kopi.
2.	4.4. Menyajikan karya dari hasil penelusuran berbagai sumber informasi tentang teknologi yang terinspirasi	3. 4. 1. Menganalisa keterkaitan antara materi strukur tumbuhan dengan kearifan lokal tari rengganis 3.4.2. Menyajikan data berdasarkan hasil

dari hasil pengamatan struktur tumbuhan.	pengamatan struktur tumbuhan yang ada pada tari rengganis dan membuat laporan sederhana.
------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik diharapkan dapat:

- Mampu membedakan antara akar dikotil dan monokotil.
- Mampu menunjukkan bagian-bagian akar secara anatomi dengan tepat dan benar.
- Mampu menjelaskan perbedaan antara daun pada bunga mawar dan daun bambu.
- Mampu menunjukkan bagian-bagian pada bunga secara morfologi.
- Mampu menjelaskan pengertian dari buah dan biji serta fungsi dari keduanya.

Fokus Nilai-nilai Sikap

- Disiplin
- Aktif
- Kreatif
- Tanggung jawab

D. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Etnosains
- Model Pembelajaran: *Discovery Learning*

E. Media Pembelajaran

Media : Laptop, infocus(projector)

Alat : Papan tulis, spidol

Sumber Belajar : Buku paket SMP kelas VIII semester 1 Materi struktur tumbuhan

Lembar Kerja Peserta Didik(LKPD)

Buku Anatomi Tumbuhan. Sri Mulyani. E. S. Jokjakarta,

Kanasius.

2006.

F. Langkah- langkah Pembelajaran.

1. Pertemuan Ke 1	Waktu
<p style="text-align: center;">Kegiatan Pendahuluan</p> <p>Guru :</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran ❖ Melakukan absensi sebagai bentuk dari kedisiplinan peserta didik ❖ Memberikan motivasi yang mampu untuk meningkatkan semangat belajar peserta didik <p>Apresepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberikan keterkaitan materi yang akan diajarkan dengan pengalaman peserta didik ❖ Mengingat kembali terkait materi yang akan dipelajari ❖ Memberikan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang sedang dibahas <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberikan beberapa gambaran mengenai pentingnya mempelajari materi tersebut ❖ Memberikan pertanyaan sebagai bentuk dari keaktifan peserta didik <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberitahu materi yang akan dibahas atau dipelajari pada pertemuan itu ❖ Menyampaikan KI, KD pada kegiatan belajar tersebut ❖ Menjelaskan bagaimana mekanisme pembelajaran yang akan dilaksanakan 	20 menit
<p style="text-align: center;">Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru Mengulas sedikit materi struktur tumbuhan pada pertemuan kali ini dengan mempresentasikan materi struktur tumbuhan dan fungsinya ❖ Guru mengarahkan peserta didik unutm memperhatikan selama proses prsentasi dari guru ❖ Guru memberikan beberapa pertanyaan kepada peserta didik, guna untuk mengetahui peserta didik focus atau tidak selama presentasi berlangsung. ❖ Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memahami poster buku terintegrasi kearifan lokal tari rengganis. ❖ Guru menjelaskan keterkaitan antara materi struktur tumbuhan dengan kearifan lokal tari rengganis. 	60 menit

<ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. ❖ Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 5 kelompok yang dipilih secara heterogen ❖ Guru membagikan KLPD untuk dikerjakan secara berkelompok ❖ Guru menjelaskan prosedur dari LKPD yang akan dikerjakan ❖ Peserta didik diminta untuk memperhatikan penjelasan dari guru ❖ Guru meminta perwakilan kelompok maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil dari LKPD yang sudah dikerjakan. 	
Kegiatan Penutup	10 menit
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru dan peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran pada hari ini ❖ Guru memberi apresiasi kepada peserta didik karena telah mengikuti kegiatan pembelajaran dari awal sampai akhir dengan baik ❖ Kegiatan pembelajaran ditutup dengan membaca doa, dan guru mengakhirinya dengan salam 	

G. Instrumen Penilaian

- Penilaian Kognitif

No	Contoh Soal	Ranah Kognitif	Kategori
1.	Menganalisa perbedaan anatomi akar monokotil dan dikotil.	C4	Cukup sulit
2.	Melengkapi keterangan struktur akar pada gambar yang sudah disediakan	C3	Sedang
3.	Menganalisa gambar bambu dan kopi. siswa bisa menganalisa akar dari kedua gambar tersebut!. Manakah yang termasuk monokotil dan dikotil.	C4	Cukup sulit
4.	Melengkapi keterangan dari struktur bunga secara morfologi melalui gambar yang sudah disediakan.	C3	Sedang
5.	Menganalisa gambar buah kopi, siswa bisa menjelaskan apa saja yang bisa difahami dari gambar tersebut dengan mempresentasikannya.	C4	Cukup sulit

▪ Penilaian Afektif

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang dinilai JJ, Ds, Af, Kf, Tj	Jumlah skor	Nilai
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				

Keterangan:

JJ : Jujur

Ds : Disiplin

Af : Aktif

Kf : Kreatif

Tj : Tanggung Jawab

Aspek perilaku dinilai dengan kriteria sebagai berikut:

10: Sangat baik

7 : Baik

5 : Cukup baik

2 : Kurang

• Penilaian Psikomotorik

No	Aspek yang dinilai	A	B	C	D
1.	Kesesuaian respon peserta didik dengan pertanyaan yang diajukan				
2.	Keserasian dalam kata				
3.	Kesesuaian penggunaan bahasa				
4.	Ketepatan dalam menyusun struktur tumbuhan				

Keterangan:

A: Sangat baik

B: baik

C: cukup

D: kurang

Cara mencari nilai(N)= jumlah skrol yang diperoleh siswa dibagi jumlah skor maksimal dan dikali dengan skor ideal(100).



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
"Struktur Tumbuhan Kelas VIII "

A. Kompetensi Inti

KI 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
KI 2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli dan santun dalam berinteraksi secara efektif
KI 3. Memahami serta menerapkan pengetahuannya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu yang dipelajari.
KI 4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan merangsang) sesuai dengan materi yang dipelajari.

B. Kompetensi Dasar

3.4. Menganalisis keterkaitan struktur tumbuhan dan fungsinya serta teknologi yang terinspirasi oleh struktur tumbuhan.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Mampu membedakan antara akar tunggang dan akar serabut pada tumbuhan.
- Mampu menunjukkan bagian-bagian akar secara anatomi dengan tepat dan benar.
- Mampu menjelaskan perbedaan antara daun pada tumbuhan satu dan yang lain
- Mampu menunjukkan bagian-bagian pada bunga secara morfologi.
- Mampu menjelaskan pengertian dari buah dan biji.

D. Petunjuk Belajar

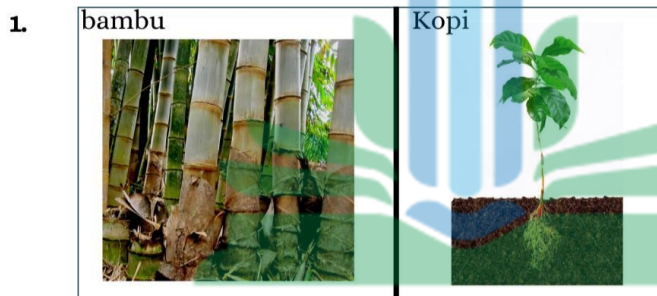
- Sebelum kegiatan dimulai, berdoalah terlebih dahulu
- Mengisi identitas yang ada di LKPD
- Bacalah secara cermat petunjuk atau langkah-langkah sebelum memulai kegiatan
- Bacalah buku- buku IPA yang relevan dengan materi struktur tumbuhan.
- Kerjakan LKPD dengan alokasi waktu yang sudah ditentukan
- Tuliskan hasilnya pada tempat yang sudah disediakan
- Presentasikan hasilnya
- Tanyakan pada guru apabila terdapat penjelasan yang kurang jelas.

Aktivitas kelompok

Kelompok :
Kelas :
Anggota kelompok :

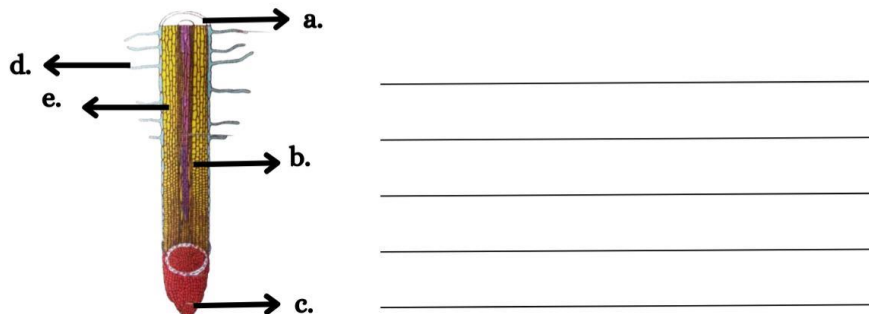
1. -----
2. -----
3. -----
4. -----
5. -----

Kerjakanlah soal-soal dibawah ini secara tepat dan benar!



Dari gambar diatas, coba tentukan tumbuhan manakan yang memiliki akar Monokotil dan dikotil, serta sebutkan perbedaan dari keduanya!

2. Perhatikan gambar dibawah ini!
Jika pada umumnya akar mempunyai fungsi untuk menyerap air dan zat hara. Coba sekarang lengkapi struktur akar pada gambar dibawah ini!



3. Perhatikan gambar dibawah ini!
Cobalah kalian analisis dari kedua macam daun tersebut! Manakah yang termasuk daun monokotil dan dikotil?





- 4.



Seorang penari, menari dengan menaburkan bunga. Bunga merupakan salah satu aksesoris yang ada pada tumbuhan, banyak sekali macam-macam bunga, salah satunya bunga mawar. Selain memiliki warna yang cantik mawar juga memiliki struktur yang bisa dilihat dengan mata telanjang. Coba lengkapi struktur pada bunga mawar dibawah ini!



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

5. Tari Rengganis merupakan Tari yang diadakan sebagai symbol rasa syukur masyarakat atas panennya buah kopi dan bunga mawar. Buah kopi tentu terdiri dari beberapa jenis dan juga memiliki struktur secara morfologi. Coba kalian perhatikan gambar disamping dan analisis menggunakan bahasa kalian sendiri! Apa saja yang kalian fahami dari gambar tersebut?



Lampiran 22.

LEMBAR ANKET RESPON KETERBACAAN SISWA
“Pengembangan Media Posbuk (poster buku)
Terintegrasi Kearifan Lokal (Tari Rengganis) pada Materi Struktur
Tumbuhan
Kelas VIII di SMPN 01 Sukorambi Jember”

PETUNJUK PENGISIAN ANKET

1. Mulailah dengan membaca basmalah
2. Sebelum mengisi angket respons ini, pastikan anda telah membaca dan menggunakan “Pengembangan media posbuk (poster buku) terintegrasi kearifan lokal(Tari Rengganis) pada materi struktur tumbuhan kelas VIII di SMPN 001 Sukorambi Jember”
3. Bacalah dengan teliti setiap pertanyaan dalam angket ini sebelum anda memberikan penilaian.
4. Melalui instrument ini, anda dimohon memberikan penilaian tentang “Pengembangan media posbuk (poster buku) terintegrasi kearifan lokal(Tari Rengganis) pada materi struktur tumbuhan kelas VIII di SMPN 001 Sukorambi Jember” yang akan digunakan sebagai masukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas Posbuk ini.
5. Anda dimohon memberikan tanda check list() pada kolom yang sesuai untuk menilai kualitas tentang “Pengembangan media posbuk (poster buku) terintegrasi kearifan lokal(Tari Rengganis) pada materi struktur tumbuhan kelas VIII di SMPN 001 Sukorambi Jember” dengan keterangan:
SS : Sangat Setuju
S : Setuju
Ks : Kurang Setuju
Ts : Tidak Setuju
6. Sebelum melakukan penilain, isilah identitas anda secara lengkap terlebih dahulu.

IDENTITAS

Nama Siswa :

Kelas :

Absensi :

Indikator penilaian	Butir Penialain	Penilaian			
		TS	KS	S	SS
Cakupan Materi	1. Dengan menggunakan Posbuk terintegrasi kearifan lokal dapat meningkatkan semangat dalam mempelajari IPA.				
	2. Materi ditampilkan secara urut dan sistematis				
	3. Materi dalam posbuk terintegrasi kearifan lokal menambah wawasan dan pengetahuan saya				
	4. materi yang disajikan dalam posbuk mudah dipahami				
	5. Kesesuaian materi dengan tari rengganis menambah wawasan saya				
	6. Adanya gambar-gambar dalam posbuk menambah pemahaman saya terhadap materi struktur tumbuhan				
Penyajian	7. Posbuk IPA terintegarsi ilmu, dan kearifan lokal dapat meningkatkan motivasi belajar tentang tumbuhan.				
	8. Gambar dalam posbuk membantu memahami materi struktur tumbuhan				
	9. Posbuk terintegrasi kearifan lokal mendukung untuk menguasai materi struktur tumbuhan.				
Bahasa	10. Bahasa yang digunakan mudah saya pahami				
	11. kalimat yang digunakan dalam posbuk mudah saya pahami				
Kesesuain sajian posbuk dengan pembelajaran	12. Isi dari posbuk mendorong saya untuk dapat mengamati tumbuhan yang ada dalam Tari rengganis				
	13. Daftar tumbuhan dapat menambah wawasan saya.				
	14. Glosarium membantu saya memahami istilah-istilah dalam posbuk				
	15. Daftar isi membantu saya mencari nama tumbuhan dengan mudah didalam pobuk.				

Komentar dan saran



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Hasil Respon Skala Kecil/ Keterbacaan

LEMBAR ANGKET RESPON KETERBACAAN SISWA

"Pengembangan Media Posbuk (poster buku)
Terintegrasi Kearifan Lokal (Tari Rengganis) pada Materi Struktur Tumbuhan
Kelas VIII di SMPN 01 Sukorambi Jember"

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

- Mulailah dengan membaca bismillah
- Sebelum mengisi angket respons ini, pastikan anda telah membaca dan menggunakan "Pengembangan media posbuk (poster buku) terintegrasi kearifan lokal (Tari Rengganis) pada materi struktur tumbuhan kelas VIII di SMPN 001 Sukorambi Jember" yang akan digunakan sebagai masukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas Posbuk ini.
- Bacalah dengan teliti setiap pertanyaan dalam angket ini sebelum anda memberikan penilaian.
- Melalui instrument ini, anda dimohon memberikan penilaian tentang "Pengembangan media posbuk (poster buku) terintegrasi kearifan lokal (Tari Rengganis) pada materi struktur tumbuhan kelas VIII di SMPN 001 Sukorambi Jember" yang akan digunakan sebagai masukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas Posbuk ini.
- Anda dimohon memberikan tanda check list(✓) pada kolom yang sesuai untuk menilai kualitas tentang "Pengembangan media posbuk (poster buku) terintegrasi kearifan lokal (Tari Rengganis) pada materi struktur tumbuhan kelas VIII di SMPN 001 Sukorambi Jember" dengan keterangan:
SS : Sangat Setuju
S : Setuju
Ks : Kurang Setuju
Ts : Tidak Setuju
- Sebelum melakukan penilaian, isilah identitas anda secara lengkap terlebih dahulu.

IDENTITAS

Nama Siswa : *Alvin*
Kelas : *VIII A*
Absensi : *15*

Indikator penilaian	Butir Penilaian	Penilaian			
		TS	KS	S	SS
Cakupan Materi	1. Dengan menggunakan Posbuk terintegrasi kearifan lokal dapat meningkatkan semangat dalam mempelajari IPA.			✓	
	2. Materi ditunjukkan secara urut dan sistematis			✓	
	3. Materi dalam posbuk terintegrasi kearifan lokal menambah wawasan dan pengetahuan saya				✓

	4. materi yang disajikan dalam posbuk mudah dipahami				✓
	5. Kesesuaian materi dengan tari rengganis menambah wawasan saya		✓		
	6. Adanya gambar-gambar dalam posbuk menambah pemahaman saya terhadap materi struktur tumbuhan				✓
Penyajian	7. Posbuk IPA terintegrasi ilmu, dan kearifan lokal dapat meningkatkan motivasi belajar tentang tumbuhan.			✓	
	8. Gambar dalam posbuk membantu memahami materi struktur tumbuhan			✓	
	9. Posbuk terintegrasi kearifan lokal mendukung untuk menguasai materi struktur tumbuhan.				✓
Bahasa	10. Bahasa yang digunakan mudah saya pahami			✓	
	11. Kalimat yang digunakan dalam posbuk mudah saya pahami			✓	
Kesesuaian sajian posbuk dengan pembelajaran	12. Isi dari posbuk mendorong saya untuk dapat mengamati tumbuhan yang ada dalam Tari rengganis				✓
	13. Daftar tumbuhan dapat menambah wawasan saya				✓
	14. Glosarium membantu saya memahami istilah-istilah dalam posbuk				✓
	15. Daftar isi membantu saya mencari nama tumbuhan dengan mudah didalam posbuk.				✓

Komentar dan saran
posbuk ini menarik saya sudah bagus atau kurang
lengkap .

LEMBAR ANGKET RESPON KETERBACAAN SISWA

"Pengembangan Media Posbuk (poster buku)
Terintegrasi Kearifan Lokal (Tari Rengganis) pada Materi Struktur Tumbuhan
Kelas VIII di SMPN 01 Sukorambi Jember"

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

- Mulailah dengan membaca bismillah
- Sebelum mengisi angket respons ini, pastikan anda telah membaca dan menggunakan "Pengembangan media posbuk (poster buku) terintegrasi kearifan lokal (Tari Rengganis) pada materi struktur tumbuhan kelas VIII di SMPN 001 Sukorambi Jember" yang akan digunakan sebagai masukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas Posbuk ini.
- Bacalah dengan teliti setiap pertanyaan dalam angket ini sebelum anda memberikan penilaian.
- Melalui instrument ini, anda dimohon memberikan penilaian tentang "Pengembangan media posbuk (poster buku) terintegrasi kearifan lokal (Tari Rengganis) pada materi struktur tumbuhan kelas VIII di SMPN 001 Sukorambi Jember" dengan keterangan:
SS : Sangat Setuju
S : Setuju
Ks : Kurang Setuju
Ts : Tidak Setuju
- Sebelum melakukan penilaian, isilah identitas anda secara lengkap terlebih dahulu.

IDENTITAS

Nama Siswa : *Alvin*
Kelas : *VIII A*
Absensi : *14*

Indikator penilaian	Butir Penilaian	Penilaian			
		TS	KS	S	SS
Cakupan Materi	1. Dengan menggunakan Posbuk terintegrasi kearifan lokal dapat meningkatkan semangat dalam mempelajari IPA.			✓	
	2. Materi ditunjukkan secara urut dan sistematis			✓	
	3. Materi dalam posbuk terintegrasi kearifan lokal menambah wawasan dan pengetahuan saya				✓

	4. materi yang disajikan dalam posbuk mudah dipahami				✓
	5. Kesesuaian materi dengan tari rengganis menambah wawasan saya				✓
	6. Adanya gambar-gambar dalam posbuk menambah pemahaman saya terhadap materi struktur tumbuhan				✓
Penyajian	7. Posbuk IPA terintegrasi ilmu, dan kearifan lokal dapat meningkatkan motivasi belajar tentang tumbuhan.				✓
	8. Gambar dalam posbuk membantu memahami materi struktur tumbuhan				✓
	9. Posbuk terintegrasi kearifan lokal mendukung untuk menguasai materi struktur tumbuhan.				✓
Bahasa	10. Bahasa yang digunakan mudah saya pahami				✓
	11. Kalimat yang digunakan dalam posbuk mudah saya pahami				✓
Kesesuaian sajian posbuk dengan pembelajaran	12. Isi dari posbuk mendorong saya untuk dapat mengamati tumbuhan yang ada dalam Tari rengganis				✓
	13. Daftar tumbuhan dapat menambah wawasan saya				✓
	14. Glosarium membantu saya memahami istilah-istilah dalam posbuk				✓
	15. Daftar isi membantu saya mencari nama tumbuhan dengan mudah didalam posbuk.				✓

Komentar dan saran
posbuk ini menarik saya sudah bagus atau kurang
lengkap yang sudah mudah dipahami

LEMBAR ANGKET RESPON KEMENARIKAN SISWA

**Pengembangan Media Posbuk (poster buku)
Terintegrasi Kearifan Lokal (Tari Rengganis) pada Materi Struktur
Tumbuhan
Kelas VIII di SMPN 01 Sukorambi Jember”**

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

7. Mulailah dengan membaca basmalah
8. Sebelum mengisi angket respons ini, pastikan anda telah membaca dan menggunakan “Pengembangan media posbuk (poster buku) terintegrasi kearifan lokal(Tari Rengganis) pada materi struktur tumbuhan kelas VIII di SMPN 001 Sukorambi Jember”
9. Bacalah dengan teliti setiap pertanyaan dalam angket ini sebelum anda memberikan penilaian.
10. Melalui instrument ini, anda dimohon memberikan penilaian tentang “Pengembangan media posbuk (poster buku) terintegrasi kearifan lokal(Tari Rengganis) pada materi struktur tumbuhan kelas VIII di SMPN 001 Sukorambi Jember” yang akan digunakan sebagai masukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas Posbuk ini.
11. Anda dimohon memberikan tanda check list() pada kolom yang sesuai untuk menilai kualitas tentang “Pengembangan media posbuk (poster buku) terintegrasi kearifan lokal(Tari Rengganis) pada materi struktur tumbuhan kelas VIII di SMPN 001 Sukorambi Jember” dengan keterangan:
SS : Sangat Setuju
S : Setuju
Ks : Kurang Setuju
Ts : Tidak Setuju
12. Sebelum melakukan penilain, isilah identitas anda secara lengkap terlebih dahulu.

IDENTITAS

Nama Siswa :

Kelas :

Absensi :

Indikator penilaian	Butir penilaian				
		TS	KS	S	SS
Kemenarikan produk	1. Tampilan judul menarik				
	2. Komposisi warna dan huruf tepat				
Posbuk(poster buku)	3. Komposisi tatanan rapi				
	4. Menimbulkan minat untuk dibaca				
	5. Desain sederhana dan mudah difahami				
	6. Disertai gambar-gambar beserta keterangannya				
Jenis, ukuran dan warna huruf	7. Jenis huru yang digunakan mudah dibaca				
	8. Ukuran huruf tidak terlalu besar atau kecil				
Materi	9. Posbuk ini memudahkan saya untuk belajar				
	10. Materi dalam posbuk terintegrasi kearifan lokal menambah wawsan dan pengetahuan saya				

Komentar dan Saran Perbaikan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R

Hasil Respon Skala Besar/ Kemenarikan.

LEMBAR ANGKET RESPON KEMENARIKAN SISWA
 "Pengembangan Media Posbuk (poster buku)
 Terintegrasi Kearifan Lokal (Tari Renggani) pada Materi Struktur Tumbuhan
 Kelas VIII di SMPN 01 Sukorambi Jember"

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

- Mulailah dengan membaca basmalah.
- Sebelum mengisi angket respons ini, pastikan anda telah membaca dan menggunakan "Pengembangan media posbuk (poster buku) terintegrasi kearifan lokal (Tari Renggani) pada materi struktur tumbuhan kelas VIII di SMPN 01 Sukorambi Jember"
- Bacalah dengan teliti setiap pertanyaan dalam angket ini sebelum anda memberikan penilaian.
- Melalui instrumen ini, anda dimohon memberikan penilaian tentang "Pengembangan media posbuk (poster buku) terintegrasi kearifan lokal (Tari Renggani) pada materi struktur tumbuhan kelas VIII di SMPN 01 Sukorambi Jember" yang akan digunakan sebagai masukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas Posbuk ini.
- Anda dimohon memberikan tanda check list(√) pada kolom yang sesuai untuk menilai kualitas tentang "Pengembangan media posbuk (poster buku) terintegrasi kearifan lokal (Tari Renggani) pada materi struktur tumbuhan kelas VIII di SMPN 01 Sukorambi Jember" dengan keterangan:
 SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 Ks : Kurang Setuju
 Ts : Tidak Setuju
- Sebelum melakukan penilaian, isilah identitas anda secara lengkap terlebih dahulu.

IDENTITAS
 Nama Siswa : *Ardita*
 Kelas : *VIII D*
 Absensi : *18*

Indikator penilaian	Butir penilaian	Skala Penilaian			
		TS	KS	S	SS
Kemenarikan produk	1. Tampilan judul menarik			✓	
	2. Komposisi warna dan huruf tepat			✓	
Posbuk(poster buku)	3. Komposisi tata letak rapi				✓
	4. Menimbulkan minat untuk dibaca			✓	
	5. Desain sederhana dan mudah difahami				✓
	6. Disertai gambar-gambar beserta		✓		

Jenis, ukuran dan warna huruf	Materi	Keterangan			
		7. Jenis huruf yang digunakan mudah dibaca	8. Ukuran huruf tidak terlalu besar atau kecil	9. Posbuk ini memudahkan saya untuk belajar	10. Materi dalam posbuk terintegrasi kearifan lokal menambah wawasan dan pengetahuan saya
				✓	
			✓		

Komentar dan Saran Perbaikan

Sudut Baur, saya bisa dengan gambar-gambar.

LEMBAR ANGKET RESPON KEMENARIKAN SISWA
 "Pengembangan Media Posbuk (poster buku)
 Terintegrasi Kearifan Lokal (Tari Renggani) pada Materi Struktur Tumbuhan
 Kelas VIII di SMPN 01 Sukorambi Jember"

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

- Mulailah dengan membaca basmalah.
- Sebelum mengisi angket respons ini, pastikan anda telah membaca dan menggunakan "Pengembangan media posbuk (poster buku) terintegrasi kearifan lokal (Tari Renggani) pada materi struktur tumbuhan kelas VIII di SMPN 01 Sukorambi Jember"
- Bacalah dengan teliti setiap pertanyaan dalam angket ini sebelum anda memberikan penilaian.
- Melalui instrumen ini, anda dimohon memberikan penilaian tentang "Pengembangan media posbuk (poster buku) terintegrasi kearifan lokal (Tari Renggani) pada materi struktur tumbuhan kelas VIII di SMPN 01 Sukorambi Jember" yang akan digunakan sebagai masukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas Posbuk ini.
- Anda dimohon memberikan tanda check list(√) pada kolom yang sesuai untuk menilai kualitas tentang "Pengembangan media posbuk (poster buku) terintegrasi kearifan lokal (Tari Renggani) pada materi struktur tumbuhan kelas VIII di SMPN 01 Sukorambi Jember" dengan keterangan:
 SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 Ks : Kurang Setuju
 Ts : Tidak Setuju
- Sebelum melakukan penilaian, isilah identitas anda secara lengkap terlebih dahulu.

IDENTITAS
 Nama Siswa : *Ardita*
 Kelas : *VIII D*
 Absensi : *24*

Indikator penilaian	Butir penilaian	Skala Penilaian			
		TS	KS	S	SS
Kemenarikan produk	1. Tampilan judul menarik			✓	
	2. Komposisi warna dan huruf tepat			✓	
Posbuk(poster buku)	3. Komposisi tata letak rapi				✓
	4. Menimbulkan minat untuk dibaca			✓	
	5. Desain sederhana dan mudah difahami				✓
	6. Disertai gambar-gambar beserta		✓		

Jenis, ukuran dan warna huruf	Materi	Keterangan			
		7. Jenis huruf yang digunakan mudah dibaca	8. Ukuran huruf tidak terlalu besar atau kecil	9. Posbuk ini memudahkan saya untuk belajar	10. Materi dalam posbuk terintegrasi kearifan lokal menambah wawasan dan pengetahuan saya
				✓	
			✓		

Komentar dan Saran Perbaikan

poster buku yang di buat sudah bagus dan tidak perlu diperbaiki apapun.

Surat Permohonan Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website:www.http://itik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-5781/In.20/3.a/PP.009/07/2024

Sifat : Biasa

Perihal : Permohonan Bimbingan Skripsi

Yth. Rafiatul Hasanah. S. Pd., M. Pd
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember

Bahwa dalam rangka menyelesaikan program S1 pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan mahasiswa dipersyaratkan untuk menyusun skripsi sebagai tugas akhir. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon kepada Saudara Rafiatul Hasanah. S. Pd., M. Pd berkenan membimbing mahasiswa atas nama :

NIM : 202101100009
Nama : YULIA NINGSIH
Semester : SEMBILAN
Program Studi : TADRIS ILMU PENGETAHUAN ALAM
Judul Skripsi : PENGEMBANGAN MEDIA POSBUK(POSTER BUKU) TERINTEGRASI KEARIFAN LOKAL(TARI RENGGANIS) PADA MATERI STRUKTUR TUMBUHAN KELAS VIII DI SMPN 01 SUKORAMBI JEMBER

Demikian atas kesediaan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 18 Juli 2024



Dekan,
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,
Bidang Akademik,

KHOTIBUL UMAM

SURAT TUGAS

Nomor : B-5781/In.20/3.a/PP.009/07/2024

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka menghasilkan skripsi yang bermutu bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Agama Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, perlu kepastian pembimbing;
b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana pada huruf a, maka perlu disusun Surat Tugas bagi Pembimbing Skripsi.
- Dasar : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor 03/In.20/3.a/PP.009/2023 Tentang Penunjukan Pembimbing Skripsi, Tim Penguji Sidang Skripsi, dan Koordinator Ujian Sidang Skripsi

MEMBERI TUGAS

- Kepada : Rafiatul Hasanah. S. Pd., M. Pd
- Untuk : Membimbing Skripsi Mahasiswa :
- a. NIM : 202101100009
 - b. Nama : YULIA NINGSIH
 - c. Prodi : TADRIS ILMU PENGETAHUAN ALAM
 - d. Judul : PENGEMBANGAN MEDIA POSBUK(POSTER BUKU) TERINTEGRASI KEARIFAN LOKAL(TARI RENGGANIS) PADA MATERI STRUKTUR TUMBUHAN KELAS VIII DI SMPN 01 SUKORAMBI JEMBER
- Tugas Berlaku : Sejak tanggal ditetapkan sampai dengan tanggal 18 Juli 2025 dan jika tidak selesai dalam waktu yang ditetapkan, diharapkan melaporkan perkembangan proses bimbingan kepada Wakil Dekan Bidang Akademik.



Jember, 18 Juli 2024

an Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,

KHOTIBUL UMAM

Surat Permohonan Menjadi Validator Media



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-2366/In.20/3.a/PP.009/10/2024

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Menjadi Validator**

Yth: Dr. A. Suhardi, S. T., M. Pd
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember

Bahwa dalam rangka menyelesaikan program S1 pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan mahasiswa dipersyaratkan untuk menyusun skripsi sebagai tugas akhir. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon kepada Saudara Dr. A. Suhardi, S. T., M. Pd untuk menjadi Validator Ahli Media, mahasiswa atas nama :

NIM : 202101100009
Nama : YULIA NINGSIH
Semester : Semester sembilan
Program Studi : TADRIS ILMU PENGETAHUAN ALAM
Judul Skripsi : Pengembangan Media Posbuk (poster buku)
Terintegrasi Kearifan Lokal (Tari Rengganis) Pada Materi Struktur Tumbuhan Kelas VIII Di SMPN 01 Sukorambi Jember.

Demikian atas kesediaan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 28 Oktober 2024
Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,



CHOTIBUL UMAM

Surat permohonan Validator Materi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-2366/In.20/3.a/PP.009/10/2024

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Menjadi Validator**

Yth. Dr . Wiwin Maisyaroh. M. Pd
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember

Bahwa dalam rangka menyelesaikan program S1 pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan mahasiswa dipersyaratkan untuk menyusun skripsi sebagai tugas akhir. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon kepada Saudara Dr. Wiwin Maisyaroh., M. Pd untuk menjadi Validator Ahli Materi, mahasiswa atas nama :

NIM : 202101100009
Nama : YULIA NINGSIH
Semester : Semester sembilan
Program Studi : TADRIS ILMU PENGETAHUAN ALAM
Judul Skripsi : Pengembangan Media Posbuk (poster buku)
Terintegrasi Kearifan Lokal (Tari Rengganis) Pada Materi Struktur Tumbuhan Kelas VIII Di SMPN 01 Sukorambi Jember.

Demikian atas kesediaan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 28 Oktober 2024

Dekan,

Yth. Dekan Bidang Akademik,



KHOTIBUL UMAM

Surat Permohonan Validator Praktisi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-2366/In.20/3.a/PP.009/10/2024

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Menjadi Validator**

Yth. Abdul Aziz. S. Pd

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember

Bahwa dalam rangka menyelesaikan program S1 pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan mahasiswa dipersyaratkan untuk menyusun skripsi sebagai tugas akhir. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon kepada Saudara Abdul Aziz. S. Pd. untuk menjadi Validator Ahli praktisi, mahasiswa atas nama :

NIM : 202101100009
Nama : YULIA NINGSIH
Semester : Semester sembilan
Program Studi : TADRIS ILMU PENGETAHUAN ALAM
Judul Skripsi : Pengembangan Media Posbuk (poster buku)
Terintegrasi Kearifan Lokal (Tari Rengganis) Pada Materi Struktur Tumbuhan Kelas VIII Di SMPN 01 Sukorambi Jember.

Demikian atas kesediaan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 28 Oktober 2024

Dekan,

Dean Bidang Akademik,



HOTIBUL UMAM

Surat Permohonan Validator RPP



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website: [www.http://fik.uinkhas-jember.ac.id](http://fik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-2366/in.20/3.a/PP.009/10/2024

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Menjadi Validator**

Yth. Rafiatul Hasanah. M. Pd
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember

Bahwa dalam rangka menyelesaikan program S1 pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan mahasiswa dipersyaratkan untuk menyusun skripsi sebagai tugas akhir. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon kepada Saudara Rafiatul Hasanah. M. Pd untuk menjadi Validator Ahli RPP, mahasiswa atas nama :

NIM : 202101100009
Nama : YULIA NINGSIH
Semester : Semester sembilan
Program Studi : TADRIS ILMU PENGETAHUAN ALAM
Judul Skripsi : Pengembangan Media Posbuk (poster buku)
Terintegrasi Kearifan Lokal (Tari Rengganis) Pada Materi Struktur Tumbuhan Kelas VIII Di SMPN 01 Sukorambi Jember.

Demikian atas kesediaan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 28 Oktober 2024

Dekan,
Dekan Bidang Akademik,



[Signature]
KHOTIBUL UMAM

Surat Permohonan Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website:www.http://fik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-8692/In.20/3.a/PP.009/10/2024
Sifat : Biasa
Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMPN 01 SUKORAMBI JEMBER
Jl. Brigjen Syaifuddin 09, Sukorambi Jember.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 202101100009
Nama : YULIA NINGSIH
Semester : Semester sembilan
Program Studi : TADRIS ILMU PENGETAHUAN ALAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "PENGEMBANGAN MEDIA AJAR POSBUK(POSTER BUKU) TERINTEGRASI KEARIFAN LOKAL (TARI RENGGANIS) PADA MATERI STRUKTUR TUMBUHAN KELAS VIII DI SMPN 01 SUKORAMBI JEMBER & quot; selama 7(tujuh) hari dilingkungan lembaga wewenang Bapak/ Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 21 Oktober 2024

Dekan,

Yak Dekan Bidang Akademik,



HOTIBUL UMAM

Surat Keterangan Selesai Penelitian



PENDIDIKAN SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
SMP NEGERI SUKORAMBI

Jl. Brigjrn Syaifuddin No. 09 Sukorambi Telp. (0331) 421930 Jember

SURAT KETERANGAN

TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

No. 421.3/066/310.15.20523876/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Kepada Sekolah SMP Negeri Sukorambi:

Nama : Yulia Ningsih
NIM : 202101100009
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Tadris IPA
Alamat : Sumber Kembang, Rt 002/ Rw 003, Desa Krangpring, Kec.
Sukorambi Kab. Jember.
No HP : 081334021403
Dosen Pembimbing : Rafiatul Hasanah. M. Pd

Mahasiswa tersebut diatas telah melakukan Penelitian dalam rangka penyelesaian program skripsi dengan judul "**Pengembangan Media Posbuk (Poster Buku) Terintegrasi Kearifan Lokal (Tari Rengganis) pada Materi Struktur Tumbuhan Kelas VIII di SMPN 01 Sukorambi Jember**"

Dengan demikian keterangan ini kami buat dengan sebenar- benarnya agar dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Jember, 25 Oktober, 2024

Kepala SMPN Sukorambi

Mohammad Mahfudi, S. Pd
NIP: 197008242002121006

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Lampiran 33.

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Jurnal Kegiatan Penelitian

Judul penelitian : “ Pengembangan Media Posbuk(poster buku) Terintegrasi Kearifan Lokal(Tari Rengganis) Pada Materi Struktur Tumbuhan Kelas VIII Di SMPN 01 Sukorambi Jember”.

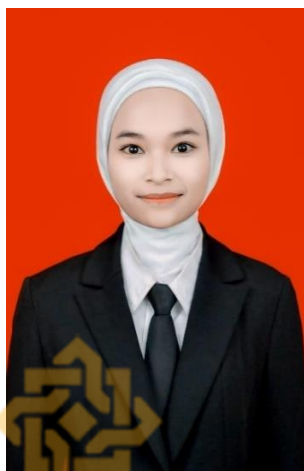
No	Tanggal	Nama Kegiatan	Tanda Tangan
1.	11 Desember 2023	Observasi sekolah dan wawancara guru	
2	15 Desember 2023	Analisis kebutuhan peserta didik	
3	15 Oktober 2024	Validasi media	
4	16 oktober 2024	Uji respon skala kecil	
5	18 Oktober 2024	Uji respon skala besar	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DOKUMENTASI



RIWAYAT PENULIS



A. Identitas Diri

Nama Lengkap	:	Yulia Ningsih
Tempat, tanggal lahir	:	Jember, 03 Juli 2001
Alamat rumah	:	Sumber Kembang. Rt, 002, Rw, 003. Desa Karangpring. Kecamatan Sukorambi. Kab. Jember
No HP	:	081334021403
Email	:	Yn1334325@gmail.com
Nama Ayah	:	Budin
Nama Ibu	:	Misna

B. Riwayat Pendidikan

Jenjang Pendidikan	Nama Sekolah
TK	TK Berdikari Jember
SD	SDN Karangpring 02 Jember
SMP	MTS Miftahus Sa'adah Jember
SMA	SMA-Plus Al- Hasan Jember
S1	UIN Khas Jember

C. Riwayat Organisasi

1. HMPS Vektor UIN KHAS Jember
2. PMII UIN KHAS Jember
3. PMR